



Laporan Tahunan 2015 Annual Report



Gezzy Amanda
Miss Indonesia Pariwisata 2015
Miss National Costume
Miss International 2015, Posing
Designed by Dyanca Fani

PT Mustika Ratu Tbk.



mustika ratu

Alamat :
Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870
Telp. +6221 8306 7545-9 Fax. +6221 8306 759
Email : info@mustika-ratu.co.id
www.mustika-ratu.co.id

2015

Laporan Tahunan
Annual Report

ACNE SERIES

Serangkaian perawatan badan dan wajah untuk kulit berjerawat yang mengandung Ekstrak Terndawak sebagai anti acne. Perufenil yang membantu melembabkan kulit dan Rizam Saklat yang dikombinasikan dengan Asam Senegal Gumi membantu mengangkat sel kulit mati dengan mempromosikan efek sitas.



Acne Moisturizer | Acne Inhib. Moisturizer | Acne Trouble Mist Spray
Acne Gel | Acne Compact Powder



BODY PEELING With Pomegranate

Diformulasikan secara khusus untuk membantu mengangkat sel-sel kulit mati secara tembut & mudah sehingga kulit menjadi terasa lebih halus dan terjaga kelembabannya.



NEW

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

Vision, Mission and Culture Company

Visi

Menjadikan Warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*Holistic Wellness*) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

Misi

Falsafah kesehatan, kebugaran dan kecantikan, penampilan paripurna (*holistic wellness*) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Putri Keraton sebagai *royal heritage* untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

Budaya

- Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
- Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.
- Menunjang kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

Vision

Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.

Mision

The philosophy of health and holistic wellness beauty which has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.

Culture

- *To give priority to customer satisfaction improvement*
- *To work with familiar and intimacy culture.*
- *To respect high integrity and professionalism.*
- *To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose*



DAFTAR ISI

Contens

1 DATA PERSEROAN *Company Information*

- 01. Visi, Misi Dan Budaya Perseroan / *Vision, Mision and Culture Company*
- 02. Daftar Isi / *Contens*
- 03. Data Perseroan / *Company Information*
- 04. Profil Perusahaan / *Company Profile*
- 06. Struktur Organisasi / *Organization Structure*

- 09. Laporan Dewan Komisaris / *Report of the Board of Commissioners*
- 12. Profil Dewan Komisaris / *Profile of the Board of Commisioners*
- 14. Laporan Direksi / *Report of the Board of Directors*
- 20. Profil Direksi / *Profile of the Board of Directors*

LAPORAN PENGURUS PERUSAHAAN *Report of the Management Company*

2

3 INFORMASI BAGI INVESTOR *Information For Investor*

- 23. Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi / *Consolidated Financial Highlights*
- 25. Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia /
Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange
- 26. Informasi Tentang Saham Perusahaan /
Information on the Company's Shares

- 29. Analisa dan Pembahasan Manajemen /
Management Review and analysis
- 33. Prospek Perusahaan /
the Company's Prospects

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *Analysis & Management Discussion*

4

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

- 41. Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance*

52. TANGGUNG JAWAB SOSIAL / *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

53. PENGHARGAAN / *AWARDS*

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 / *STATEMENT OF MANAGEMENT IN ANNUAL REPORT 2015*

6

DATA PERSEROAN

Company Information

NAMA PERSEROAN :

PT MUSTIKA RATU, Tbk.

ALAMAT :

Kantor Pusat
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870
Telpon : (021) 830 6754 - 59
Faksimili : (021) 830 6753
Website : www.mustika-ratu.com
Email : info@mustika-ratu.co.id

PABRIK

Jl. Raya Bogor Km 26,4
Ciracas, Jakarta Timur 13740
Telepon : (021) 8711291
Faksimili : (021) 8700987

BIDANG USAHA

Bergerak dalam bidang usaha pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

ANAK PERUSAHAAN

Anak-anak perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

KANTOR CABANG

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur
Telpon : (021) 8711291
Faksimili : (021) 8700987

PT. MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140 Semarang
Telpon : (024) 7479604
Faksimili : (024) 7475832

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung
Telpon : (022) 2011578
Faksimili : (022) 2012295

PT. MRBI Surabaya

Pergudangan Central Square
Jl. Ahmad Yani 41-43 Surabaya
Telpon : (031) 8524622
Faksimili : (031) 814167

NOTARIS

OTTY HARI CHANDRA UBAYANI, SH
Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 69 Jakarta Selatan
Telpon : (021) 83705530-83708431
Faksimili : (021) 83708431

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex Jl. Jend. Sudirman
Kav. 34-35 Jakarta Pusat
Telpon : (021) 570 9009
Faksimili : (62-21) 570 902

Corporate Secretary PT MUSTIKA RATU Tbk

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 Telp. (021) 8306753,
www.mustika-ratu.co.id, e-mail : info@mustika-ratu.co.id

NAME OF THE COMPANY

PT MUSTIKA RATU, Tbk.

ADDRESS :

Head Office
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870
Phone : (62-21) 830 6754 - 59
Fax : (62-21) 830 6753
Website : www.mustika-ratu.com
Email : info@mustika-ratu.co.id

FACTORY

Jl. Raya Bogor Km 26,4
Ciracas, Jakarta Timur 13740
Phone : (62-21) 8711291
Fax : (62-21) 8700987

MAIN BUSINESS

Operate in manufacturing, trading, and distributing herbal, food supplements, cosmetics, healthy fresh drinks, and all other industrial activities in a common meaning.

SUBSIDIARIES

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of:

BRANCH OFFICE

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur
Phone : (021) 8711291
Fax : (021) 8700987

PT. MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140 Semarang
Phone : (024) 7479604
Fax : (024) 7475832

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung
Phone : (022) 2011578
Fax : (022) 2012295

PT. MRBI Surabaya

Pergudangan Central Square
Jl. Ahmad Yani 41-43 Surabaya
Phone : (031) 8524622
Fax : (031) 814167

NOTARY

OTTY HARI CHANDRA UBAYANI, SH
Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.69 Jakarta Selatan
Phone : (62-21) 83705530-83708431
Fax : (62-21) 83708431

SHARE ADMINISTRATION BUREAU

Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex Jl. Jend. Sudirman
Kav. 34-35 Jakarta Pusat
Phone : (62-21) 570 9009
Fax : (62-21) 570 9026



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perseroan mengembangkan produk - produk alat kecantikan dan jamu kesehatan dan telah tersebar di seluruh kota besar diseluruh Indonesia.

The Company develops more than product - product for cosmetic and traditional herb throughout all big cities in Indonesian.

SEKILAS PERUSAHAAN

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978. Perseroan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995.

Company in Brief

PT Mustika Ratu Tbk was established on 14 Maret 1978. The company is one of Indonesia's leading cosmetic and herb traditional product companies. The company which was first established under the name of PT Mustika Ratu, has an excellent reputation and expertise in cosmetic and herb traditional.

Identitas Perusahaan

Nama Perseroan / Company Name	PT Mustika Ratu Tbk.	PT Mustika Ratu Tbk.
Alamat Address	Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia	<i>Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia</i>
Tanggal Pendirian Establish	14 Maret 1978	<i>March 14, 1978</i>
Dasar Hukum Legal Basis	Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978, disahkan oleh Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15 Tgl 22 Desember 1978	<i>Based on deed No. 35 dated March 14, 1978, approve by Minister of Justice RI based on SK No. Y.A.5/188/15 December 22, 1978</i>
Modal Dasar Authorized Capital	100.000.000.000	<i>100.000.000.000</i>
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	53.500.000.000	<i>53.500.000.000</i>
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Jamu dan Kosmetik Tradisional	<i>Herbal and Traditional Cosmetic Industry</i>

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. Perseroan yang didirikan di Jakarta yang ber domisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu, berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

The long history of PT Mustika Ratu, Tbk. Is a home industry established by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 that started ini garage of the residence of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo. The effort has increasingly develop into a Company. The Company was esthablished in Jakarta that had domicile in Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, under the name of PT Mustika Ratu, based on Deed no. 35 dated march 14, 1978. By implementing a solid strategy and performance focus, the Company has developed and is now recognizes as company leading cosmaetics and herbal medicine in the country.

Perseroan telah menjalankan usahanya secara komersial itu terbukti dari Perseroan telah mendistribusi produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi Perseroan telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981, dimana berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam memproduksi barang - barang kosmetik, obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan. Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetik dan Jamu Alami berteknologi tinggi terbaik Di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi:

1. Memproses pabrikan perdagangan dan distribusi jamu
2. Memproduksi barang - barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan.

Perseroan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Yang membedakan dengan perusahaan kosmetik lain adalah Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu *Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship*. Melalui nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan sehingga berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan di hati masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan jumlah distributor yang besar yang menjadikannya sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

The Company has carried out its business commercially and it is proven by the distribution of its products all over Indonesia and foreign countries.

To satisfy the increasing market demand, the Company officially has operated its factory on 8 April 1981, which located at Jl. Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, East Jakarta.

In Order to support the capital structure and realize its vision as the best Cosmetic and Natural herbs Company with High Technology in Indonesia, the Company has obtained effective approval from Capital Market Supervisory Board and carried out initial public offering and listed its shares in PT Bursa Efek Jakarta which recently has altered its name to PT Bursa Efek Indonesia on 1995.

In order to control quality standard, calculated since 1996 the Company has obtained certificate ISO 14001 and ISO 9001. Afterwards, on 2009 the Company applied International Standard 9001 (the latest version of ISO 9001 : 2008) on Environment Management System. Besides, the Company has obtained Good Manufacturing process (GMP) certificate on 2004, halal (legitimate) Certificate for tea product on 2010, and halal certificate for herb product on 2011.

The lines of business of the Company are including:

1. Fabrication process, trade, and distribution of herb
2. To manufacture cosmetic stuff, traditional medicine, healthy drink, and beauty treatment.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta, and its factory is located at Jl. Ry. Bogor K 26,4 Ciracas, East Jakarta.

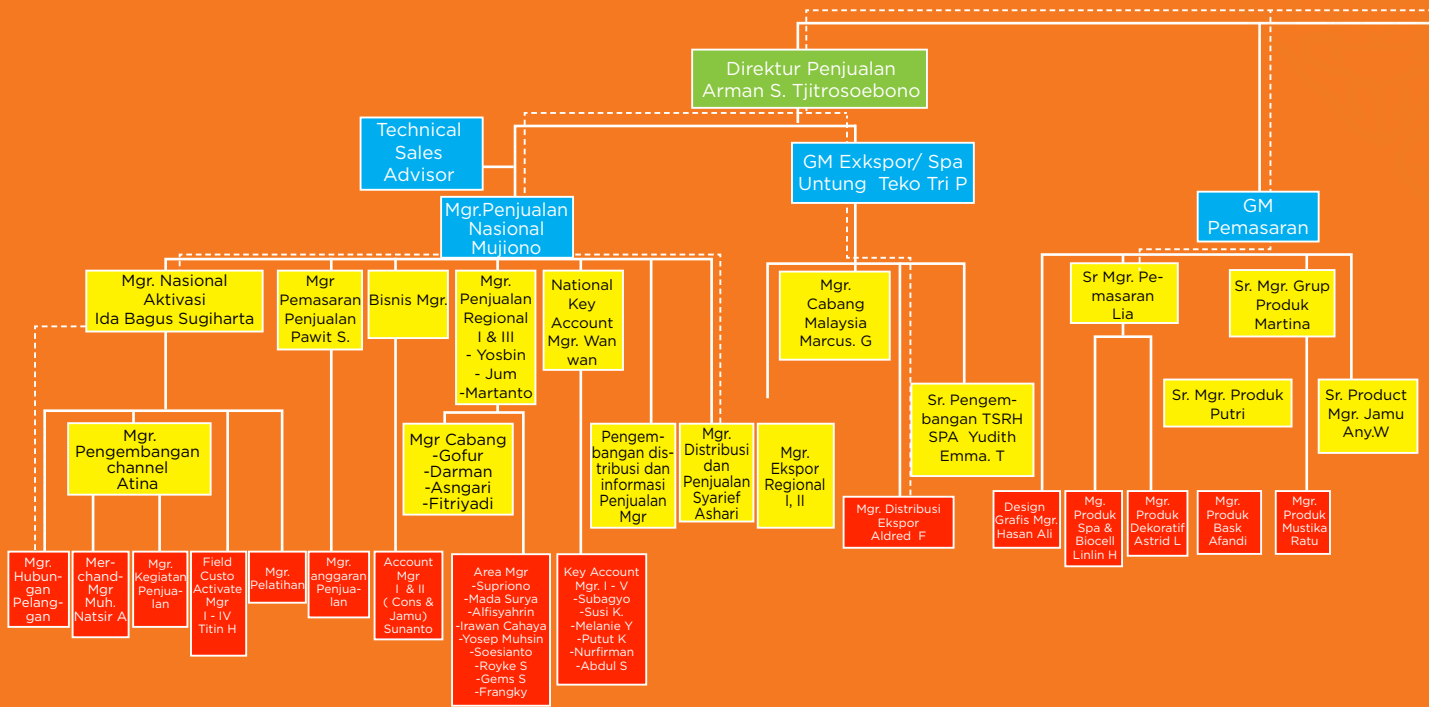
What the difference between our Companies to other cosmetic Companies is we always running the Company's business by holding on to the philosophy of oriental culture and core values of the Company, which is integrity, professionalism, and Entrepreneurship. Through these values, the Company not only produce any product that is managed by the target, but always put the quality that successfully get a privileged position as a beauty cosmetics and herbal health care Company in the forefront community at large.

Today, The Company has a portfolio of product and a large number of distributors who make it as one of the beauty cosmetics and herbal product the largest and most diversified health in Indonesia in terms of product, location, and market segments.



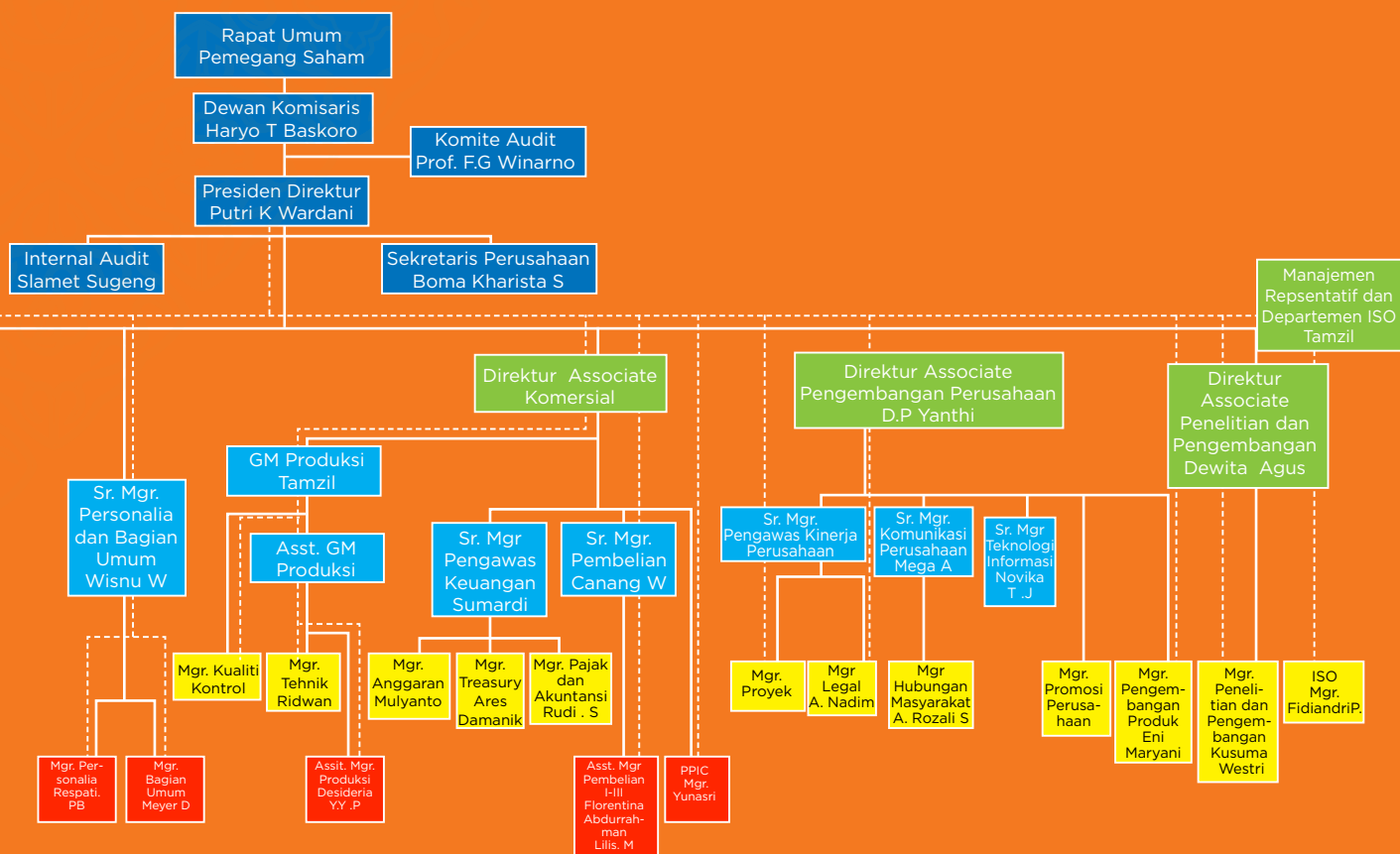
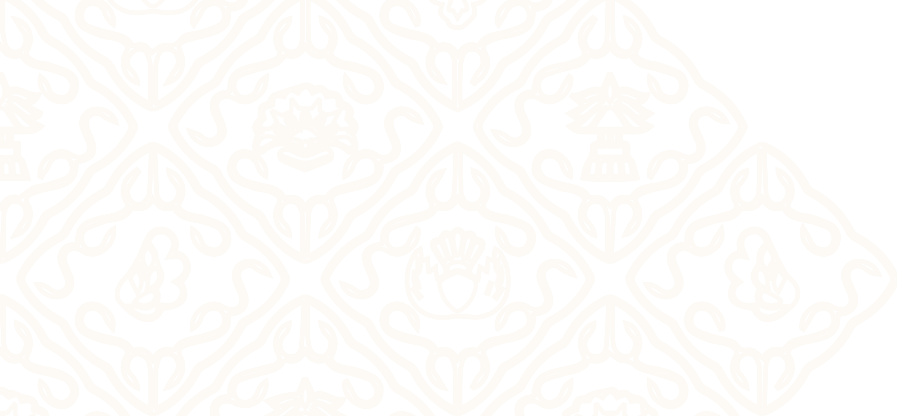
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



————— : Tanggung Jawab Struktural

- - - - - : Ruang Lingkup ISO





LAPORAN PENGURUS PERUSAHAAN

*Report of the Management
Company*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, ijinakan kami memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Mustika Ratu Tbk dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris terhadap tugas pengawasan atas operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. Tahun 2015 pemulihan perekonomian global masih tertahan, hal ini berdampak pada situasi perekonomian Indonesia. Namun demikian, ekonomi mulai membaik memasuki kuartal ke IV. Peningkatan pertumbuhan ini antara lain didorong oleh adanya realisasi investasi pemerintah.

Penilaian Kinerja

Di tahun 2015, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 428 miliar mengalami penurunan 2% dibanding pencapaian tahun 2014 yang sebesar Rp 435 miliar. Sementara itu dari segi laba bersih Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 85% menjadi Rp 1 miliar pada akhir tahun 2015 dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp 7 miliar.

Dear Shareholders,

As a start, allow us to praise and present our gratitude to God Almighty who has bestowed His mercy and grace upon us all, so that PT Mustika Ratu Tbk was able to overcome the many challenges in 2015. Furthermore, allow us to deliver the accountability report of the Board of Commissioners on the Supervisory duty of the Company's operations that has been conducted by the Board of Directors for the fiscal year ending on 31 December 2015. In 2015 the global economic recovery remained on hold, this impacted on the Indonesian economy. Nevertheless, entering the fourth quarter the economy began to improve. The increase in growth is driven by, among others, the realization of government investment.

Performance assessment

In 2015, the Company recorded the sales of Rp 428 billion, which decreased 2% compared to the achievement in 2014 of Rp 435 billion. Meanwhile in terms of net income, the Company recorded the decrease of net profit by 85% to Rp 1 billion by the end of 2015 compared to 2014 which amounted to Rp 7 billion.



Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang dijalankan telah sejajar dengan visi dan misi Perseroan serta tetap menggunakan kesempatan yang diberikan oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pada saat yang sama mengelola tantangan.

Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2016 dibandingkan dengan 4,7% di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan memberikan peluang yang lebih di bidang infrastruktur, konsumen, layanan dan sektor energi. Dewan Komisaris percaya bahwa Mustika Ratu berada di posisi yang baik untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan dari pertumbuhan ini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi mulai dari perumusan strategi, tahap implementasi program hingga pemantauan kinerja. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas, bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan operasional perusahaan dalam setiap jenjang organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengawasan atas kebijaksanaan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Terhadap fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi Perseroan.
3. Melaksanakan pengawasan atas terselenggaranya GCG dalam setiap jenjang organisasi dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi maupun melalui komite - komite yang dibentuk.
4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal dan Eksternal.

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organisasi tata kelola.

The Board of Commissioners also ensures that the strategy adopted by the Board of Directors is in line with the vision and mission of the Company while still using the opportunity provided by the economic growth in Indonesia and at the same time managing the challenges.

Business prospect

The Indonesian Economy is expected to grow by 5.2% in 2016 compared to 2015 which was by 4.7%. Economic growth will provide more opportunities in the field of infrastructure, consumers, services and energy sectors. The Board of Commissioners believes that Mustika Ratu is in a good position to take advantage of any opportunity afforded by this growth.

Implementation of Corporate Governance

In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners proactively provides direction and advice to the Board of Directors starting from strategy formulation, program implementation and monitoring the performance. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *The Board of Commissioners as an organ of the Company is collectively in charge of supervising and advising the Board of Directors as well as ensuring the implementation of the Company's operations in every level of the organization in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
2. *Supervising the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors, supervision at the discretion of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. In regards to the supervisory function, the Board of Commissioners has monitored and evaluated the implementation of the Company strategy.*
3. *Carrying out supervision on the implementation of GCG in every level of the organization is conducted directly including the monitoring of follow ups on the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors or through the committees that have been established.*
4. *Ensuring that the Board of Directors follows up audit findings and recommendations from the Internal and External Audit Working Unit.*

Implementation of Corporate Governance practices (GCG) in the Company continued to show extremely well development. The Company continued to strive for the enhancement of the mechanism, structure and organizational governance.

Tahun 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan. Komite ini akan membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan calon Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Manajemen Perseroan untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks. Karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan.

Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Sebagai komitmen Dewan Komisaris untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Tahun 2015, Dewan Komisaris telah menerima laporan dari Komite Audit atas tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris meliputi memberikan pendapat yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atas hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, pengendalian internal oleh Departemen Internal Audit, serta penyajian laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Ucapan Terima kasih

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada manajemen Perseroan dan kepada Pemegang Saham serta pihak-pihak yang terkait atas dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Bersama-sama kita kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan di tahun 2016 dengan penuh keyakinan.

In 2015, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the requirements of the Financial Services Authority. This committee will assist the Board of Commissioners in determining candidates for the Board of Directors and Commissioners as well as determining the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also continued to recommend to the Management of the Company to undertake business development programs by promoting the good aspects of Risk Management. In accordance with its business growth, the risks faced by the Company were also increasingly complex. Therefore, the Board of Commissioners paid great attention to the aspect of risks that may be faced by the Company.

Monitoring Committees under the Board of Commissioners

As a commitment the Board of Commissioners to implement Good Corporate Governance, the Board is assisted in his duties by the Audit Committee. In 2015, the Board had received a report from the Audit Committee on the tasks assigned by the Board of Commissioners include giving opinions Independent to the Board of Commissioners on reports on matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identify issues that require the attention of the Board of Commissioners, including conduct a review of the Company's compliance with laws and regulations in force in the capital market and legislation related to the Company's business activities, internal control by the internal Audit Department, as well as the presentation of the Company's financial statements in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia.

Expression of Gratitude

Closing this report, the Board of Commissioners expresses appreciation to all the members of the Board of Directors, and to shareholders and related parties for the support and trust that have been given to the Company. Together we are strong and ready to face the challenges of 2016 with confidence.

Jakarta 26 April 2016
Atas nama Komisaris / *The Board of Commissioners*



Haryo T. Baskoro, MBA
Presiden Komisaris / President Commissioners
Chairman / President Commissioners



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 44 Tahun. Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris. Perjalanan karirnya memberi pengalaman yang panjang di berbagai sektor usaha yaitu properti, Infrastruktur, dan perhotelan. Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel, perusahaan pemilik Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa. Sejak tahun 1998 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Indonesia citizen, 44 years old Graduated his master Business of Administration program at University of Leicester, England His long career contributes him an extensive experience in multiple business sectors which are properties, infrastructures an hospitality. Now he is acting as President Director of PT Mustika Princess Hotel, owning company of Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa, since 2010. Acting President Commissioner of the Company since 1998.



Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen / *Commissioner Independent*

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun. Telah mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachussets, USA. Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta. Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor. Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrans Association. Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarus Commission di Roma, Italia. Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian.

Indonesia citizen, 77 years old. In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA. In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University, Jakarta. In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian Representative. In 2002 until now is the company's Independent Commissioner. in 1982 he was assigned as professor in Food Science and Technology at IPB Bogor. In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association. In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarus Commission in Rome, Italy.



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun , Menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung. Menyelesaikan pendidikan dari Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium. Menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration. Tahun 2002 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang. Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma. Tahun 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk.

Indonesia Citizen, 70 years old. In 1971 he graduated his Bachelor Degree majoring in Pharmacy at ITB, Bandung. In 1976 he graduated from State University of Gent, Belgium. in 1991 he graduated his Master Degree in Antwerp, Belgium as Master of Business Administration. 2002 until now, he is the Company's Commissioner. From 1997 until 2002 he was President Director's PT. Kimia Farma Tbk and In 1988 until 1998 he was President Director of PT. Bio Farma Tbk.

ROLL ON PERFUME

Roll on ini (bukan) Sekedar Deo Protector ...





Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur / *President Director*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Bersama ini, kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli, & Rekan (anggota PKF International) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut. Berdasarkan Laporan Auditor Independen, laporan keuangan Perseroan mendapat predikat 'wajar tanpa pengecualian' dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kondisi Makro Ekonomi

Tahun 2015 merupakan tahun yang cukup menantang bagi perekonomian *global* dan negara berkembang pada umumnya, termasuk Indonesia. Kondisi ini dapat diprediksi berdasarkan beberapa indikator ekonomi diantaranya dengan kembali menguatnya perekonomian Amerika yang berimbas pada berkurangnya likuiditas negara-negara berkembang. Kebijakan Pemerintah untuk menghapuskan subsidi BBM yang mulai berlaku efektif pada semester pertama tahun 2015 akan memberikan dampak positif bagi perekonomian

Dear Shareholders,

Herewith, we submit the Annual Report for the fiscal year 2015 along with the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli, & Partners (member of PKF International) as a form of responsibility on the management of the Company during the period of 2015. Based on the Report of the Independent Auditors, the financial statements of the Company received the title of 'natural without exceptions' in the financial position, comprehensive income, cash flow, as well as all information material for the year ending on 31 December 2015 are in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Macroeconomic Conditions

2015 was quite a challenging year for the global economy and developing countries in general, including Indonesia. This condition can be predicted based on some economic indicators such as by the re-strengthening of the US economy which impacted on the reduced liquidity of developing countries. Government policies to eliminate fuel subsidies which became effective in the first half of 2015 gave a positive impact on the Indonesian economy by the reallocation of government subsidy budget to sectors that provide more

Indonesia dengan direalokasikannya anggaran subsidi pemerintah tersebut ke sektor yang lebih memberikan peluang pertumbuhan seperti sektor infrastruktur.

Komite Ekonomi Nasional dan Industri (KEIN) menyebutkan bahwa ada 2 tantangan yang dihadapi Indonesia pada tahun 2015, yaitu tantangan eksternal dan tantangan domestik. Tantangan eksternal adalah membaiknya perekonomian Amerika yang membuat *US Federal Reserve* mengurangi stimulus moneter yang sudah dilaksanakan sejak awal 2014. Sedangkan tantangan domestiknya, pertama, pemerintah baru akan membutuhkan banyak dana untuk anggaran pembangunan sementara sumber pembiayaan dari dalam negeri terbatas. Kedua, penyediaan energi yang merupakan persyaratan utama untuk menopang perkembangan ekonomi masih menghadapi banyak hambatan. Ketiga, ketergantungan yang sangat tinggi terhadap penerbitan surat hutang untuk membiayai defisit. Keempat, Indonesia harus meningkatkan daya saingnya untuk bersaing dengan negara lainnya.

Kinerja Perusahaan

Di tahun 2015, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 428 miliar mengalami penurunan 2% dibanding pencapaian tahun 2014 yang sebesar Rp 435 miliar. Sementara itu dari segi laba bersih Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 85% menjadi Rp 1 miliar pada akhir tahun 2015 dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp 7 miliar. Nilai penjualan ini tentunya dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2015 bahwa penjualan Perseroan harus tumbuh dua digit.

Dalam situasi yang kurang ideal ini, Perseroan memutuskan produk-produk *fast moving* sebagai konsentrasi dalam hal produksi dan penjualan. Beberapa produk baru juga diundur peluncurannya sampai dengan tahun 2016. Sisa waktu di tahun 2015 difokuskan untuk produk-produk yang penjualannya sangat baik di pasar. Penjualan sebesar Rp 428 miliar dimana, di sumbang oleh penjualan domestik sebesar Rp. 408 miliar dan penjualan ekspor sebesar Rp. 20 miliar.

Lemahnya daya beli konsumen di tiga kuartal pertama tahun lalu tentunya memberikan dampak yang cukup signifikan pada total nilai penjualan Perseroan. Dari sisi biaya, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menyebabkan adanya kenaikan biaya di beberapa lini. *Brand* mustika ratu dan putri masing-masing menjadi kategori yang menjadi fokus di tahun 2015. Dimulai di tahun 2014, Perseroan melaksanakan proses *rejuvenasi*/peremajaan merek dengan mengganti desain kemasan dan juga peluncuran produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen perempuan di usia yang lebih muda.

Dari segi ekspor, penjualan Perseroan turun dibanding tahun 2014. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh karena masih terjadinya krisis ekonomi global di dunia khususnya Negara Malaysia yang memberikan kontribusi penurunan cukup signifikan terhadap total penjualan ekspor. Bagi Perseroan, penjualan ekspor memberikan kontribusi pada penjualan dan keuntungan

growth opportunities such as the infrastructure sector.

National Economic Committee (NEC) mentioned that there were two challenges faced by Indonesia in 2015, namely external and domestic challenges. External challenge is the improvement of US economy that causes the US Federal Reserve to reduce the monetary stimulus that has been implemented since the beginning of 2014. Whereas the domestic challenges, first, the new government will need more funds for the development budget while domestic financing sources are limited. Second, the supply of energy which is a key requirement to support the economic development still was still facing many obstacles. Third, the high dependency on the issuance of bonds to fund the deficits. Fourth, Indonesia must improve its competitiveness to compete with other countries.

Company performance

In 2015, the Company recorded sales of Rp 428 billion, a decrease by 2% compared to the achievement in 2014 of Rp 435 billion. Meanwhile in terms of net income, the Company recorded a net profit decrease by 85% to Rp 1 billion by the end of 2015 compared to 2014 which amounted to Rp 7 billion. This sales value is certainly below the target that the Company has set, which was the growth of double digits in sales.

The situation is not ideal, the Company decided to fast moving products as the concentration in terms of production and sales. The launch of some new products was also delayed until 2016. The remaining time in 2015 focused on products that had very good sales record in the market. Sales of Rp 428 billion, which, in discordant by domestic sales of Rp. 408 billion and export sales of Rp. 20 billion.

Weak purchasing power of consumers in the first three quarters of last year certainly had provided a significant impact on the total value of sales of the Company. In terms of costs, the weakening of the rupiah against the US dollar led to an increase in the cost of a few lines. The brands of Mustika Ratu and Putri respectively became the categories that had the major focus in 2015. In the beginning of 2014, the Company carried out the process of rejuvenation on the brands by changing the packaging designs and also the launch of new products that fit consumer needs of women at a younger age.

In terms of export, the Company's sales fell compared to 2014. This is partly affected by the global economic crisis in the world particularly in Malaysia which significantly contributed to the decline in the total of export sales. For the Company, export sales contributed to the sales and profits of the Company and also played an important role in



Perseroan dan juga memegang peranan penting dalam upaya melindungi resiko kurs saat terjadi pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS.

Selain itu juga Perseroan memutuskan untuk berkonsentrasi pada produk domestik fast moving pada produksi dan penjualan di kuartal IV tahun 2015. Perseroan yakin dengan mulai normalnya perekonomian Indonesia dan mulai berjalannya program-program pemerintah seperti pembangunan infrastruktur dan juga ekonomi global juga sudah membaik, Perseroan akan dapat kembali meningkatkan penjualannya baik di pasar lokal maupun pasar ekspor.

Untuk mencapai apa yang menjadi target besar Perseroan, maka Perseroan akan memperkuat posisi merek-merek prioritas, dan di pasar serta meningkatkan kinerja merek-merek lain yang mempunyai potensi di pasar seperti Mustika Ratu, Moors Profesional Make Up, Puteri dan lain-lain. Selain itu ekspansi area distribusi dan perluasan produk baik berupa kategori, varian, maupun merek akan terus digalakkan, baik di pasar domestik maupun internasional. Demikian juga dengan peningkatan skill personel, kualitas, sistem produksi, riset, dan product development yang akan terus menjadi fokus pengembangan bagi Perseroan.

Pengembangan Distribusi

Pengembangan pasar ekspor dilakukan untuk wilayah Indochina yaitu Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos. Total jumlah penduduk keempat negara yang menyamai jumlah penduduk Indonesia serta kondisi ekonomi yang sedang berkembang membuat pasar Indochina menarik bagi banyak investor. Perseroan akan memperluas area distribusi produk serta memperkenalkan lebih banyak jenis produk ke pasar Indochina. Gambaran tentang Prospek Usaha Industri kosmetik di tahun 2015 menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi dan makin maraknya produk impor yang beredar di pasar Indonesia. Nilai tukar Rupiah yang mencatatkan pelemahan memaksa produsen untuk menaikkan harga jual, tidak terkecuali Perseroan. Di tahun 2016, Indonesia memasuki masa penerapan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimana produk impor termasuk kosmetik akan semakin banyak masuk ke pasar Indonesia. Di satu sisi tidak sedikit peluang dan kesempatan yang akan terbuka lebar, namun di sisi lain tingkat kompetisi akan lebih tinggi di banyak bidang usaha dan jasa. Meskipun demikian, dengan pengalaman hampir 38 tahun di Indonesia, Perseroan yakin dapat memahami dan memberikan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan konsumen Indonesia. Dan konsumen Indonesia juga sudah dapat memilih produk kosmetik yang aman untuk digunakan.

Pemasaran dan Promosi

Di tahun 2016 Perseroan akan fokus pada usaha pemulihan dan pembenahan distribusi dan program AVI untuk bisa mencapai target besar Perseroan di tahun berikutnya. Untuk mencapainya, Perseroan akan meningkatkan *produktivitas*, mengembangkan produk baru, menekan biaya produksi, menambah aktivitas kegiatan promosi *below the line*, memperluas area distribusi baik

the effort to protect the risk of exchange rate when Rupiah weakens against US dollar.

In addition, in the fourth quarter of 2015 the Company decided to concentrate on the domestic fast moving products on production and sales. The Company believed the Indonesian economy had begun to normalize and government programs began to commence such as infrastructure development. The global economy also began to improve, triggering the Company to continue the increase of sales both locally and abroad for export.

In order to achieve what has been the big target, the Company will strengthen the position of its priority brands in the market as well as enhancing the performance of other brands that have potential in markets such as Mustika Ratu, Moors Professional Make Up, Puteri, and others. In addition, the expansion of the distribution area and the extension of products either in categories, variants, or even brands will continue to be encouraged, both in the domestic and international markets. Similarly with the increase in personnel skills, quality, production systems, research, and product development will continue to be the focus of development for the Company.

Distribution Development

Export market development is conducted for the areas of Indochina, Vietnam, Cambodia, Myanmar, and Laos. The total population of the four countries equals the total population of Indonesia. Similarly the emerging economic conditions present the Indochina market attractive to many investors. The Company will expand product distribution area as well as introducing a wider variety of products to the Indochina market. The image of the cosmetic industry Business Prospects in 2015 faces challenges from the economic slowdown and the increase of imported products in the Indonesian market. Rupiah exchange rate which recorded a weakening has forced manufacturers to raise the prices, the Company is no exception. In 2016, Indonesia entered into the implementation period of the Asean Economic Community (AEC) in which imported products, including cosmetics will flood the Indonesian market. On one hand there are many chances and opportunities that will widely open, but on the other hand, the level of competition will be higher in many areas of business and services. However, with almost 38 years of experience in Indonesia, the Company believes it can comprehend and provide products that fit consumer needs and Indonesian consumers. Indonesian consumers are also able to the safe cosmetic products to use.

Marketing and Advertising

In 2016 the Company will focus efforts on the recovery and improvement of distribution and AVI program to achieve major targets of the Company in the next year. To achieve this, the Company will increase productivity, develop new products, reduce production cost, increase the below the line promotional activities, expand domestic and export distribution area, improve the skills of

domestik maupun ekspor, meningkatkan *skill personeel*, serta kualitas dan sistem produksi. Tahun 2016 diharapkan menjadi tahun yang lebih baik bagi ekonomi nasional dan *global*. Percepatan realisasi investasi pemerintah diharapkan dapat memberikan efek positif kepada perekonomian nasional yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari tahun 2015. Perseroan optimis di tahun 2016 dapat kembali mencatatkan pertumbuhan penjualan dua digit dan bersiap menuju penjualan yang lebih baik di tahun – tahun mendatang.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (*human capital*) yang berkualitas adalah modal utama Perseroan untuk maju dan berkembang. Realisasi program *training soft skill* dan *technical skill* sepanjang tahun memberikan bekal bagi SDM dan *talent* yang ada agar mereka dapat mengeluarkan potensi untuk bisa memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. Para karyawan baru dibekali *training* mengenai *teamwork*. Selain merekatkan hubungan interpersonal antar sesama karyawan, *training* ini pun dirancang untuk memperkuat *engagement* dan rasa memiliki mereka terhadap perusahaan.

Pelatihan di bidang kepemimpinan juga diberikan kepada kader-kader terbaik Perseroan, yang nantinya berpotensi memegang tongkat estafet kepemimpinan di perusahaan. Kaderisasi yang baik dan terencana menjadi kata kunci untuk menjamin keberlanjutan roda usaha Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan di lingkungan kerja sebagai landasan dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Di tahun 2015 Perseroan telah melakukan beberapa perbaikan sehubungan dengan penerapan tata kelola perusahaan yaitu kepatuhan terhadap Peraturan OJK (POJK) yang terbit di akhir tahun 2014 diantaranya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Mengenai yang terakhir, dalam tahap pembahasan untuk pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian internal dapat sepenuhnya berjalan dengan baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada ketentuan SOX (*Sarbanes-Oxley*) yang tercantum dalam *Financial Instrument and Exchange Law*. Sistem audit menggunakan audit internal dan eksternal sehingga diharapkan sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Perubahan Komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2015 telah menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bertugas sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2016 sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan

personnel, as well as the quality and production systems. 2016 is expected to be a better year for the national and global economy. Accelerated realization of government investment is expected to provide positive effects to the national economy, which in turn will boost a better economic growth than in 2015. The Company is optimistic in 2016 can be returned to record double-digit sales growth and sales Lebin getting into the well in the year - next year.

Human Resource Management

Quality Human resources (human capital) is the main capital of the Company to grow and progress. Realization of soft skills and technical skills training programs throughout the year has provided the bases for HR and the existing talent in order for them to be able to unleash the potential to deliver the best contribution to the Company. New employees are equipped with training on teamwork. In addition to bond the interpersonal relationships between fellow employees, this training is designed to strengthen their engagement and sense of belonging to the Company.

Training in leadership is also given to the best cadres of the Company, which will potentially hold the baton of leadership in the Company. Forming and well planning good cadres becomes the key to ensuring the sustainability of our business.

Implementation of Corporate Governance

The Company implements corporate governance in the work environment as a cornerstone in the management of the Company's business. In 2015 the Company has made some improvement with respect to the implementation of corporate governance, namely compliance with Regulation FSA (POJK), which appeared at the end of 2014 including the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, and the Nomination and Remuneration Committee. Regarding the latter, under discussion for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in charge of helping carry out the functions and duties of the Board in relation to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In terms of the implementation of internal control system, it completely worked well since the Company implements the internal control system that refers to the provisions of SOX (Sarbanes-Oxley) which is listed in the Financial Instrument and Exchange Law. The audit system used is internal and external audits in such a way that the internal control system is expected to run well. The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of 2015 have approved the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in charge until the closing of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association of the Company. The composition of the Board of



Direksi berdasarkan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

Commissioners and the Board of Directors based on the Annual General Meeting are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Nama / Name
Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Prof. DR. FG. Winarno
Komisaris / <i>Commissioner</i>	DRS. Darodjatun Sanusi, MBA
Direktur / Board of Director	Nama / Name
Presiden Direktur – CEO / <i>President Director – CEO</i>	Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Direktur / <i>Director</i>	Dewi Nurhandayani, BBA
Direktur / <i>Director</i>	Arman S Tjitrosoebono, MBA

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai dukungan di bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan secara *kontinue* mengadakan Pemilihan Putri Indonesia, Program yang beserta aktivitasnya juga melakukan pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda, khususnya remaja putri agar mampu menjadi SDM yang handal dan dapat bersaing di era MEA. bertujuan untuk. Disamping itu, Perseroan terus menjalankan Tanggung Jawab Sosial sebagai wujud Perseroan sebagai pelaku usaha yang baik. Tanggung Jawab Sosial Perseroan melibatkan berbagai kegiatan sosial yang berfokus pada pengembangan masyarakat, masalah kesehatan, pendidikan dan pelestarian lingkungan. Pada tahun 2015, Perseroan telah terlibat aktif dalam memberikan bantuan kepada korban bencana, serta mulai mensosialisasikan upaya daur ulang melalui pemanfaatan ampas jamu menjadi pupuk organik dan kegiatan penanaman pohon sebagai kegiatan penghijauan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Prospek Tahun 2016

Di tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, dunia industri masih akan menghadapi beberapa tantangan seperti, masih maraknya kosmetik ilegal yang ada di pasaran, perekonomian global yang diprediksi belum pulih, serta semakin ketatnya persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Namun demikian, Perseroan optimis pasar kosmetik tetap besar dan akan bertumbuh di tahun 2016. Terlebih, saat ini produk Personal Care sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun daerah. Dengan terus meluncurkan produk-produk yang inovatif dengan kualitas terbaik, Perseroan yakin bisa mengambil kesempatan baik inidan mencapai target tahun 2016.

Untuk ke depannya, Perseroan akan terus menerapkan strategi perusahaan yang telah dimulai dalam beberapa tahun terakhir dalam rangka meningkatkan kinerjanya lebih lanjut, antara lain sebagai berikut:

1. Terus berfokus pada inovasi dan pengembangan produk baru untuk memperkuat posisi ekuitas merek intinya dalam kompetisi, dalam rangka untuk lebih meningkatkan pangsa pasar melalui produk-produk baru dan produk-produk unggulan seperti yang diminati oleh konsumen.
2. Memulai dan memperkuat penjualan-penjualan secara *online* dengan bekerja sama dengan

Corporate Social Responsibility

To support the field of Corporate Social Responsibility (CSR), the Company continuously holds Putri Indonesia Election, in which the Program along with its activities also conducts education and training for young people, especially teenage girls for them to become reliable human resources and able to compete in the era of AEC. In addition, the Company persists to run Social Responsibility as a manifestation of a good Company. Social Responsibility of the Company involves various social activities focused on community development, health, education and environmental preservation. In 2015, the Company has been actively involved in providing assistance to disaster victims, and began to socialize recycling efforts through the use of herbal pulp into organic fertilizer and the planting of trees as reforestation activities through Corporate Social Responsibility program.

Prospects for 2016

In 2015 through 2016, the industrial world will continue to face several challenges such as the rampant illegal cosmetics on the market, prediction of unrecovered global economy, as well as increasing competition in the ASEAN Economic Community (AEC). Nevertheless, the Company is optimistic that cosmetics market will continue to grow in 2016. Moreover, currently Personal Care products have become one of the main requirements for the Indonesian people, both in urban and regional levels. By continuing to launch innovative products with the best quality, the Company believes it can reach the target of 2016 by taking this opportunity.

For the future, the Company will continue to implement the Company's strategy which has already begun in the last few years in order to further improve its performance, including the following:

1. *Continue to focus on innovation and new product development to strengthen the position of its core brand equity in the competition, in order to further increase market segments through new products and and superior products as demand by consumers.*
2. *Initiate and strengthen those sales online by working with several online stores that have*

beberapa *online store* yang memiliki Konsumen yang tinggi di masyarakat.

3. Perseroan terus melakukan pengembangan distribusi di beberapa daerah yang memiliki potensi besar, termasuk Kawasan Timur Indonesia. Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah menambah area distribusi di Pulau Sumatera sampai Papua, sehingga total distribusi yang dimiliki Perseroan saat ini sebanyak 35 diseluruh Indonesia dan memiliki 4 cabang yang tersebar di 52 area kerja distributor. Dengan penambahan ini diharapkan Perseroan bisa melakukan pemerataan penetrasi secara maksimal, termasuk mempercepat pendistribusian produk baru ke berbagai wilayah di Indonesia.
4. Di beberapa daerah, Perseroan juga meningkatkan fokus terhadap retailer kategori menengah dan kecil melalui *spreading* motor. Yaitu metode penjualan langsung ke konsumen dengan menggunakan kendaraan bermotor.
5. Dengan berkembangnya pasar modern di Indonesia, Perseroan juga berupaya memastikan ketersediaan produk-produk Perseroan di jaringan pasar modern baik lokal maupun nasional. Secara internal, Perseroan melakukan pengembangan *skill* dan *knowledge* sumber daya manusianya, menyempurnakan struktur organisasi untuk penanganan yang lebih fokus dan cepat serta melakukan program-program promosi dan branding serta kerjasama sponsorship dengan pasar modern.

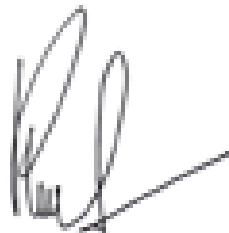
Penutup

Seperti telah disampaikan diatas, operasional bisnis Perseroan di tahun 2015 dan ditutup dengan kinerja yang cukup baik meskipun belum dengan hasil yang terbaik. Perseroan akan senantiasa melakukan riset untuk dapat melihat kebutuhan konsumen yang terus berkembang serta meningkatkan performa agar dapat terus beradaptasi dengan merespon perubahan pasar dengan cepat dan menawarkan produk-produk berkualitas tinggi untuk menjawab kebutuhan konsumen.

Atas nama Direksi, perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, dan pelanggan, serta seluruh manajemen dan karyawan, atas dedikasi dan kepercayaannya. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan, dapat menjaga tanggung jawab ini dengan baik.

Jakarta 26 April 2015

Atas nama Direksi / *The Board of Directors*



Putri Kuswinu Wardani, MBA
Presiden Direktur / *Presiden Director*

high consumer society.

3. *The Company continues to develop distribution points in several areas that have great potential, including the eastern part of Indonesia. Throughout 2015, the Company has added distribution areas in Sumatera to Papua, bringing as many as 35 distributors throughout Indonesia of the current total distribution points of the Company and has four branches in 52 work area distributors. With this addition the Company is expected to perform maximum penetration with the even distribution, including speeding up the distribution of new products to various regions in Indonesia.*
4. *In some areas, the Company also increased the focus on the small and medium category retailers by spreading motored vehicles, which is a method of direct sales to consumers by using motored vehicles.*
5. *In line with the development of modern markets in Indonesia, the Company also seeks to ensure the availability of the Company's products in the modern market network both locally and nationally. Internally, the Company conducted skills and knowledge human resources, enhance organizational structures for handling more focused and faster and carry out programs for the promotion and branding and sponsorship cooperation with the modern market.*

Closing Entry

As mentioned above, the Company's business operations in 2015 were closed with a performance that was quite well, although not with the best results. The Company will continue to conduct research in order to see the needs of consumers that continue to grow as well as improve the performance with the intention of continuous adaption to changes in market conditions thereby able to offer high-quality products to meet the needs of consumers.

On behalf of the Board of Directors, let me thank all the Shareholders, Board of Commissioners, business partners, and customers, as well as all management and employees, for their dedication and belief. I ask for your continuous support so that we, the management and employees, are able to maintain this responsibility well.





Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur / *President Director*

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University Inglewood, California, Amerika Serikat. Tahun 2011 Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Tahun 1991-2011 Menjabat sebagai wakil Presiden Direktur Perseroan, dan beliau juga pernah menjabat beberapa jabatan penting pada berbagai Perusahaan di Indonesia. Tahun 2010-2015 KADIN INDONESIA, Wakil Ketua Umum KADIN Industri Berbasis Budaya. Tahun 2009-2013 Ketua Industri Kreatif - APINDO. Desember 2009 telah memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi. Tahun 1986 Dewan Pembina Yayasan Pedagang Nusantara (YPN).

Graduated her Master of Administration from National University, Inglewood, California, United States of America. In 2011 pointed as President Director Company. Deputy President Director of the Company since 1991-2011 and several vital position in various Companies in Indonesia. In 2009-2013 chairman of creative industries. In December 2009, received an award as CEO Idaman from warta ekonomi. In 2010-2015 KADIN deputy chairman culture based industry.



Dewi Nurhandayani, BBA
Direktur / *Director*

Menyelesaikan pendidikan dari The American College For The Applied Arts di bidang Graphic and Packaging Design di Los Angeles, Amerika Serikat. Tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 1994 sampai dengan 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan.

Graduated from the American College for the Applied Arts majoring in Graphic and Packaging design in Los Angeles, USA. since 1996 until now is Director of the Company. In 1994-1996 was company's Product Development Manager.



Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Direktur / *Director*

Tahun 1982 Menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing. Dan telah menduduki berbagai jabatan di Marketing & Sales di beberapa perusahaan multinasional. Tahun 1997 - 2001 menjabat sebagai Head of Marketing / Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia dan di beberapa perusahaan multinasional. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO) Perseroan.

In 1982 he graduated from the School of Business-Pacific State University, California, USA majoring in Marketing. In 2001-2011 until now is Company's Marketing Director who responsible in Marketing and Sales, and also acting as company's Chief Operation Officers (COO).





INFORMASI BAGI INVESTOR

Information For Investor



IKHTISAR POKOK KEUANGAN KONSOLIDASI

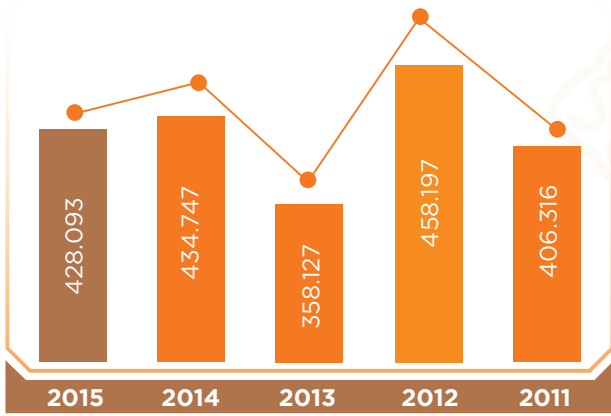
Consolidated Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah <i>In million Rupiah</i>	2015	2014	2013	2012	2011
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	428,093	434,747	358,127	458,197	406,316
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	246,546	246,996	200,442	257,108	227,510
Laba Usaha <i>Income (Loss) from Operation</i>	5,239	11,625	(10,128)	41,592	41,513
Laba Bersih <i>Net Income</i>	1,046	7,054	(6,700)	30,751	27,868
Jumlah Saham Beredar <i>Total Share Issued</i>	428	428	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham <i>Income from Operation per Share</i>	12	27	-24	97	97
Laba (Rugi) Bersih per Saham <i>Net Income per Share</i>	2	16	-16	72	65
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	278,090	272,427	261,854	294,234	274,411
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	380,988	376,694	313,664	352,880	326,474
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	497,090	500,138	439,584	455,473	422,493
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	102,898	104,267	51,810	58,646	52,063
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	120,064	121,183	61,792	69,586	64,064
Ekuitas <i>Stockholders' Equity</i>	377,026	378,955	377,791	385,887	358,428

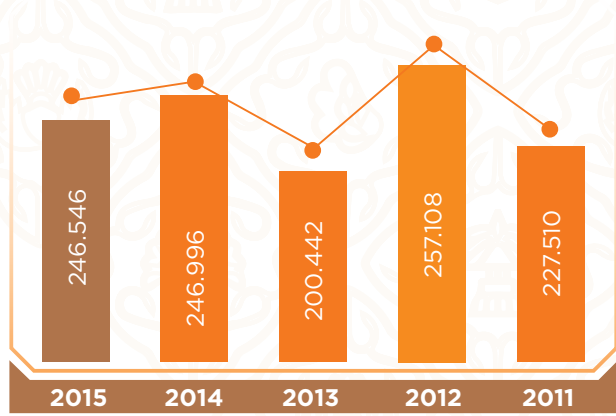
*dalam satuan nilai penuh Rupiah / *In full amount rupiah*

Rasio <i>(Ratios)</i>	2015	2014	2013	2012	2011
Laba Kotor / Penjualan Bersih <i>Gross Profit to Net Sales</i>	57.6%	56.8%	56.0%	56.1%	56.0%
Laba (Rugi) / Penjualan Bersih <i>Income (Loss) from Operation to Net Sales</i>	1.2%	2.7%	-2.8%	9.1%	10.2%
Laba (Rugi) / Penjualan Bersih <i>Return on Sales</i>	0.2%	1.6%	-1.9%	6.7%	6.9%
Laba (Rugi) / Total Aset <i>Return on Assets</i>	0.2%	1.4%	-1.5%	6.8%	6.6%
Laba (Rugi) / Ekuitas <i>Return on Equity</i>	0.3%	1.9%	-1.8%	8.0%	7.8%
Ekuitas / Jumlah Aset <i>Equity to Assets</i>	75.8%	75.8%	85.9%	84.7%	84.8%
Aset Lancar / Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	370.3%	361.3%	605.4%	601.7%	627.1%
Kewajiban / Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	31.8%	32.0%	16.4%	18.0%	17.9%
Kewajiban / Jumlah Aktiva <i>Debt to Assets</i>	24.2%	24.2%	14.1%	15.3%	15.2%

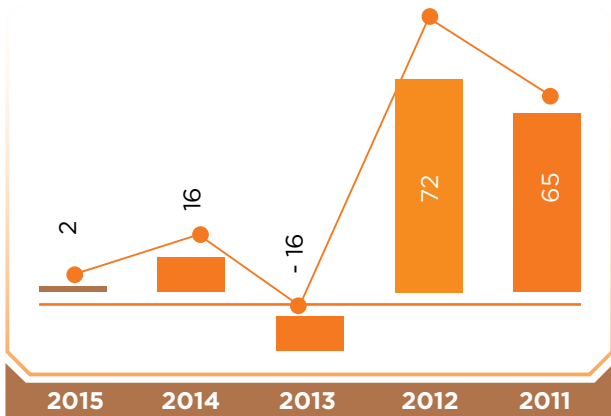




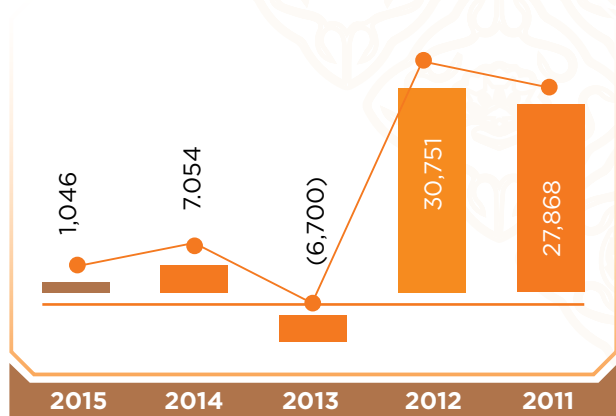
Penjualan Bersih | *Net Sales*



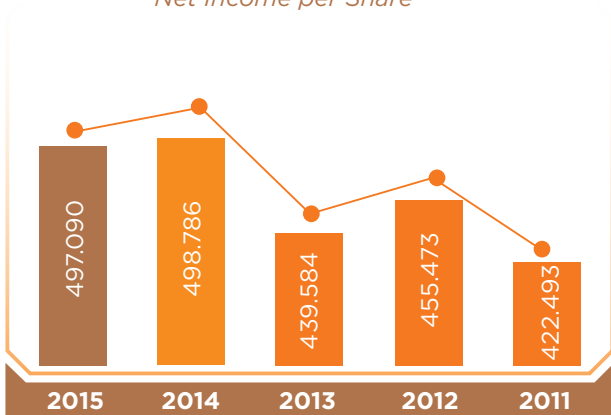
Laba Kotor | *Gross Profit*



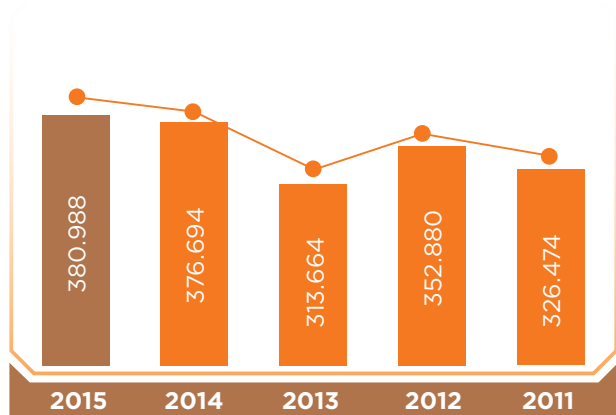
Laba (Rugi) Bersih per Saham | *Net Income per Share*



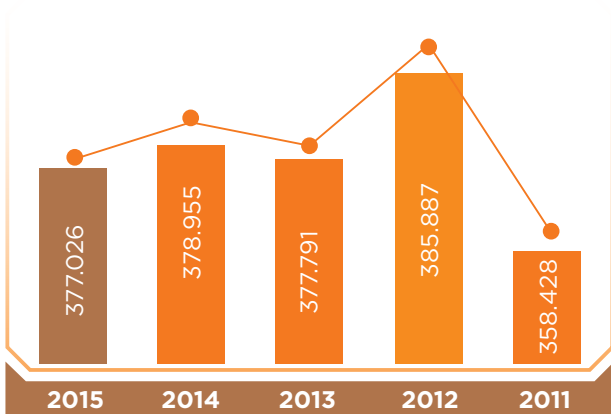
Laba Bersih | *Net Income*



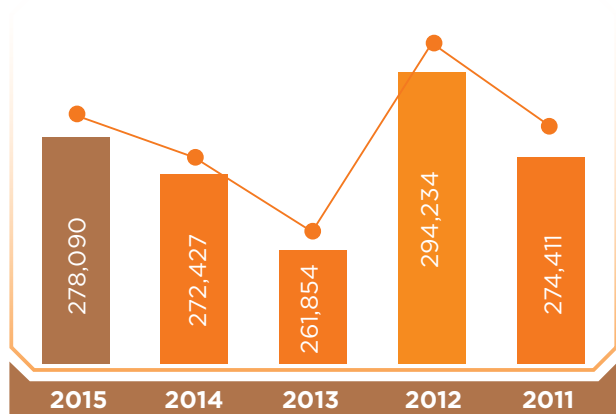
Jumlah Aset | *Total Assets*



Aset Lancar | *Current Assets*



Ekuitas | *Stockholders' Equity*



Modal Kerja Bersih | *Net Working Capital*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

Juli 1995 : Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.
Harga Penawaran Rp 2.600 dan Nilai Nominal Rp 500 Per saham

Modal Dasar : Rp 100.000.000.000

Modal Ditempatkan
dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000

Jumlah saham : 107.000.000 Saham

*July 1995 : The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.
Offering price is Rp 2.600 and each shares having a nominal
value of Rp500*

Authorized Capital : Rp 100.000.000.000

*Subscribed and
Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000*

Total Shares : 107.000.000 Shares

Agustus 2002 : Stock Split Rp 500 menjadi Rp 125 per saham

Modal Dasar : Rp 100.000.000.000

Modal Ditempatkan
Dan Disetor Penuh : Rp 53.500.000.000

Jumlah Saham : 428.000.000 Saham

August 2002 : Stock Split Rp 500 in to Rp 125 per share

Authorized Capital : Rp 100.000.000.000

*Subscribed and
Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000*

Total Shares : 428.000.000 Shares



INFORMASI TENTANG SAHAM PERUSAHAAN

Information on the Company's Shares

Sejak penawaran umum tanggal 27 Juli 1995, Perseroan telah mencatatkan 107.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

As initial public offering on July 27, 1995, the Company has listed 107,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (previously PT Burs Efek Indonesia).

Keterangan / Remarks	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Pencatatan dan Stock Split di Bursa Efek Jakarta / Listed Date and Stock Split in Jakarta Stock Exchange
Penawaran Saham Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	27,000,000	27 Juli 1995
Pencatatan Saham Pendiri / <i>Company Listing</i>	80,000,000	27 Juli 1995
Jumlah Saham / <i>Total Share</i>	107,000,000	
Stock Split (1:4) / <i>Stock Split (1:4)</i>		
Jumlah Saham (Setelah Stock Split) / <i>Total Share (After Stock Split)</i>	428,000,000	2 Agustus 2002

Pada tanggal 2 Agustus 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 125,- per saham, sehingga sahamnya menjadi 428.000.000 saham.

On August 2, 2002 the company carried out stock split of its shares from Rp 500,- per share to Rp 125,- per share, hence the Company's shares become 428,000,000 shares.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah saham serta tanggal pencatatan di Bursa Efek:

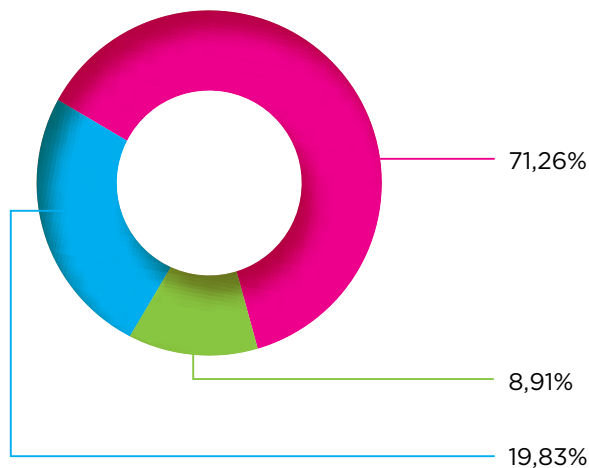
The following table shows the number of shares and listed date in the Stock Exchange:

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The composition of the company's stockholders as of December 31, 2015 as following :

PT Mustika Ratu Investama	71,26%
BNYM S/A Investor PAC Int'l	8,91%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan Kurang dari 5%)	19,83%

<i>PT Mustika Ratu Investama</i>	<i>71,26%</i>
<i>BNYM S/A Investor PAC Int'l</i>	<i>8,91%</i>
<i>Public (each bellow 5%)</i>	<i>19,83%</i>

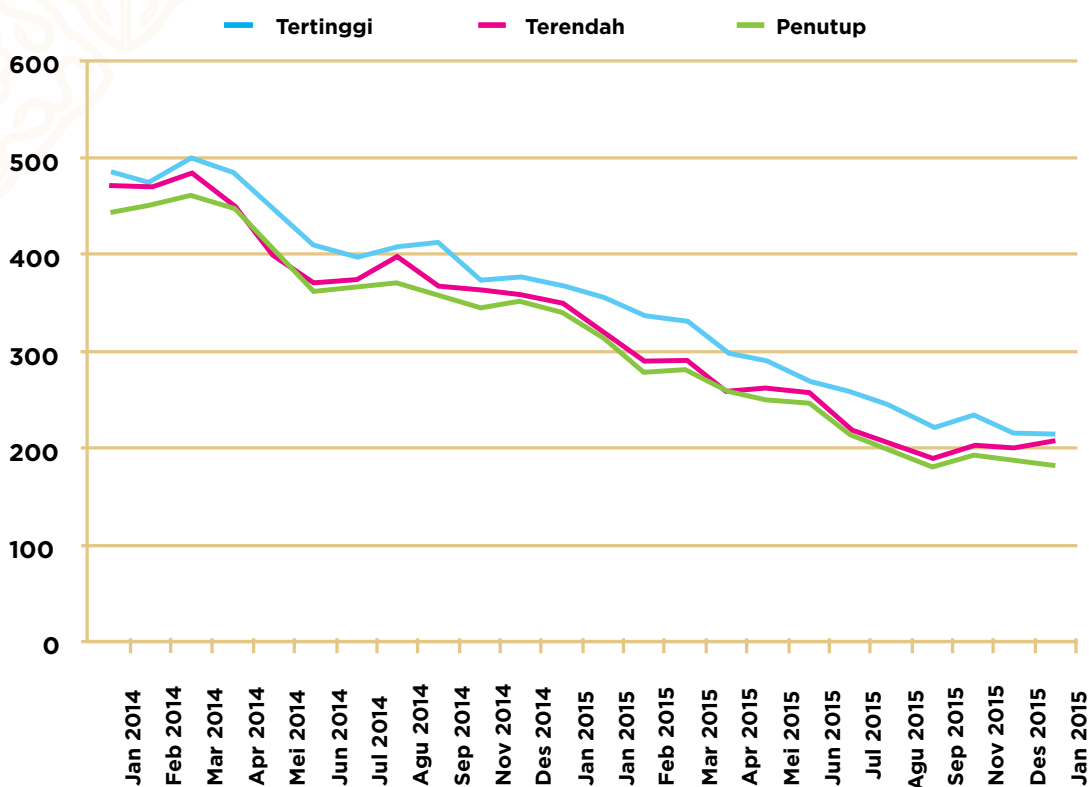


- PT Mustika Ratu Investama
- BNYM S/A Investor PAC Int'l
- Publik (masing-masing dengan kepemilikan Kurang dari 5%)

Tabel di bawah ini menggambarkan transaksi saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The table below shows transaction the Company's shares in the past 2 years in Jakarta Stock Exchange.

Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)			
Periode / Periode	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing
Jan - Mar 2014 / Jan - Mar 2014	500	444	485
Apr - Jun 2014 / Apr - Jun 2014	485	360	371
Jul - Sep 2014 / Jul - Sep 2014	413	358	368
Okt - Des 2014 / Oct - Dec 2014	377	341	350
Jan - Mar 2015 / Jan - Mar 2015	356	278	292
Apr - Jun 2015 / Apr - Jun 2015	300	245	259
Jul - Sep 2015 / Jul - Sep 2015	260	180	190
Okt - Des 2015 / Oct - Dec 2015	234	180	208



Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini :

The Company's dividend pay out can be seen in the following table :

Keterangan /	2011	2012	2013	2014
Laba Bersih (Juta Rp) / Net Profit (Million Rp)	27.867	30.751	(6.700)	7.371
Dividen/Saham (Rp) / Dividend Share (Rp)	16.30	16.525	0	0
Total Saham / Total Share		428.000.000		
Total Diveden Tunai (Juta Rp) / Total Cash Dividend (Million Rp)	6.976	7.072	0	0





4

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Analysis & Management
Discussion*



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Review and analysis

ANALISA MANAJEMEN

KINERJA KEUANGAN

PENINGKATAN PENJUALAN

Pada tahun 2015 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 428 Miliar dibandingkan dengan Rp 434.7 miliar pada tahun 2014, menurun sebesar 1,54%.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 408 miliar 95,32% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 20 miliar atau 4,68% dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

BEBAN USAHA

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2015 sebesar Rp 190,3 miliar meningkat sebesar Rp 2,7 miliar atau 1,45% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 187,6 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi di tahun 2015 sebesar Rp 46 miliar meningkat sebesar Rp 4,4 miliar atau 10,74% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 41,5 miliar.

Hal ini terjadi dikarenakan investasi di biaya promosi untuk produk baru maupun produk yang telah ada dan Perseroan lebih memfokuskan pada peningkatan loyalitas konsumen terhadap produk perseroan, dan memperbesar merek-merek produk perseroan terhadap pengenalan oleh konsumen.

LABA (RUGI) USAHA

Pada tahun 2015 perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp 5,2 miliar, menurun sebesar Rp 6,3 miliar atau 54,94% dibandingkan tahun 2014 Laba usaha sebesar Rp 11,6 miliar. Karena menurunnya tingkat penjualan perusahaan dan rasio biaya yang lebih besar.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 1 miliar, menurun sebesar Rp 6 miliar atau 85,17% dibandingkan dengan tahun 2014 laba bersih sebesar Rp 7 miliar.

ASET LANCAR

Perseroan mengalami kenaikan untuk aset lancar tahun 2015 sebesar Rp 4,2 miliar atau 1,14% dibandingkan dengan tahun 2014. Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 380.9 miliar dan Rp 376,7 miliar.

MANAGEMENT ANALYSIS

FINANCIAL PERFORMANCE

INCREASING IN SALES

In 2015, the Company recorded consolidated sales of Rp 428 billion compared to 2014 which was of Rp 434.7 billion, a decrease by 1.54%.

The Company's operating revenues consist of local sales of Rp 408 billion, 95.32% of the Company's operating revenue and export sales amounted to Rp 20 billion, or 4.68% of the Company's total operating revenues.

OPERATING EXPENSES

The Company classifies its operating expenses into two parts, namely selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses that occurred in 2015 amounted to Rp 190.3 billion, an increase of Rp 2.7 billion, or 1.45% compared to 2014 which amounted to Rp 187.6 billion, while general and administrative expenses in 2015 amounted to Rp 46 billion, an increase of Rp 4.4 billion or 10.74% compared to 2014 which amounted to Rp 41.5 billion.

This occurred due to the investment in product promotion costs for new and existing products and the Company was more focused on increasing customer loyalty to the Company's products, and expanding the Company's product brands for recognition to the consumers.

OPERATING PROFIT (LOSS)

In 2015, the Company obtained an operating profit of Rp 5.2 billion, a decrease of 6.3 billion or 54.94% compared to 2014, which the Operating profit was of Rp 11.6 billion due to the decrease in sales and greater cost ratio.

NET PROFIT (LOSS)

The Company's net profit for 2015 amounted to Rp 1 billion, a decrease of Rp 6 billion or 85.17% compared to 2014 net income of Rp 7 billion.

CURRENT ASSETS

The Company experienced an increase to the current assets in 2015 which amounted to Rp 4.2 billion or 1.14% compared to 2014. The total current assets of the Company for 2015 and 2014 amounted to Rp 380.9 billion and Rp 376.7 billion.



ASET TIDAK LANCAR

Di tahun 2015 Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp 7,3miliar, dengan total aset tidak lancar Rp 116,1miliar tahun 2015 dan Rp 123.4 miliar tahun 2014.

JUMLAH ASET

Jumlah Aset Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 497 miliar, menurun sebesar Rp 3 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 500 miliar, karena penurunan persediaan dan uang muka pemasok.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 1,3 miliar, dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 102,8 miliar pada tahun 2015 dan Rp 104,2 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pembelian bahan baku.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2015 sebesar Rp 17,1 miliar, meningkat sebesar Rp 0,2 miliar atau 1,48% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 16,9 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan liabilitas imbalan kerja.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas tahun 2015 sebesar Rp 120 miliar, turun Rp 1,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 121,1 miliar, dengan faktor penyebab terbesar dari penurunan pembelian bahan baku.

LIKUIDITAS HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas lancar di tahun 2015 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp 380,9 miliar dengan liabilitas lancar sebesar Rp 102,8 miliar.

PENGENDALIAN RESIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

NON-CURRENT ASSETS

In 2015 the Company's non-current assets decreased by Rp 7.3 billion, with the total non-current assets of Rp 116.1 billion 2015 and Rp 123.4 billion in 2014.

TOTAL ASSETS

Total assets of the Company in 2015 amounted to Rp 497 billion, a decrease of Rp 3 billion compared to 2014 which amounted to Rp 500 billion, due to a decrease in inventories and advances of suppliers

SHORT-TERM LIABILITIES

The decline in short-term liabilities of the Company amounted to Rp 1.3 billion, with the total of short-term liabilities amounted to Rp 102.8 billion in 2015 and Rp 104.2 billion in 2014. The decrease was due to a decrease in raw material purchase.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities in 2015 amounted to Rp 17.1 billion, an increase of Rp 0.2 billion or 1.48% compared to 2014 which amounted to Rp 16.9 billion. This was caused by an increase in employee benefits liabilities.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2015 amounted to Rp 120 billion, down by Rp 1.1 billion compared to 2014 which amounted to Rp 121.1 billion. The biggest factors causing the decline were purchases of raw materials.

LIQUIDITY OF PAYABLE AND COLLECTIBLE ACCOUNTS

The Company's ability to repay current liabilities in 2015 was very high since the Company had current assets of Rp 380.9 billion with current liabilities amounted to Rp 102.8 billion.

RISK CONTROL

In conducting its business, the Company faces risks that can negatively affect the smooth running of business, revenues or its financial condition. The following is a description of the main risks faced by the Company and mitigation measures undertaken.

- **Resiko Kredit**

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*) dengan jaminan yang cukup dan di cover asuransi. Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih menjadi tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas aset keuangannya.

Eksposur kredit maksimal perseroan sama dengan nilai tercatat aset keuangannya per 31 Desember 2015 sebesar Rp 229.770.502.718 (lihat catatan 6).

- **Resiko likuiditas**

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan melakukan negosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

- **Resiko Nilai tukar mata uang**

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

- **Credit risk**

The Company's credit risk is primarily associated with business receivables. The Company conducts sales only to third parties who are known and are credit worthy with sufficient collateral and insurance coverage. The policy of the Company is that any prospective customers who intend to make purchases on credit, must previously undergo verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously. As a result, the Company exposure to bad debts became insignificant. Subsequently, the Company is not exposed to high concentrations of credit risk on its financial assets.

The maximum credit exposure of the Company is equal to the carrying value of its financial assets as per 31 December 2015 which amounted to Rp 229,770,502,718 (see note 6).

- **Liquidity risk**

The Company manages liquidity risk by ensuring as far as possible that the Company always has sufficient funds to meet its liabilities when it's due, both under normal circumstances and tight funding conditions, without having to face the risk of inappropriate losses or damaging the reputation of the Company. The method included monitoring monthly cash flow projection, manage and negotiate funding with financial institutions, when necessary, to cope with the impact of fluctuations in cash flow.

- **Risk of currency exchange rate**

Foreign currency risk is the risk of fair value or future cash flows from a financial instrument due to changes in foreign currency exchange rate. The effect from the change risk of foreign currency exchange rate is primarily derived from the Company's business activities (when revenues and expenses are dominated by different currencies from the functional currency of the Company), and investments in subsidiaries abroad.

The Effect of exchange rate fluctuations on the Company and its subsidiaries is derived from the exchange rate between the US Dollar, the Malaysian Ringgit and the Indonesian Rupiah.



Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward / swap mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan pada catatan 30.

- **Resiko suku bunga**

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrument keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Company and its subsidiaries strictly monitor foreign currency exchange rates so as to take steps that benefit the Company and its subsidiaries at the right time. Management does not consider it necessary to conduct forward/ swap transactions of foreign currencies at this time. Foreign currencies of significant monetary assets and liabilities of the Company on 31 December 2015 were presented in note 30.

- **Risk of Interest rate**

Except for cash and cash equivalents as well as short-term bank loans, all of the Company's financial instruments do not bear interests. The effect from fluctuation risk of interest rate is associated with short-term and long-term bank loans of the Company charged with floating interest rates. The Company and its subsidiaries closely monitor the fluctuations and expectation of the market interest rate in order to take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need to conduct interest rate swap at this time.

PROSPEK PERUSAHAAN

the Company's Prospects

Meningkatnya populasi masyarakat kelas menengah atas di Indonesia, masyarakat Indonesia serta bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun merupakan peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk dapat mengembangkan usahanya.

Perseroan memiliki fasilitas produksi berupa mesin-mesin dan peralatan produksi yang mutakhir yang dapat meningkatkan efisiensi dan mempertahankan kualitas produk sehingga dapat menjamin perolehan laba yang maksimal.

Tujuan jangka panjang dari Perseroan adalah untuk lebih memperkuat posisi pasar dari semua produk-produk Perseroan, dan mempertahankan kualitas produk-produk tersebut agar bisa tetap menjadi yang terbaik di antara para pesaing. Untuk bisa mencapai hal itu Perseroan terus berusaha untuk lebih meningkatkan penetrasi dan distribusi produk-produk Perseroan di seluruh Indonesia dan juga di pasar ekspor.

Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan produk - produk baru yang berkualitas, melalui fasilitas yang dimiliki Perseroan sendiri yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Untuk memperkuat pasar ekspor, Perseroan terus menunjuk distributor-distributor baru dan sub-distributor yang berkualitas dan handal serta tetap meningkatkan kerjasama dengan pedagang di negara-negara yang telah menjadi negara tujuan ekspor.

Semua langkah-langkah yang dilakukan Perseroan tersebut di atas, didasarkan atas suatu keyakinan bahwa prospek pasar produk jamu dan kosmetik masih sangat baik dan menjanjikan. Dengan prospek pasar seperti ini, dan dengan kerja keras semua pihak, maka Perseroan cukup percaya diri bahwa di tahun 2016, Perseroan dapat meraih pertumbuhan diatas tingkat pertumbuhan pasar.

The increasing population of upper middle class community in Indonesia from year to year has become a great opportunity for the Company to further expand its business.

The Company has production facilities in the form of advanced production machineries and equipment to improve the efficiency and to maintain the product quality so as to ensure the maximum profit.

The long term goal of the Company is to further strengthen the market position of all of the Company's products, and to maintain the quality of those products in order to remain the best manufacturer among the competitors. In order to achieve the goal, the Company continues to strive to further enhance the penetration and distribution of the Company's products throughout Indonesia and exports market.

The Company continues to strive to develop quality new products, through the facilities owned by the Company itself in accordance with the wishes of consumers.

In order to strengthen the export market, the Company continues to appoint new quality and reliable distributors and sub-distributors and continues to increase the cooperation with merchants in countries that have become the export destinations.

All steps conducted by the Company as mentioned above is based on a belief that the prospect of herbal products and cosmetics market is still very good and promising. With such prospects, and with the hard work of all parties, the Company is reasonably confident that in 2016 it expects that it can achieve growth above the expected and planned market growth rate.



mustika ratu

By BPA Mooryati Soedibyo

Beras Kencur I'm Sure!

Ayo minum Jamu

Ramuhan Ibu Mooryati Soedibyo

Segala manfaat beras kencur
dalam kemasan yang praktis.

Menjadi Peminat Indonesia memuatnya
perforamen porous pada kegiatan dan
adanya unsur Untuk memodifikasi tubuh yang
sangat, di peraya manfaat ramuan Beras
Kencur Mustika Ratu. Dengan praktis dan
tepat. Beras Kencur Mustika Ratu berkecambah
menghindari papai-papai, menyedapkan dan
menteri memodifikasi tubuh.

Terdapat juga



mustika ratu

PT Mustika Ratu Tbk

Customer Service
1500-2000

1500-2000



Standard
Mustika Ratu



Pemasaran

Tahun 2015, bukanlah tahun yang mudah bagi Perseroan, ditunjukkan oleh angka penjualan bersih yang turun sebesar 1,5% VS Tahun 2014.

Brand-brand Perseroan juga tidak banyak melakukan kegiatan karena situasi pasar yang lesu dan kewajiban perseroan menjaga ratio biaya marketing yang tetap sesuai dengan rencana awal.

Produk baru pun tidak banyak diluncurkan, hanya ada Di Brand Puteri dengan Silky White Series di kategori Whitening dan Acne series untuk anti Jerawat, semuanya menasar pada target remaja.

Brand lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat membangun loyalitas konsumen, melalui kegiatan *Below The Line* seperti, *Consumer Gathering, Direct Consumer Promo, Price Off Promo, Seminar - seminar kesehatan dan kecantikan serta Beauty Class* agar konsumen tetap merasa dekat dengan Brand - brand Perseroan dan merasakan dampak langsung dari Promosi yang diberikan.

Meskipun secara konsolidasian Perseroan tidak mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2015 ini, namun *Brand* terkuat Perseroan yaitu Mustika Ratu untuk Kategori Personal Care masih mencatatkan pertumbuhan + 16%, juga Brand Ratu Mas dan Moors Profesional Make Up untuk seri dekoratif masih tumbuh.

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa produk-produk Perseroan masih tetap diminati oleh konsumen dan tetap mendapat kepercayaan adari loyal konsumennya. Hal ini menjadi modal utama bagi Perseroan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk - produk yang sudah ada di pasar dan akan terus menyajikan produk-produk baru berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen.

Penjualan dan Distribusi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan *Personal Care* (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Dimana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan distributor dan konsumen.

Marketing

2015 was not an easy year for the Company, which can be seen by net sales which fell by 1.5% compared to 2014.

There were also not a lot of activities at the departments of the Company due to the sluggish market situation and the obligation of the Company to keep the ratio of marketing costs in accordance with the original plan.

There were not many new products launched. The sole product launched was the Puteri Brand, which was Silky White Series in the category of Whitening and Anti Acne series for Acnes, having the purpose of targeting teenagers.

Departments were more conducting activities that were building loyalty of customers, through Below The Line activity such as, Consumer Gathering, Direct Consumer Promo, Price Off Promo, health and beauty seminars as well as Beauty Classes in order for consumers to continue feel closer to the Company brands and feel the direct impact of the given promotions.

As a coherent whole the Company did not record a positive growth in 2015, however the strongest Brand of the Company, namely Mustika Ratu recorded a growth of + 16% for the Personal Care Category, also the Brands of Ratu Mas and Moors Profesional Make Up for decorative series are still growing.

The foregoing matter shows that the Company's products are still in demand by consumers and still obtain the trust from loyal customers. This becomes the main capital for the Company to continue to improve and enhance the quality of products that are already on the market and will continue to present new products of high quality that fit the needs of consumers.

Sales and Distribution

PT. Mustika Ratu, Tbk is a national company engaged in the Cosmetics and Personal Care Industry (FMCG), having the commitment to advance the original products of Indonesia. The distribution process also maintains the high value of cultural wisdom thus creating a close kinship with distributors and consumers.



Setelah terjadinya penurunan penjualan dan distribusi pada tahun 2013, Perseroan terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan penjualan dan distribusi pada tahun 2014 yang di lanjutkan sebagai program berkelanjutan berkesinambungan (*continuous improvement*) di tahun 2015.

Segala upaya yang telah direncanakan oleh perseroan sebelumnya telah membuahkan hasil yang baik dengan meningkatnya penjualan perseroan sebesar 12% di semester 1 2015. Penurunan kondisi ekonomi global di semester 2 tahun 2015 telah mempengaruhi pola belanja dan daya beli masyarakat sebagai akibat dari pelemahan ekonomi secara global sehingga performa penjualan di semester 2 tahun 2015 mengalami penurunan dan menggerus pertumbuhan yang di peroleh di semester 1 tahun 2015 sehingga sampai akhir tahun 2015 untuk sales *local* tumbuh sebesar 2% untuk SI dan SO (*selling out* dari distributor/ cabang ke toko) tumbuh sebesar 9%.

Selama tahun 2015, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari distributor yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau *financial*, kemampuan distribusi, infrastruktur maupun komitmen dari distributor itu sendiri. Penggantian distributor yang tidak dapat memberikan *service level*, pertumbuhan maupun pembayaran yang baikpun dilakukan oleh perseroan sebagai proses perbaikan dan kelanjutan yang pernah dilakukan di tahun 2014. Saat ini perseroan telah menunjuk 35 distributor diseluruh Indonesia dan memiliki 4 cabang yang tersebar di 52 area kerja distributor. Tujuan utama dari penggantian distributor ini adalah untuk memperbaiki ketersediaan produk di pasar, mengurangi potensi kerugian penjualan karena kekosongan produk, perbaikan dan perluasan area distribusi baik di *channel general trade*, *grossir* maupun *modern trade* serta perbaikan dalam *cash flow* terkait *performance* pembayaran distributor

Selama tahun 2015, untuk mengantisipasi dan bertahan dalam ekonomi global yang melemah dan daya beli masyarakat yang melemah dimana *sector consumer* juga terimbas oleh kondisi tersebut, selain melakukan perbaikan di distributor untuk menjaga ketersediaan produk di pasar, perbaikan juga dilakukan dari pihak internal perseroan baik dalam hal *performance* perorangan juga dalam hal koordinasi dan kerjasama antar departemen. Salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama yang baik antara departemen penjualan dan distribusi dengan departemen produksi. Hal ini dilakukan untuk optimalisasi alur produksi produk (*supply chain*) dan pengiriman produk.

After a decline in sales and distribution in 2013, the Company continued to make improvements to increase sales and distribution in 2014 which became an ongoing continuous program (continuous improvement) in 2015.

All efforts have been planned by the company which has previously yielded good results with the increase of 12% in the Company's sales in the first half of 2015. The decline of global economic conditions in the second half of 2015 has affected the spending patterns and purchasing power that decreased the sales performance and eroded the growth that was obtained in the 1st half of 2015 up to the end of 2015. Local sales grew by 2% for SI and SO (selling out from distributors/branches to stores) grew by 9%.

During 2015, the Company continued to make improvements on the performance of distributors which include the ability of the capital or financial aspect, distribution capabilities, infrastructure and even the commitment of the distributors themselves. Replacement of distributors who cannot provide the levels of service, growth and even stable payments is made by the company as a process of improvement and sustainability that have also been conducted in 2014. Currently, the company has appointed 35 distributors throughout Indonesia and has four branches in 52 distributor work areas. The main purpose of the replacement of the distributors is to improve the availability of products on the market, reducing the potential loss of sales due to the unavailability of products, improvement and expansion of the distribution area either in the general trade channel, wholesale or even modern trade as well as improvements in cash flow related to payment performance of distributors.

During 2015, to anticipate and survive the weakening global economy and purchasing power of the community in which sector the consumer sector is also affected by these conditions, improvements in distributions were made to maintain the availability of products on the market, improvements were also made within the company both in terms individual performance also in terms of coordination and cooperation between departments. One of which is conducting good cooperation between the sales and distribution department with the production department. This is done to optimize the flow of production (supply chain) and product delivery.

Departemen sales dan marketing Perseroan juga selalu bersinergi sehingga kegiatan *Above The Line* (ATL), *Below The Line* (BTL) dan *merchandising*, yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan promosi yang terus dilakukan adalah dengan melakukan *roadshow*, *beauty class*, seminar dan *workshop* serta aktifitas promosi di toko untuk menjaga dan *service* kepada konsumen loyal produk perseroan juga dalam upaya untuk mendapatkan konsumen baru untuk produk-produk perseroan

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi *customer service*. Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan, meningkatkan distribusi dan pendapatan Perusahaan.

Eksport

Dalam upaya mengembangkan pasar ekspor, dan semakin meningkatnya berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan terhadap perekonomian dan perdagangan dunia terutama pada perdagangan dunia, yang telah dipengaruhi oleh harga komoditas dunia dan nilai tukar. Dengan berbagai tantangan yang telah dihadapi, Pemerintah tetap memberikan dukungan penuh pada produk-produk yang telah diproduksi di dalam negeri sendiri.

Perseroan terus memperluas pasar Ekspor dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem jaringan distribusi sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk serta memperkuat jaringan-jaringan distribusi. Penguatan sistem distribusi ini diharapkan dapat membantu produk-produk Perseroan menjadi lebih dekat kepada konsumen dan lebih dikenal. Dengan langkah ini Perseroan menjadikan merek-merek dan produk-produknya sebagai *Regional* dan *Global brand* dimasa yang akan datang.

Perseroan tetap berupaya melakukan pengembangan pasar terutama pada penjualan produk maupun penjualan *franchise* spa yang khususnya pada negara yang selama ini telah menjadi tujuan ekspor antara lain: Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam, Rusia Jerman, China, Turki, Mexico, Filipina, Myanmar, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, dan Rusia.

Langkah promosi yang diambil oleh Perseroan untuk meningkatkan penjualan International yaitu antara lain dengan memasang iklan diberbagai

Sales and marketing department of the Company is also always synergized producing activities such as Above The Line (ATL), Below The Line (BTL) and merchandising, which directly introduce and promote products to consumers. Promotional activities that are continuously conducted are roadshows, beauty classes, seminars and workshops as well as in-store promotional activities to maintain and provide service for the loyal consumers of the Company's products and also in an effort to gain new customers.

The Company continues to maintain good relationships with customers and increase the loyalty of customers by enhancing customer service division. Everything made by the Company is an attempt to be able to provide satisfaction for the Company's customers and consumers, improve the distribution and revenue of the Company.

Export

The Company strives to develop the export market in the increasing challenges with respect to the economy and world trade, especially in world trade, which has been affected by global commodity prices and exchange rates. Despite the many challenges the Company have faced, the Government continues to provide full support on products that have been domestically produced.

The Company continues to expand its export market by opening new export destination countries. The Company continues to make improvements and enhancements in the distribution network system in order to expand the territories of products marketing as well as to strengthen the distribution networks. This strengthening of the distribution system is expected to help the products of the Company to be closer to consumers and better known. With this step, the Company makes the brands and products as Regional and Global brand in the future.

The Company remains focused on the market expansion mainly on sales products and sales of spa franchise, especially to countries that have been the destination of export, among others: Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, Hong Kong, Vietnam, Germany, China, Turkey, Mexico, the Philippines, Myanmar, Cambodia, Laos, Nigeria, Algeria, Dubai, Saudi Arabia, and Russia.

Promotional measures taken by the Company to increase International sales among others, advertising in various media, holding beauty



media, mengadakan *beauty class, beauty demo*, ikut serta dalam berbagai acara pameran dan *roadshow*.

Penjualan produk tersebut terutama dalam kategori produk "jamu" (*herbal*) seperti slimming tea, jamu selapan, susut perut dan RTD, untuk kategori kosmetik seperti : lulur kocok, pembersih penyegar, perawatan rambut dan wajah, serta produk SPA.

Pertumbuhan *export* sampai saat ini masih mengalami krisis finansial, namun kami tetap berharap krisis perekonomian dunia tersebut dapat segera pulih kembali yang tentunya akan menggerakkan peningkatan penjualan produk export pada produk "Mustika Ratu" pada khususnya.

PRODUKSI

PT Mustika Ratu, Tbk merupakan Industri Jamu dan Kosmetika Tradisional yang berwawasan lingkungan melalui penerapan ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 serta memiliki sertifikat Halal dari MUI dengan predikat A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat export ke negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

Pada era globalisasi dan MEA dimana perdagangan bebas antar negara semakin luas, maka perseroan berupaya meningkatkan daya saing produknya dengan meningkatkan kualitas produk dan kemasannya sehingga bisa menarik konsumen serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang masing-masing, misalnya di bagian produksi dilakukan pelatihan teknis bagaimana cara produksi yang baik dan benar, peningkatan produktivitas, sanitasi higienis dan *training* lainnya yang saling berkaitan dalam pekerjaan dan bidangnya masing-masing.

Dalam proses produksinya turut juga dikembangkan *automisasi* untuk meningkatkan efisiensi serta kapasitas dan kualitas dengan tetap mengacu pada *quality plan* dimana seluruh tahap-tahap prosedur pemilihan bahan baku, tahap produksi, pengiriman produk ke gudang sampai produk masuk ke pasaran dan produk yang ada di pasaran dimonitor kualitasnya secara berkala.

HRD/SUMBER DAYA MANUSIA:

Dunia usaha saat ini semakin cepat berubah serta produk yang dihasilkan semakin mirip. Menghadapi hal tersebut Perseroan berupaya menjadi sebuah perusahaan nasional yang unggul. Diantaranya

classes, beauty demos, participating in various exhibitions and roadshows.

Sales of these products, especially in the "jamu" (herbal) product category are slimming tea, afterbirth herbs, stomach shrinkage and RTD, as for the category of cosmetics such as: shake scrubs, freshener cleansers, hair and facial treatments, as well as SPA products.

The export growth up to this day is still experiencing financial crisis, but we still expect for immediate recovery of the global economic crisis which will surely drive the increase in sales of export products, "Mustika Ratu" products in particular.

PRODUCTION

PT Mustika Ratu, Tbk is an Herbal and Cosmetics Industry Traditional environmentally sustainable through the application of ISO 9001:2008 and ISO 14001:2004 as well as having MUI Halal certificate with the notation A, the potential for consumer Muslim -majority Indonesia, strengthening export to Middle East countries and countries that care for the environment in choosing a product that will be used .

In the era of globalization and MEA where free trade between countries is getting wider, the company seeks to improve their competitiveness by improving the quality of the product and its packaging so that it can attract consumers and increase the competence in each job area, like conduct training for how to good manufacturing process, increasing productivity, sanitize hygiene and other with correlation with every job in each area.

In the production process we has been still continuing to developing of automation to increasing efficiency, capacity and quality with referring to a quality plan in which all stages of the selection procedure of raw materials, production phase, the delivery of products to the warehouse until the product hits the market and existing products in the market quality is regularly monitored.

HRD/HUMAN RESOURCES:

Currently the business world is changing rapidly as well as the production of similar products. Facing the matter, the Company seeks to become a leading national company by improving the

dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan menjalin hubungan baik dengan karyawan.

Dalam rangka mengembangkan potensi sumber daya manusia, perseroan tetap memantau kondisi kesehatan karyawan dan memberikan kesempatan bagi karyawan ikut serta dalam berbagai pelatihan. Baik pelatihan *internal, in-house training*, dan kegiatan *public training* untuk memenuhi standar kompetensi sesuai persyaratan kerja.

Karyawan baru bergabung diperiksa kesehatannya oleh dokter perusahaan untuk catatan kesehatan awal karyawan. Paramedic dan dokter yang bertugas di klinik perusahaan memantau kesehatan karyawan dan bagi karyawan yang terindikasi menderita penyakit menular maka segera diberi hak istirahat dan berobat rutin ke dokter.

Pengetahuan karyawan secara berkesinambungan diperbarui melalui pelatihan. Tim supply chain management terus diasah pengetahuan dan kemampuannya tentang Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik/Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik sesuai standar Badan POM-RI. Serta secara teratur diberi pemahaman mengenai system jaminan halal sesuai syariah. Selain itu tim auditor internal ISO memperbarui pengetahuan tentang standar manajemen mutu dan manajemen lingkungan berdasarkan standar 2015 (ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015).

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) tetap berupaya meminimalisasi dampak bencana kebakaran dengan melakukan simulasi tanggap bencana dan pelatihan pemadam kebakaran kepada karyawan. Kemudian memotori aksi social donor darah karyawan secara rutin setiap tiga bulan.

Perseroan mengikutsertakan Direktur, Para manager, beberap karyawan dalam Training Brand agar peserta dapat menyosialisasikan jiwa baru yang memiliki sikap positif, keyakinan tetap, pengetahuan luas dan nilai-nilai berharga Indonesia kepada rekan kerjanya. Selain itu juga ada kegiatan Halal Bi Halal dan tournament olahraga diselenggarakan sebagai upaya menjalin hubungan baik dengan karyawan.

Perseroan bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan menyosialisasikan peraturan baru terkait jaminan social tenaga kerja. Karyawan dan keluarga juga terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan karyawan.

competence of human resources and establishing good relationships with employees.

In order to develop potential human resources, the Company shall remain to monitor the health condition of the employees and provide opportunities for employees to participate in various training, such as good internal training, in-house training, and public training activities to meet the standard of competence in accordance with the job requirements.

The health of recently joined employees is examined by the Company doctor for preliminary health records of the employees. Paramedic and doctor on duty at the Company clinic monitor the health of employees and for employees who have indications of infectious disease will immediately be given the right for leave and routine medical treatment to the doctor.

Knowledge of employees is continuously updated through training. The knowledge and ability on the Method of Producing Good Traditional Medicine/ Good Cosmetic of the supply chain management team are continuously honed according to standards of the POM-RI; As well as regularly giving an understanding on the halal assurance system in accordance with the sharia. In addition the ISO internal auditor team updates their knowledge on the ISO standards of quality management and environmental management based on the 2015 standard (ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015).

Committee of Health and Work Safety (P2K3) still seeks to minimize the impact of fire disasters by conducting simulated disaster response and fire extinguisher training to employees. Subsequently power the social action of employees in blood donation every three months.

The Company involves the Directors, Managers, and several employees in the Brand Training in order for the participants to be able to socialize new spirits with positive attitudes, strong beliefs, extensive knowledge and valuable values of Indonesia to co-workers. In addition, activities such as Halal Bi Halal and sports tournament are organized as an effort to establish good relations with employees.

The Company is in cooperation with the Social Security Agency for Labor (BPJS Ketenagakerjaan) to socialize new regulations related to the social security of workers. Employees and family are also listed as participants of BPJS for health as an effort to improve the health quality of employees.





5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance





Perseroan terus berusaha untuk menempatkan dan memaksimalkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan penerapan dari prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan, Perseroan meyakini akan terciptanya keseimbangan dalam bisnis secara menyeluruh untuk mencakup segenap bentuk kepentingan, baik dari kelompok internal maupun eksternal Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan secara efektif.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

The Company continues to strive in placing and maximizing the aspect of corporate governance as an important factor in gaining the trust of shareholders and other stakeholders.

By implementing the basic principles of corporate governance, the Company believes that it will create a balance in the business as a whole to cover all forms of interests, either from internal and external group of the Company.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organization of a Limited Liability Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, which has the authority and responsibility in the implementation of effective corporate governance.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS has the authority that cannot be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors. GMS is a forum for shareholders to obtain information relating to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, all relating to the meeting agenda and not opposed to the interests of the Company.



Proses Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dengan proses sebagai berikut:

The implementation Process of GMS has been conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Bapepam-LK No. IX.J.1 on the Principles of Articles of Association Conducting Equity Public Offering of Securities and Public Companies with the following process:

<p>Pemberitahuan 7 Mei 2015</p> <p>Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 14 MR/V/2015 perihal Revisi Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2015.</p>	<p>Pengumuman 15 Mei 2015</p> <p>Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 15/MR/V/2015 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST. Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Ekonomi Neraca</p>	<p>Panggilan 01 Juni 2015</p> <p>Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 16/MR/V/2015 perihal Penyampaian Bukti iklan Panggilan RUPST. Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Ekonomi Neraca</p>	<p>Hasil RUPS 24 Juni 2015</p> <p>Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 21/MR/CS/VI/2015 perihal Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST" Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Ekonomi Neraca</p>
<p>Notice 7 May 2015 <i>By Company letter to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange No. 14/MR/V/2015 on the Implementation Plan Revision of the General Meeting of Shareholders ("AGM") for Fiscal Year 2015.</i></p>	<p>Announcement 15 May 2015 <i>By Company letter to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange No. 15/MR/V/2015 on Proof of Advertisement Submission of Notification of the GMS. By advertisements in Investor Daily and Ekonomi Neraca newspapers.</i></p>	<p>Call 01 June 2015 <i>By Company letter to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange No. 16/MR/V/2015 on Proof of Advertisement Submission of Call of the GMS. By advertisements in Investor Daily and Ekonomi Neraca newspapers.</i></p>	<p>GMS Results 24 June 2015 <i>By Company letter to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange No. 21/MR/CS/VI/2015 on Meeting Results of Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") by advertisements in Investor Daily and Ekonomi Neraca newspapers.</i></p>

Menunjuk Peraturan Bapepam No.IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-60/PM/1996, tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan surat kami kepada Otoritas Jasa Keuangan No.14/MR/V/2015 tanggal 07 Mei 2014 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Mustika Ratu, Tbk., maka bersama dengan ini kami beritahukan hasil rapat tersebut sebagai berikut :

- Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2015 bertempat di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat.

Referring to Bapepam No.IX.I.1, the Attachment of Chairman of Bapepam Decision No. Kep-60/PM/1996, dated 17 January 1996 and the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders and our letter to the Financial Services Authority No. 14/MR/V/2015 dated 7 May 2014 on Notice of the Implementation Plan of the General meeting of Shareholders ("AGM") of PT Mustika Ratu, Tbk., therefore we hereby announce the results of the meeting as follows:

- *Time and Place of Implementation*

Annual General Meeting of Shareholders was held on 24 June 2015 at the Sasono Wiwoho Hall, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat.

- **Korum Rapat**

Bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing telah dihadiri oleh 374.181.500 saham atau mewakili 87.4255842% dari 428.000.000. saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan karenanya berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 1 Butir a Anggaran Dasar Perseroan, rapat dapat diselenggarakan serta dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- **Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Agenda Pertama Rapat :

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2014

Agenda Kedua dan Ketiga Rapat :

- a. Menerima dengan baik Laporan Direksi Perseroan selama tahun 2014;
- b. Menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2014;
- c. Mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik, Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan;
- d. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2014 Perseroan.

Agenda Keempat Rapat :

Menyetujui dan menerima penetapan laba sebesar Rp. 7.371.973.842 dan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan sepenuhnya digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Agenda Kelima Rapat :

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan

- **Meeting Quorum**

That the Annual General Meeting of Shareholders was attended by 374,181,500 shares or representing 87.4255842% of 428,000,000 shares which represent all the shares issued by the Company, and therefore under the provisions of Article 11 Paragraph 1 Item a of the Articles of Association, the meeting can be held and the resolutions taken are legally binding.

- **Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders**

First Meeting Agenda:

Well approve and accept the Supervisory Report of the Board of Commissioners during 2014

Second and Third Meeting Agenda:

- a. *Well accept the Report of the Board of Directors for 2014;*
- b. *Well receive and approve the Company's Annual Report concerning the course of the Company, as well as the results achieved, for the fiscal year ending on 31 December 2014;*
- c. *Ratifying the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2014, audited by the Public Accountant, Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Partners;*
- d. *Provide settlement and discharge of the full responsibility (Volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision that have been implemented during the fiscal year 2014, as along as such actions are reflected in the Annual Report 2014 of the Company.*

Fourth Meeting Agenda:

To Approve and accept the determination of profit of Rp. 7,371,973,842 and the absence of dividend distribution for the fiscal year ending on 31 December 2014 and fully use the sum to increase working capital of the Company.

Fifth Meeting Agenda:

To grant authorization to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal



Perseroan untuk tahun buku 2015, serta menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 24 Juni 2015.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2014, Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini terdiri 3 orang antar lain Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris merupakan ukuran yang tepat sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Komisaris Independen Perseroan kami merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan agar terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran diantara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan pemegang saham.

Pemberian Remunerasi atau gaji anggota Dewan Komisaris telah ditentukan jumlahnya oleh RUPST dimana sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2015. Ditahun 2015 Dewan Komisaris menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota sebesar Rp 663.000.000

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melaksanakan pengawasan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan tugas Dewan Komisaris. Komisaris berkomunikasi, dan memberikan nasihat kepada para Direksi Perseroan secara rutin, nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

year 2015, as well as determine the fees, and other requirements relating to the appointment.

All decisions of the Annual General Meeting have been properly executed on 24 June 2015.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of both general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors on the activities in managing the Company, In accordance with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations in force.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of 2014, the Board of Commissioners of the Company currently consist 3 members among others, President Commissioner, Commissioner, as well as an Independent Commissioner. The amount and composition of the Board of Commissioners has the right size for them to be able to carry out their duties and functions effectively and efficiently.

Our Independent Commissioners of the Company are members of the Board of Commissioners who do not have any financial relationship, management, stock ownership and/or family relationship with members of the other Commissioners, the Board of Directors or other Shareholders that may affect its ability to act independently. Independent Commissioners are intended to create a more objective working climate and environment and placing fairness among the various interests, especially the interests of shareholders.

The amount of remuneration or salary to the members of Board of Commissioners has been determined by the AGM in which in accordance with the resolution of the Annual General Meeting on 24 June 2015, the Board of Commissioners in 2015 has received a salary or honorarium and other benefits to a maximum amount for all members of Rp 663.000.000

The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of implementing management control of the Company and the Company's operations in accordance with the requirements in conducting the duties of the Board of Commissioners. The Commissioners communicate, and provide advice to the Board of Directors on a regular basis. The advice given to the Board of Directors is related to the strategy formulation as well as the Work Plan and Budget of the Company (RKAP). The Commissioners are also responsible for overseeing the performance and compliance of the Board of Directors to the Articles of Association of the Company and all the laws and regulations in force.

Dewan Komisaris dapat melakukan rapat yang dilaksanakan kapanpun bila mana dianggap perlu oleh Perseroan, dimana sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 Ayat 1, Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 8 kali dengan frekwensi kehadiran sebesar 100%.

Direksi

Direksi merupakan suatu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota direksi diberikan kekuasaan dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan wewenang dan keputusan masing-masing yang telah ditentukan menurut bidangnya masing-masing yang antara lain:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST tanggal 11 Juni 2014, Direksi Perseroan berjumlah 3 orang dengan 1 orang Direktur Independen sesuai dengan persyaratan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Direksi dapat diberikan gaji atau honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris dan telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2015, Ditahun 2015 Direksi menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota Direksi setelah di potong pajak sebesar Rp 5.541.835.082.

Sepanjang tahun 2014 Direksi telah mengadakan 12 kali Rapat Direksi. Tingkat kehadiran rata-rata anggota direksi dalam rapat direksi ditahun 2015, masing-masing adalah 100% dari keseluruhan jumlah anggota direksi.

The Board of Commissioners may conduct meetings at any time if deemed necessary by the Company according to the Articles of Association of the Company of Article 22 Paragraph 1. During 2015 the Board of Commissioners has held meetings as many as 8 meetings with the attendance rate of 100%

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association.

In carrying out its duties and responsibilities, the members of the Board of Directors are granted the authority to carry out their duties, in accordance with their respective authorities and decisions as set out according to their respective fields, among others:

- *The Board of Directors shall be fully responsible for conducting their duties in the interests of the Company in achieving its goals and objectives in accordance with the articles of association of the Company.*
- *Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out all actions, both concerning the management and ownership.*
- *The Board of Directors is also entitled to certain acts such as appointing one or more persons as a representative or proxy by granting him the authority set out in the letter of proxy.*

As decided in the AGM dated 11 June 2014, the total members of the Board of Directors of the Company amounted to 3 with 1 Independent Director in accordance with the requirements of the Indonesian Stock Exchange (BEI).

The Board of Directors may be given a salary or honorarium and other allowances in which the amount has been approved by the Board of Commissioners and is in accordance with the resolution of the Annual General Meeting on 24 June 2015. In 2015 the Board of Directors has received a salary or honorarium and other benefits to a maximum amount for all members of the Board of Directors after deducted by tax of Rp 5.541.835.082

Throughout 2014 the Board of Directors has held 12 meetings of the Board of Directors. The average attendance rate of the Board of Directors in the board meetings of 2015 were respectively more than 98% of the total number of board members.



Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Direksi mengikuti pertemuan-pertemuan di berbagai organisasi yang merupakan wadah kegiatan Perseroan dan seminar-seminar tentang leadership, *company strategy* dan berbagai forum level Direksi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan Bapepam no. IX.1.5 yaitu mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan pedoman kerjanya yang telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris yang berisi antara lain mengenai peran dan tugas-tugas khususnya yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek *Corporate Governance* pada Perusahaan.

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta dua anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal Independen, memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan.

Susunan anggota Komite Audit

Ketua : Prof. DR. FG Winarno

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tahun 2004 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor. Mendapatkan gelar Doktor dalam ilmu pangan dari University Of Massachusetts, USA.

Anggota : Agus Purnomo, SE

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

In order to improve its competence, the Board of Directors attended meetings at various organizations that constitute the Company's activities and seminars on leadership, Company strategy and various forums at the level of Board of Directors.

The Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners with the aim of supporting the Board of Commissioners in supervising the Company in accordance with Bapepam regulation no. IX.1.5, namely concerning the Establishment of and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. In the implementation, the Audit Committee performs its duties based on guidelines established by the decision of the Board of Commissioners which contains among others the role and duties specifically related to the financial statements, internal control function, as well as supervision of corporate governance practices in the Company.

The Audit Committee of the Company comprises of three members from an Independent Commissioner who concurrently as Chairman of the Audit Committee, and two Independent external parties of the Audit Committee, who have the ability in the field of accounting and finance.

Composition of the Audit Committee members

Chairman : Prof. DR. FG Winarno

Since 2002 until now, he served as the Independent Commissioner of the Company. 2004 until now served as a lecturer at Institut Pertanian Bogor. He received his doctorate degree in food science from the University of Massachusetts, USA.

Member : Agus Purnomo, SE

Since 2002 until now, he has been a member of the Audit Committee. 2006 until now served as the Commissioner of PT. Marina Deltamentari. 2005 until now, he served as Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia. 2002 and until now, he serves as the Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting and has completed his higher education in the Department of Economics - Accounting at the Gajayana University Malang in 1995.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit.

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 75 % dari masing-masing anggota Komite Audit.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
- b. Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
- c. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- d. Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- e. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Hal ini merupakan salah satu wujud keinginan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- b. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee members.

In accordance with the work guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee has conducted meetings as many as 3 meetings with 75 % attendance rate of each member of the Audit Committee.

The main duties of the Audit Committee are to assist the Board of Directors in carrying out its supervisory duties that can be broadly described as follows:

- a. Examine the Company's Financial Statements, either interim or annual as well as annual reports of financial projections.*
- b. Examine the accounting systems and internal controls (Standard operating procedures) of the Company.*
- c. Examine the audit implementation of internal audit, especially regarding the audit findings and the implementation of audit recommendations.*
- d. Provide assessments of the selection of Public Accountant candidate recommended by the Board of Commissioners.*
- e. Review the Company's level of compliance with the laws and regulations in capital market and other laws and regulations relating to the Company's business activities.*

Corporate Secretary

Company Secretary appointed and established by the Company in accordance with the Decree of Bapepam No. IX.1.4 on the Establishment of the Corporate Secretary, This is a manifestation of the desire of the Company to implement the principles of good corporate governance (GCG).

In general, the main duties of the Corporate Secretary are as follows:

- a. As Investor Relations, who provides services to the general community and investors in particular on financial information and other information about the Company's performance and future plans, to which such information must obtain the approval from the Board of Directors prior to dissemination.*
- b. As Compliance Officer who constantly follows the developments of the capital market, especially regarding the rules in force in the field of capital market and provides input to the Board of Directors and conduct coordination with the relevant sections in order to remain in compliance with all the regulations in carrying out the Company's operations.*



- c. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Tahun 2013 sampai sekarang Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Boma K Sebayang SE., Ak., S.H., CISA Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners, dan di beberapa Perusahaan lainnya.

Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal dijabat oleh Slamet Sugeng, SE terhitung mulai Oktober 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer Perseroan. Menyelesaikan pendidikannya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (YAI).

Sebagaimana tercantum dalam piagam (*charter*) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan system manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit badan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

- c. *As a Contact Person representing the Company as issuer in providing information that has been approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, brokers, media and shareholders.*

- d. *Maintain relationships with related governmental and organizational parties in line with the Company's activities.*

- e. *Prepare for the implementation of the GMS, Public Exposure and even Corporate Actions to be undertaken by the Company.*

2013 to present, the Secretary of the Company is held by Boma K Sebayang SE., Ak., SH, CISA. He completed his education from Gajah Mada University and the College of Economics of YKPN, Yogyakarta. He previously served as Audit Manager in Public Accountant Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners, and several other Companies.

Internal audit

Internal Audit Unit is led by a head of internal audit who is directly responsible to the President Director. The Head of Internal Audit is chaired by Slamet Sugeng, SE starting from October 2012 until now, serving as the Company's Internal Audit Manager. He graduated from the College of Economics of Yayasan Administrasi Indonesia (YAI).

As stated in the charter of Internal audit department regulations, the duties and responsibilities of internal audit are as follows:

- a. *Develop and implement annual Internal Audit*
- b. *Test and evaluate the implementation of internal control and the risk management system in accordance with Company policy*
- c. *Perform inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities*
- d. *Provide suggestions for improvements and objective information on examined activities at all levels of management*
- e. *Create audit result reports and submit the reports to the Managing Director and the Board of Commissioners*
- f. *Monitor, analyze and report the implementation of the improvements follow-up that have been suggested*

- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi internal terhadap kegiatan Perseroan dengan sasaran utama keandalan Laporan Keuangan, Ketaatan terhadap Peraturan. Efisiensi Operasi. Menjaga Aset Perseroan dan teknologi Informasi.

PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan membantu mengarahkan manajemen agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesimbangan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat dilakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (*Enterprise Resource Planning*) Microsoft Navision, dimana dengan adanya program tersebut semua data dari setiap transaksi yang terdapat di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat, yang selanjutnya dapat dipantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

- g. *Work closely with the Audit Committee*
- h. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities being conducted*
- i. *Conduct special inspections if necessary.*

Internal audit unit has the task of running the internal function to the Company's activities with having the main goals of providing reliability of financial statements, Compliance to Regulations, Operating efficiency, Maintaining Company Assets and information technology.

INTERNAL CONTROL

The Company implemented the system and procedures of internal controls to achieve the goals and objectives that have been set, namely to produce accurate and reliable financial statements, to increase the efficiency and effectiveness of business operations and to promote compliance to the management policies and regulations that have been set.

Policies and procedures that have been implemented help guide the management in order to achieve the objectives of the internal control. In its implementation, Management of the Company conducts periodical and continuous reviews of the internal control in order to improve weaknesses and deficiencies that may be present in the system so that corrective actions can be performed quickly and accurately if irregularities in the internal control system of the Company occur.

*Valid information regarding the environmental control, risk assessment, procedures control, and monitoring are required by the management to direct the operation and ensure the realization of recording and data processing for the production of Company transactions report that should be supported by sufficient information and communication systems. The Company has implemented an information system by the use of ERP (*Enterprise Resource Planning*) Microsoft Navision program, in which by use of the program all data from each transaction at the branch and central offices will be more precise and accurately stored, which can then be well monitored by the Management. In addition, this program is also equipped with a business analysis feature with recent data that can be directly used by the Management of the Company.*



EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari Risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

BUDAYA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip berikut adalah standar yang menjadi pedoman Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan merupakan landasan bersama dalam mencapai tujuan Perseroan, untuk mencapai tujuan Perseroan perlu menerapkan budaya-budaya yang telah dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

- a. Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan
- b. Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban
- c. Menghargai integritas dan profesionalisme tinggi
- d. Menjunjung kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL

In the development of internal control, the Company conducts periodical evaluation. The evaluation is conducted by the Internal Audit Department, which occupies an independent position from the operational departments and reports directly to the Board of Directors.

Internal Audit Department undertakes the function of internal control to carry out periodic audits to make sure procedures and policies of the Company have been effectively and efficiently implemented as well as to provide protection within reasonable limits on possible losses resulted by financial and operational Risks.

Determination of audit activities will consider the area, status and interests to be audited. The audit results will be reported and used as evaluation for the betterment of the related Department.

CORPORATE CULTURE

The following principles are standards that guide the Company in running the operating activities and are a common ground in achieving the goals of the Company, to achieve the Company's goals application of cultures that the Company already possess is needed, among others:

- a. *Giving priority to the increase in customer satisfaction*
- b. *Working in a culture of kinship and closeness*
- c. *Respect high integrity and professionalism*
- d. *Uphold cooperation and mutual assistance in achieving common goals.*



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL**
Social Responsibility



6



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

CSR adalah komitmen industry untuk mempertanggung jawabkan dampak operasi dalam dimensi social, ekonomi dan lingkungan, serta menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan.

CSR is the industry's commitment to be responsible for the impact of operations in the dimensions of social, economic and environmental, as well as ensure that the impact will benefit the community and the environment.

Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini Manajemen Perseroan

In addition, the program also features a business analyst with current data of Company Management



Memperingati hari bebas tembakau saat car free day di surabaya.

Commemorating the tobacco-free day in car free event, Surabaya



Memperingati hari bebas tembakau saat car free day di surabaya.

Collaborated to clean up the lake from the rubbish



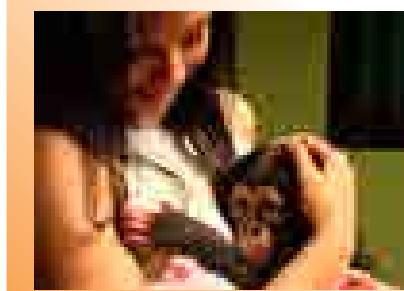
Memperingati hari bebas tembakau saat car free day di surabaya.

The event of drinking herbal beverage together at BPOM



Memperingati hari bebas tembakau saat car free day di surabaya.

Conduct classes and read fairy tales to the children



Memperingati hari bebas tembakau saat car free day di surabaya.

Concerned in protecting the orang-utans and chimpanzees baby



Memperingati hari bebas tembakau saat car free day di surabaya.

The longest grilled fish in order to promote tourism and culture in North Maluku



PENGHARGAAN

Awards



mustika
puteri



Udah gak males pakai backless!

membantu merawat kulit berjerawat pada punggung

Mustika Puteri ACNE TROUBLE MIST SPRAY

ACNE SERIES
Kulit berjerawat pada punggung



mustika ratu
Mustika Ratu Tbk

Mustika Ratu Tbk
Jl. Raya Cendek No. 100, Cendek, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 95111
Telp: (0651) 8211111
www.mustikaratu.com



PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

Statement of Management in Annual Report 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mustika Ratu, Tbk. Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakart, 26 April 2016

Dewan Komisaris



Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris /
Commissioner



Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi



Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur / *President Director*



Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur / *Director*



Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Direktur / *Director*

mustika ratu

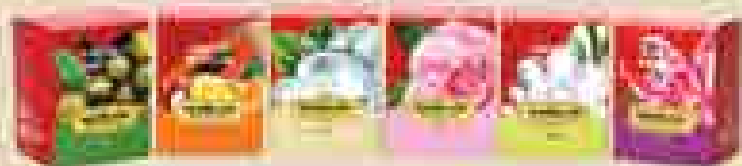
By BRA Mooryati Soedibyo

LILY

EAU DE PARFUM



Berbagai varian pilihan:
Zakun, Tropical Fruit, Jasmine, Rose, Tuberose, Lily



mustika ratu
PAMALA INDONESIA

Customer Service Center: 021 5001 488 888
Hotline: 021 5001 488 888
www.mustikaratu.com



**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali)
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (disajikan kembali)/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2015 and 2014 (restated)
and 1 January 2014 / 31 December 2013 (restated)*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TAMBAH JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini

We, the undersigned

1. Nama: Puji Kusumawati Wardani, MBA
Alamat kantor: PT Mustika Ratu Tbk
Gedung Mustika Ratu
Jl. Jendral Sudirman Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat Rumah: Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telepon: (02 21) 8336754-55
Jabatan: Presiden Direktur dan
Direktur Keuangan

1. Name: Puji Kusumawati Wardani, MBA
Office address: PT Mustika Ratu Tbk
Gedung Mustika Ratu
Jl. Jendral Sudirman Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Residential address: Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telephone: (02 21) 8336754-55
Title: President Director and
Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mempengaruhi informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they and information or material facts;
4. We are responsible for Company and its Subsidiaries' internal control system;

Direksi perusahaan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement herein is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/On behalf of the Board of Directors

Puji Kusumawati Wardani, MBA
Presiden Direktur/President Director &
Direktur Keuangan/Finance Director
Jakarta, 30 Maret 2019/March 29, 2019

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Director's Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	6 - 87

No. | PIRHAAS/041/ST/Arj/2016

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Komisaris dan Direksi
PT Mustika Rata Tbk

*The Boards of Commissioners and Directors
PT Mustika Rata Tbk*

Kami telah meninjau laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Rata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu fiturasi kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelatan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Rata Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel + 6221 314 4000 • Fax + 6221 314 4213 • 314 4363 (Finance)

E-mail pkfinfo@pkf.com.id • pt-office@pkfaccountants.com • www.pkfaccountants.com

Jl. Rongga Bumi Timur 1 No. 287 (Jl. Jendral) • Jakarta Pusat 10340 • PG. Blok 2180 • Jakarta 10021 • Indonesia

Sama audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kelalaian. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk menancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Sama audit juga mencakup pengevaluasian atas kepatuhan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Murnika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Murnika Ratu Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Paul Hadriwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharti & Rekan



Dr. Silarso, Ak, CA, MM
Iris Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0219
Iris Usaha KAP/ Business License No. R19/KM.1/2015

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali)
 dan 1 Januari 2014 /31 Desember 2013 (disajikan kembali)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
 As of 31 December 2015 and 2014 (restated)
 and 1 January 2014/ 31 December 2013 (restated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014*)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	36.273.186.840	36.038.513.893	55.331.076.348	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2c, 5	-	-	2.463.640.080	Investment in securities
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.882.399.377, Rp 3.271.144.479 dan Rp 2.891.595.351 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	2c, 6	229.770.502.718	216.615.051.138	154.536.701.075	Trade receivables net of allowance for impairment Rp 5,882,399,377 Rp 3,271,144,479 and Rp 2,891,595,351 as of 31 December 2015, 2014, and 2013
Piutang lain-lain	2c, 7	11.972.656.714	9.517.348.100	6.768.033.224	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2n, 19a	658.208.629	200.870.489	215.713.855	Prepaid tax
Persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.674.057.233 pada 31 Desember 2014	2g, 9	78.917.127.036	86.415.542.961	68.057.379.761	Inventories net of allowance for obsolescence Rp 1,674,057,233, as of 31 December 2014
Biaya dibayar dimuka	2h,10	16.037.446.121	12.908.872.077	15.623.466.670	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	11a	7.359.040.535	14.998.086.976	10.668.007.649	Advances to suppliers and others
Jumlah aset lancar		380.988.168.593	376.694.285.634	313.664.018.662	Total current asset
Aset tidak lancar					Non current assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 105.135.147.669, Rp 106.124.240.074 dan Rp 98.013.580.844 pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013	2i, 12	70.599.261.506	77.533.423.631	82.093.848.155	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 105,135,147,669 Rp 106,124,240,074 and Rp 98,013,580,844 as of December 31 2015, 2014 and 2013
Properti investasi	2k, 13	25.707.340.772	25.705.840.772	25.407.340.772	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 19f	8.962.465.639	7.200.895.110	7.493.090.728	Deferred tax assets - net
Uang jaminan Pihak ketiga		-	-	-	Security deposits Third parties
Pihak berelasi	2c, 2f, 8	2.063.665.522	1.811.326.949	1.740.986.407	Related party
Tagihan pajak penghasilan	2n, 19d	6.753.735.152	11.182.886.132	11.182.886.132	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	11b	2.015.400.924	10.000.000	63.112.658	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		116.101.869.515	123.444.372.594	127.981.264.852	Total non current assets
Jumlah aset		497.090.038.108	500.138.658.228	441.645.283.514	Total assets

*) disajikan kembali

*) restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali)
 dan 1 Januari 2014 /31 Desember 2013 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of 31 December 2015 and 2014 (restated)
 and 1 January 2014/ 31 December 2013 (restated)
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek					Short term liabilities
Utang bank					Short term
jangka pendek	2c,14	27.691.968.048	12.401.887.744	7.892.205.987	bank loan
Utang usaha	2c,15	40.588.416.020	60.420.912.804	24.628.887.375	Trade payables
Utang lain-lain	2c,16	11.521.815.080	11.281.331.843	13.037.696.175	Other payable
Pinjaman pihak berelasi	2f, 8	15.241.095.000	14.250.335.000	-	Due to related parties
Utang pajak	2n, 19b	4.723.995.387	1.997.652.253	3.036.586.264	Taxes payable
Beban akrual	2c, 17	636.660.776	659.196.160	1.067.855.929	Accrued expenses
Utang dividen	2c	283.056.364	283.056.364	283.056.364	Dividends payable
Uang muka		379.000.028	-	-	Advance
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c,18	1.832.333.069	2.120.510.755	1.196.641.034	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2o,20d	-	852.318.989	-	Current portion of employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		102.898.339.772	104.267.201.912	51.142.929.128	Total short term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 18	1.329.001.342	2.809.502.108	1.227.384.988	Long term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja – jangka panjang	2o, 20d	15.836.677.185	14.106.538.759	17.668.313.100	Employee benefits liability – long term
Jumlah liabilitas jangka panjang		17.165.678.527	16.916.040.867	18.895.698.088	Total long term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		120.064.018.299	121.183.242.779	70.038.627.216	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Share capital-
Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 428.000.000 saham	21	53.500.000.000	53.500.000.000	53.500.000.000	Authorized capital 800,000,000 shares with Rp 125 par value per share; issued and fully paid 428,000,000 shares
Tambah modal disetor	1, 22	56.710.000.000	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	13.748.488.606	Retained Earning Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		227.357.077.040	226.311.086.729	219.256.376.318	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran karena penjabaran laporan keuangan	2e	30.470.647.882	33.345.740.123	34.564.462.115	Exchange difference due to due to translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(4.772.193.719)	(4.671.900.009)	(6.184.670.741)	Restatement of employee benefit liabilities
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik entitas induk		377.014.019.809	378.943.415.449	371.594.656.298	Total Equity Attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali		12.000.000	12.000.000	12.000.000	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		377.026.019.809	378.955.415.449	371.606.656.298	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		497.090.038.108	500.138.658.228	441.645.283.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali

*) restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
31 December 2015 and 2014 (restated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Catatan/ Note	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	
PENJUALAN BERSIH	428.092.732.505	2i, 24	434.747.101.600	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(181.547.126.367)	2i, 25	(187.750.245.429)	COST OF SALES
LABA BRUTO	246.545.606.138		246.996.856.171	GROSS PROFIT
Beban usaha		2i, 26		Operating expenses
Penjualan	(190.379.660.433)		(187.666.642.049)	Selling
Umum dan administrasi	(46.045.824.750)		(41.581.487.863)	General and administrative
Laba (rugi)				Gain (loss) on foreign
selisih kurs - bersih	(266.342.637)	2e	(648.323.373)	exchange - net
Beban lain-lain - bersih	(4.615.022.538)	27	(5.475.379.430)	Other expense - net
LABA (RUGI) USAHA	5.238.755.780		11.625.023.456	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya keuangan	(3.665.411.293)	28	(2.688.038.171)	Finance cost
Penghasilan bunga	682.631.942		991.753.907	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.255.976.429		9.928.739.192	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2n, 19		Income tax benefit (expenses)
Kini	(4.008.199.314)		(3.221.317.365)	Current tax
Tangguhan	2.798.213.196		347.288.584	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	(1.209.986.118)		(2.874.028.781)	Total income tax (expenses) benefit - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.045.990.311		7.054.710.411	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Akun-akun yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Accounts that can be reclassified to profit loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.875.092.241)	2e	(1.218.721.992)	Exchange difference due to translation of financial statements
Akun-akun yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Accounts that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(133.724.946)		2.017.027.643	Actuarial gains/(losses) from defined benefit plan
Pajak tangguhan	33.431.236	2n, 17d	(504.256.911)	Deferred tax
	(100.293.710)		1.512.770.732	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.975.385.951)		294.048.740	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(1.929.395.640)		7.348.759.151	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the year is attributable to :
Pemilik entitas induk	1.045.990.311		7.054.710.411	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-		-	Non-Controlling Interest
JUMLAH	1.045.990.311		7.054.710.411	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	(1.929.395.640)		7.348.759.151	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-		-	Non-Controlling Interest
JUMLAH	(1.929.395.640)		7.348.759.151	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR ATAS LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2	2r, 29	16	BASIC EARNINGS PER SHARE ON PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY

*) disajikan kembali

*) restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.



PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/

Consolidated statements of changes in equity

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali) /

For the years ended 31 December 2015 and 2014 (restated)

(Dalam Rupiah) / (In Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained Earnings	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to translation of financial statements	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2014/ Balance as of 1 January 2014	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	(6.184.670.741)	34.564.462.115	371.594.656.298	12.000.000	371.606.656.298
Penyesuaian sehubungan Implementasi Penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)/ Adjustment in respect of Implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012)	-	-	219.256.376.318	-	-	1.512.770.732	-	1.512.770.732
Laba bersih 2014/ Net income 2014	-	-	7.054.710.411	-	-	7.054.710.411	-	7.054.710.411
Selisih kurs/ Foreign exchange	-	-	-	-	(1.218.721.992)	(1.218.721.992)	-	(1.218.721.992)
Saldo 31 Desember 2014/ Balances as of 31 December 2014	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	(4.671.900.009)	33.345.740.123	378.943.415.449	12.000.000	378.955.415.449
Penyesuaian sehubungan Implementasi Penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)/ Adjustment in respect of Implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012)	-	-	-	(100.293.710)	-	(100.293.710)	-	(100.293.710)
Laba bersih 2015/ Net income 2015	-	-	1.045.990.311	-	-	1.045.990.311	-	1.045.990.311
Selisih kurs/ Foreign exchange	-	-	-	-	(2.875.092.241)	(2.875.092.241)	-	(2.875.092.241)
Saldo 31 Desember 2015/ Balances as of 31 December 2015	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	(4.772.193.719)	30.470.647.882	377.014.019.809	12.000.000	377.026.019.809

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini. The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	412.481.972.313	373.145.751.535	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya	(419.288.438.068)	(389.892.585.736)	Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	(6.806.465.755)	(16.746.834.201)	Cash used in operating activities
Pembayaran untuk;			Payments of;
Pajak penghasilan	1.516.357.016	(4.236.355.478)	Income taxes paid
Beban bunga	(3.665.411.293)	(2.688.038.171)	Interest paid
Penerimaan dari penghasilan bunga	682.631.942	991.753.907	Interest income received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(8.272.888.090)	(22.679.473.943)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari pencairan obligasi	-	2.463.640.680	Proceeds from redemption of bonds
Penjualan aset tetap	268.728.854	490.000.000	Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(5.227.022.114)	(6.191.626.702)	Purchase of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	(298.500.000)	Acquisition of investment property
Hasil penjualan properti investasi	(1.500.000)	-	Proceeds from investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.959.793.260)	(3.536.486.022)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(7.892.205.987)	Payments of short term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	15.290.080.304	12.401.887.744	Proceeds from short term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	(2.424.026.022)	Payment of long term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	(1.768.678.452)	4.930.012.863	Proceeds from long term bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.521.401.852	7.015.668.598	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS SETARA KAS	288.720.502	(19.200.291.367)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36.038.513.893	55.331.076.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(54.047.555)	(92.271.088)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada akhir tahun	36.273.186.840	36.038.513.893	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu, Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta No.35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, SH., M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepem-LK) atas pendaftaran Perseroan sebagai perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

1. General

a. The Company’s establishment

PT Mustika Ratu, Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated 14 March 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated 22 December 1978 and was published in State Gazette No. 8 dated 25 January 1980, Supplement No. 45 the articles of association have been amended from time to time, the last amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 136 dated 17 July 2008 of Soetjipto, SH, Mkn, to comply with law No. 40 regarding limited liability company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 dated 27 March 2009.

According to Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan and its plant is located at Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. The Company’s public offering

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepem-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated 28 June 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp 500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded as part of additional paid in capital (Note 22).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

b. The Company's public offering (continued)

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

The Company obtained the approval to list 107.000.000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 27 July 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated 24 July 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Total saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

In 2002, the Company had a stock split from Rp 500 to the Rp 125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated 1 August 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

c. Employees, Board of Commissioners, Directors

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham diatas 50% secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (herein after referred to as the "Group") in which the company has more than 50% owned, either directly or indirectly as follows:

	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun mulai Beroperasi secara Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Total assets	
				2015	2014	2015	2014
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1992	99,97	99,97	278.349.577.262	278.349.577.262
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Malaysia	1993	100,00	100,00	38.260.389.384	38.260.389.384
PT Paras Cantik Kenanga*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Tidak aktif beroperasi

* *Ceased its commercial operations*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

c. Employees, Board of Commissioners, Directors (continued)

PT Mustika Ratu Tbk saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

PT Mustika Ratu Tbk currently has branches located in Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya.

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as 31 December 2015 and 2014 are as follows:

**31 Desember 2015 dan 2014/
31 December 2015 and 2014**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Tuan / *Mr.* Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Tuan/ *Mr.* Prof. DR. F.G. Winarno
Tuan/ *Mr.* Doradjatun Sanusi, MBA

Board of Commissioner
President Commissioners
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Nyonya/ *Mrs.* Putri Kuswisnuwardani, MBA
Nyonya/ *Mrs.* Dewi Nur Handayani, BBA
Tuan/ *Mr.* Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Board of Directors
President Director
Director
Director

Grup memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebanyak 2.281 dan 2.409 karyawan.

The group had permanent employees as of 31 December 2015 and 2014 of 2,281 and 2,409 employees, respectively.

d. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian

d. Completion of the consolidated financial statements

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan tanggal 29 Maret 2016.

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were authorized to be issued on 29 March 2016.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. Summary of significant accounting policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by the Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK).

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015.

The consolidated financial statements, excepts for consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimated and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi (“ISAK”)

Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”)

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Company’s financial statements:

- Perubahan terhadap PSAK 46, “Pajak Penghasilan”, untuk memperjelas bahwa pajak final tidak diatur di dalam ruang lingkup standar ini.
- Perubahan terhadap PSAK 50 “Instrumen keuangan: Penyajian”, untuk memperjelas syarat-syarat saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan.
- Perubahan terhadap PSAK 60, “Instrumen keuangan: Pengungkapan”, untuk memperbaiki pengungkapan saling hapus.
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”, bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Persyaratan tidak memperluas penggunaan akuntansi nilai wajar tetapi memberikan pedoman penerapan ketika penggunaannya telah diharuskan atau diperbolehkan oleh standar lain di dalam PSAK.

- Amendment to SFAS 46, “income taxes”, to clarify that final tax is not regulated within the scope of this standard.
- Amendment to SFAS 50 “Financial Instrument: Presentation”, to clarify requirements for offsetting financial assets and liabilities on the statements of financial position.
- Amendment to SFAS 60, “Financial instrument: Disclosures”, to enhance offsetting disclosures.
- SFAS 68 “Fair value measurement”, aims to improve consistency and reduce complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure of requirements. The requirements do not extend the use of fair value accounting but provide guidance on how it should be applied where its use is already required or permitted by other standards within SFAS.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi (“ISAK”)
(lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”) (continued)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2015, did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”

- PSAK 46 (revisi 2014) “Pajak penghasilan”
- PSAK 48 (revisi 2013) “Penurunan nilai”
- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: Penyajian”
- PSAK 55 (revisi 2013) “Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK 65 (revisi 2013) “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- ISAK 15 (revisi 2015) “Batas aset imbalan pasti”
- ISAK 26 (revisi 2013) “Penilaian ulang derivatif melekat”
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) “Bagian partisipasi ventura bersama”
- Pencabutan ISAK 7 “Konsolidasi entitas bertujuan khusus”
- Pencabutan ISAK 12 “Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh ventura”

- *SFAS 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”*
- *SFAS 4 (revised 2013) “Separate financial statements”*
- *SFAS 15 (revised 2013) “Investment in associates and joint ventures”*
- *SFAS 24 (revised 2013) “Employee benefits”*

- *SFAS 46 (revised 2014) “Income tax”*
- *SFAS 48 (revised 2013) “Impairment”*
- *SFAS 50 (revised 2014) “Financial instrument: Presentation”*
- *SFAS 55 (revised 2013) Financial instrument: Recognition and Measurement”.*
- *SFAS 60 (revised 2014) “Financial instrument: Disclosure”*
- *SFAS 65 (revised 2013) “Consolidated financial statements”*
- *SFAS 66 “Joint arrangements”*
- *SFAS 67 “Disclosure of interest in other entities”*
- *IFAS 15 (revised 2015) “The limit on a defined benefit asset”*
- *IFAS 26 (revised 2013) “Revaluation of embedded derivative”*
- *Withdrawal of IFAS 12 (revised 2009) “Interest in joint venture”*
- *Withdrawal of IFAS 7 “Consolidation – special purpose entities”*
- *Withdrawal of IFAS 12 “Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers”*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi (“ISAK”) (lanjutan)

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2015) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 5 (revisi 2015) “Segmen operasi”
- PSAK 7 (revisi 2015) “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”
- PSAK 15 (revisi 2015) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 16 (revisi 2015) “Aset tetap”
- PSAK 19 (revisi 2015) “Aset tak berwujud”
- PSAK 22 (revisi 2015) “Kombinasi bisnis”
- PSAK 24 (revisi 2015) “Imbalan kerja”
- PSAK 25 (revisi 2015) “Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan”
- PSAK 53 (revisi 2015) “Pembayaran berbasis saham”
- PSAK 65 (revisi 2015) “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 (revisi 2015) “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 (revisi 2015) “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 (revisi 2015) “Pengukuran nilai wajar”
- ISAK 30 (revisi 2015) “Pungutan”
- ISAK 31 (revisi 2015) “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 “Properti investasi”

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”) (continued)

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 1 (revised 2015) “Presentation of financial statements”
- SFAS 4 (revised 2015) “Separate financial statements”
- SFAS 5 (revised 2015) “Operating segments”
- SFAS 7 (revised 2015) “Related party disclosure”
- SFAS 15 (revised 2015) “Investment in associates and joint ventures”
- SFAS 16 (revised 2015) “Fixed asset”
- SFAS 19 (revised 2015) “Intangible asset”
- SFAS 22 (revised 2015) “Business combination”
- SFAS 24 (revised 2015) “Employee benefits”
- SFAS 25 (revised 2015) “Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- SFAS 53 (revised 2015) “Share based payment”
- SFAS 65 (revised 2015) “Consolidated financial statements”
- SFAS 66 (revised 2015) “Joint arrangements”
- SFAS 67 (revised 2015) “Disclosures of interest in other entities”
- SFAS 68 (revised 2015) “Fair value measurement”
- IFAS 30 (revised 2015) “Collection”
- IFAS 31 (revised 2015) “Interpretation of SFAS 13 “Investment properties”

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

At the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas anak.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its more than 90% - ownership interest in Subsidiaries.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and condition as those done with third parties have been eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exist when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur secara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement.*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the boards of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat: (lanjutan)

Control also exist when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is: (continued)

- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control the entity through that board or body.*

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company.

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognized the fair value of any investment retained.*
- f. *recognized any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the parent's share of component previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income, or transferred directly to retained earnings, as appropriate*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net asset of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively separately from the corresponding portion attributable to the owner of parent entity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan :

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following :

Akun/ <i>Accounts</i>	Kurs/ <i>Exchange Rates</i>
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ <i>Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year</i>
Pendapatan dan beban/ <i>Revenues and expenses</i>	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/ <i>Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statements</i>

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investment, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits classified as loans and receivables, investment in securities classified as financial assets at fair value through profit or loss.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, other payable, due to related parties, accrued expenses, long term bank loans and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

(ii) Recognition and measurement

Aset keuangan

Financial asset

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material, so it stated at acquisition cost. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Recognition and measurement (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial asset at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowing, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transactions cost and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "finance cost" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrument keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instrument that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instrument where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(v) Amortized cost of financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transactions costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

(vi) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Group mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, are recognized excluded in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance and the amount of the loss is recognized in profit and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(vii) Penghentian pengakuan

(vii) Derecognition

Aset keuangan

Financial asset

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(vii) Derecognition (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun menstansfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risk and rewards of the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih memiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For the purpose of cash flow presentation, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

e. Foreign currency transactions and balances

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”)

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measuring using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss of current period, except for profit or loss resulting from translation of financial statements of foreign operations to the Group currency, are recognized, directly in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The exchange rate used as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

Mata uang / Currencies	2015	2014	2013
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (USD)	13.795	12.440	12.215
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit (MYR)	3.210	3.562	3.711
Dollar Australia/ Australian Dollar (AUD)	10.064	10.218	10.891
Euro/ Euro (EUR)	15.070	15.133	16.717

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

In its operation, the Company entered into transactions with related parties. Related parties are in accordance with the criteria as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding Related Parties Disclosures.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

f. Transactions with related parties (continued)

Suatu pihak yang dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Group if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) Mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) Memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party*
 - (i) *Controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group;*
 - (ii) *has an interest in the Group that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or*
 - (iii) *has joint control over the Group.*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venture;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *the party is conducting a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transaction and balances with related parties are disclosed in note 8 to the consolidated financial statements.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar (“FIFO”). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan-pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (“FIFO”) method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable values is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expense

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated of statements of comprehensive income as incurred.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Tahun/ <i>Year</i>
Sewa tanah jangka panjang/ <i>Leasehold land</i>	99
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and improvements</i>	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik/ <i>Machinery and factory equipment</i>	10
Peralatan dan perabot kantor/ <i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	2 - 5
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economics benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Properti investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian uang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revaluated amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

k. Investment property

Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

Investment property consist of land, which is not depreciated, is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties. If the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Properti investasi (lanjutan)

k. Investment property (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economics benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfer from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

l. Pengakuan pendapatan dan biaya

l. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Kombinasi bisnis entitas sependengali

m. Business combination of entities under common control

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of SFAS No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Pajak penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Pajak penghasilan (lanjutan).

n. Income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan..

Amendments to tax obligations are recorded when assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

o. Imbalan kerja

o. Employee benefits

Group mencatat kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 20.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Labor Law"). Effective 1 January 2015, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures. The Company and Subsidiary's adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended 31 December 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 20

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o. Employment benefits (continued)

Group mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003. Beban pension berdasarkan program dana pension manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodic dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas asset dana pension dan tingkat kenaikan manfaat pasti pension tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar asset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Beban bunga dan pengembalian asset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau asset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

p. Dividen

p. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
(lanjutan)

q. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat didistribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2015, 2014 dan 2013

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

r. Basic earning (loss) per share

Basic earning (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 428,000,000 shares in 2015, 2014 and 2013.

3. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effects the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, that have the most significant effects on the amount recognized in the consolidated financial statements:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2013) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk entitas Anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima, mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 235.652.902.095 dan Rp 219.886.195.617 (Catatan 6)

3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Judgements (continued)

Classification of financial instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2013). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Company and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customer against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received, affects the amounts of allowance for impairments losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 235,652,902,095 and Rp 219,886,195,617 respectively (Note 6).



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 70.599.261.506, Rp 77.533.423.631 dan Rp 82.093.848.155 (Catatan 12).

3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of change in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 99 years. These useful lives are common life expected to be applied in the industries where the Group conducts its business, Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Net carrying value of Group's fixed assets as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 70,599,261,506, Rp 77,533,423,631 and 82,093,848,155 respectively (Note 12).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 15.836.677.185, Rp 14.106.538.760, dan Rp 17.668.223.099 (Catatan 20).

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 78.917.127.036 Rp 88.089.600.194 dan Rp 68.057.379.761 (Catatan 9).

3. Use of Judgements, Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated profit or loss as and when they occur. Although the Group believes that its assumptions differences are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual; or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying value of the estimated liability for employee benefits of the Group as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 15,836,677,185, Rp 14,106,538,760, and Rp 17.668.223.099 (Note 20).

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstance, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated cost to be incurred for their sales. The provision are re-evaluated and adjusted as additional information affects the amount estimated. The carrying amount of the Groups inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of 31 December 2015, 2014, and 2013 are Rp 78,917,127,036, Rp 88,089,600,194 and Rp 68,057,379,761 respectively (Note 9).



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 aset pajak tangguhan senilai masing-masing Rp 8.962.465.639 Rp 7.200.895.110 dan Rp 7.493.090.728 (Catatan 19).

3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimated of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Group has deferred tax assets amounting to Rp 8,962,465,639 Rp 7,200,895,110 and Rp 7,493,090,728 (Note 19).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

Terdiri :

Consist of :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Kas				Cash on hand
Rupiah	1.683.878.450	1.316.766.967	885.499.608	Rupiah
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 163 dan AS\$ 7.792 tahun 2014 dan 2013	-	2.027.720	94.976.688	United States Dollar USD 163 and USD 7,792 in 2014 and 2013
Ringgit Malaysia – RM 6.830, RM 7.668 dan RM 305 tahun 2015, 2014 dan 2013	21.923.097	27.314.197	1.132.217	Malaysian Ringgit - MYR 6.830, MYR 7,668 and MYR 305 in 2015, 2014 and 2013
Euro Eropa EUR 45 tahun 2014 dan 2013	-	680.997	756.965	European Euro EUR 45 in 2014 and 2013
Sub jumlah	1.705.801.547	1.346.789.881	982.365.478	Sub total
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.038.982.925	6.881.437.131	8.366.509.468	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	83.552.178	510.863.972	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	226.494.338	225.898.226	222.446.465	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Lippo Tbk	23.741.734	166.916.504	11.018.080	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	70.229.395	50.948.980	100.428.886	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	179.835.491	187.610.785	66.747.292	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	3.035.050	-	-	PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero)Tbk
Dollar Amerika Serikat (USD)				United States Dollar (USD)
Standard Chartered Bank AS\$ 104.695, AS\$ 475.154 dan AS\$ 386.161 tahun 2015, 2014 dan 2013	1.444.271.388	5.900.327.454	4.706.914.601	Standards Chartered Bank USD 104,695, USD 475,154 and USD 386,161 in 2015, 2014 and 2013
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk – AS\$ 160.848, AS\$ 104.406, dan AS 104.388 tahun 2015, 2014 dan 2013	2.218.905.471	1.309.388.123	1.272.385.575	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk USD 160,848, USD 104,406, and USD 104,388 in 2015, 2014 and 2013
Sub jumlah, dipindahkan	9.289.047.970	15.233.391.175	14.746.450.367	Sub total, carried forward



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

4. Cash and cash equivalents (continued)

Terdiri :

Consist of :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Sub jumlah, pindahan	9.289.047.970	15.233.391.175	14.746.450.367	<i>Sub total, brought forward</i>
Bank (lanjutan)				Cash in Bank (continued)
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
MayBank Malaysia RM 85.974 dan RM 168.697 tahun 2015 dan 2014	275.979.508	600.885.017	-	MayBank Malaysia MYR 85.974 and MYR 168,697 in 2015 and 2014
RHB Bank RM 161.223, RM 161.602, dan RM 129.306 tahun 2015, 2014 dan 2103	517.526.052	575.613.551	479.428.380	RHB Bank MYR 161,223, MYR 161,602, and MYR 129,306 in 2015, 2014 and 2013
Sub jumlah	10.082.553.530	16.409.889.743	15.225.878.747	Sub total
Deposito berjangka				Time deposit
Rupiah				Rupiah
PT Bank		-		PT Bank
Pan Indonesia, Tbk	5.500.000.000	3.500.000.000	2.000.000.000	Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-	2.000.000.000	PT Bank Rakyat (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	-	5.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-	2.400.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Mayapada	2.000.000.000	-	-	PT Bank Mayapada
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga, Tbk AS\$ 1.016.239,81 pada tahun 2013	-	-	12.386.947.044	PT Bank CIMB Niaga, Tbk USD 1,016,239.81 in 2013
PT Bank Danamon AS\$ 524.691,78 pada tahun 2015	7.238.123.105	-	-	PT Bank Danamon USD 524,691.78 in 2015
PT Bank UOB AS\$ 410.832,74 pada tahun 2015	5.667.437.648	-	-	PT Bank UOB USD 410,832.74 in 2015
Dolar Australia				Australia Dollar
Standard Chartered Bank Singapura- AUD 1.188.250,34, AUD 1.410.110,75 pada 2014 dan 2013		14.781.834.269	15.335.885.079	Standard Chartered Bank Singapore AUD 1,188,250.34, AUD 1,410,110.75 in 2014 and 2013
PT Bank Danamon AUD 405.332,97	4.079.271.010	-	-	PT Bank Danamon AUD 405,332.97
Sub jumlah	24.484.831.763	18.281.834.269	39.122.832.123	Sub total
Jumlah	36.273.186.840	36.038.513.893	55.331.076.348	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

4. Cash and cash equivalents (continued)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :

Annual interest rate are as follow:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014	
Deposito berjangka				Time Deposit
Rupiah	7,00% - 8,00%	7,75%	5,75%-8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,90% - 2,75%	-	1,75% - 2,5%	US Dollar
Dolar Australia	2,45% - 2.87%	2,35%-2,82%	2,18%-3,00%	Australia Dollar

5. Investasi dalam Surat Berharga

5. Investment in Securities

Akun ini terdiri dari:

This account consist of::

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014	
Obligasi				Bonds
Obligasi Retail Indonesia AS\$ 202.120 pada tahun 2013	-	-	2.463.640.680	Indonesian Retail Bonds Indonesia USD 202,120 in 2013

Tingkat suku bunga obligasi pada tahun 2013 adalah sebesar 6,75%.

Interest rate of bonds in 2013 is 6.75%.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut yang tercatat di laporan custodian Standar Chartered Bank- Singapura. Kenaikan atau penurunan nilai wajar efek tersebut dicatat sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the custodian report of Standard Chartered Bank – Singapore. Increase or decrease in their value of these securities are recorded as part of other income or expense in the statement of consolidated comprehensive income for the year.

6. Piutang usaha - bersih

6. Trade receivables - net

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of third parties trade receivables are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014	
		(disajikan kembali/ restated)	(disajikan kembali/ restated)	
Penjualan langsung				Direct sales
Dalam Negeri				Domestic
DKI Jakarta	38.065.190.482	19.010.431.154	19.735.411.531	DKI Jakarta
Jawa Barat	15.931.346.939	10.369.681.609	6.318.712.514	West Jawa
Jawa Timur	11.315.054.439	9.298.751.985	9.078.224.722	East Jawa
Jawa Tengah	9.035.067.239	5.873.838.257	2.386.820.744	Central Jawa
Sub jumlah	74.346.659.099	44.552.703.005	37.519.169.511	Sub total



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha - bersih (lanjutan)

6. Trade receivables – net (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of third parties trade receivables are as follows: (lanjutan)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Sub jumlah – pindahan	74.346.659.099	44.552.703.005	37.519.169.511	<i>Sub total – brought forward</i>
Luar Negeri				Overseas
Malaysia	7.039.798.172	6.883.927.327	13.367.405.203	Malaysia
Negara lainnya	14.953.395.003	10.808.714.430	1.859.831.482	Other countries
Sub jumlah	21.993.193.175	17.692.641.757	15.227.236.685	<i>Sub total</i>
Distributor				Distributors
PT Rajawali Nusindo	39.513.508.140	39.441.199.246	4.262.950.426	PT Rajawali Nusindo
PT Anugrah Niaga Jaya	5.698.901.649	5.031.422.897	3.461.385.809	PT Anugrah Niaga Jaya
PT Koko Pratama	5.265.051.131	6.942.878.052	667.924.268	PT Koko Pratama
PT Delta Pusaka Pratama	5.127.705.616	5.370.340.510	4.096.061.190	PT Delta Pusaka Pratama
PT Prima Bintang Distribusindo	4.772.066.302	-	-	PT Prima Bintang Distribusindo
CV Tiara Mas	4.614.579.542	6.010.092.125	4.509.152.097	CV Tiara Mas
PT Mandiri Abadi	4.385.399.425	5.395.340.638	3.844.760.147	PT Mandiri Abadi
PT Bintang Sri Wijaya	3.828.053.187	5.357.236.588	3.788.375.890	PT Bintang Sri Wijaya
CV Cakra Nusantara	3.709.514.325	6.160.340.264	3.292.313.429	CV Cakra Nusantara
PT Matarak Pantam	3.558.478.893	3.405.303.206	2.790.932.901	PT Matarak Pantam
PT Laut Indah Jaya	3.646.434.294	5.081.795.839	3.239.266.035	PT Laut Indah Jaya
PT Mustika P. K	3.275.731.973	4.243.619.782	2.819.643.308	PT Mustika P.K
UD Duta Air Mentari	3.140.661.821	5.976.824.370	2.371.153.953	UD Duta Air Mentari
PT Mitra Rejeki Lestari	3.118.898.056	4.115.241.957	2.243.801.276	PT Mitra Rejeki Lestari
PT Sinergi Distribusi Utama	2.450.929.825	1.852.391.563	-	PT Sinergi Distribusi Utama
CV Mitra Sejati Distribusi	2.418.044.716	2.150.460.350	-	CV Mitra Sejati Distribusi
UD Mitra Kencana	2.345.121.269	2.663.187.574	938.172.237	UD Mitra Kencana
PT Zokkas Sejahtera	2.269.632.212	2.778.278.146	-	PT Zokkas Sejahtera
PT Selatan Jaya Aditama	2.062.895.108	2.345.009.464	1.000.930.512	PT Selatan Jaya Aditama
PT Global Mitra Prima Medan	1.887.562.294	2.197.709.437	8.771.090.934	PT Global Mitra Prima Medan
UD Delta Usaha	1.876.808.425	1.513.911.112	-	UD Delta Usaha
PT Matarak Kendari	1.682.355.867	1.978.497.416	1.492.130.754	PT Matarak Kendari
PT Jalur Sutramas	1.665.663.448	1.885.061.295	11.223.903.718	PT Jalur Sutramas
UD Sehat Indah	1.456.392.504	1.702.083.600	864.642.624	UD Sehat Indah
PT Antar Mitra Sembada	1.298.171.888	1.595.308.523	5.059.507.027	PT Antar Mitra Sembada
CV Vitta Permai	1.266.925.203	726.406.396	208.037.264	CV Vitta Permai
CV Harapan Mandiri	1.245.713.938	1.312.555.621	-	CV Harapan Mandiri
CV Ayu Lestari	1.080.706.926	1.524.091.377	935.595.575	CV Ayu Lestari
PT Sukses Anugrah M	961.819.779	1.272.506.066	2.024.785.019	PT Sukses Anugrah M.
CV Bella Karina	959.144.691	1.402.587.679	1.024.465.939	CV Bella Karina
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745	5.386.640.961	PT Petama Mustika Utama
Dipindahkan	121.502.133.192	132.350.941.838	80.317.623.293	<i>Brought forward</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha - bersih (lanjutan)

6. Trade receivables - net (continued)

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of third parties trade receivables are as follows: (continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Distributor (lanjutan)				Distributors (continued)
Pindahan	121.502.133.192	132.350.941.838	80.317.623.293	Carried forward
CV Bersatu	891.658.407	1.058.156.130	-	CV Bersatu
UD Bunga Mas	869.023.133	664.099.200	-	UD Bunga Mas
CV Sinar Pagi Cemerlang	687.841.561	921.669.374	431.171.409	CV Sinar Pagi Cemerlang
PD Putra Jaya	683.634.586	757.028.792	-	PD Putra Jaya
CV Tunggal Jaya	664.235.255	1.444.868.171	1.846.079.845	CV Tunggal Jaya
Toko Harapan Baru	647.232.359	826.777.844	341.408.083	Toko Harapan Baru
PT Santosa Anugrah M.	589.359.965	605.855.803	1.305.153.689	PT Santosa Anugrah M.
UD Murah Jaya	551.292.502	606.623.506	1.846.549.276	UD Murah Jaya
UD Oto Serasi	473.237.601	465.362.568	-	UD Oto Serasi
UD Aneka	425.770.728	906.281.343	536.195.633	UD Aneka
CV Jaza Venus	243.231.538	243.231.538	538.983.269	CV Jaza Venus
Toko Makmur Kita	226.351.869	428.741.377	205.274.913	Toko Makmur Kita
CV Aditya Citra Persada	225.003.027	324.277.606	186.674.363	CV Aditya Citra Persada
CV Tri Djaya	189.058.253	221.006.551	228.831.757	CV Tri Djaya
PT Citra Pratama Mandiri				PT Citra Pratama Mandiri
Kencana	107.888.316	113.931.816	-	Kencana
CV Mitta Jaya	-	1.245.713.938	2.400.552.378	CV Mitta Jaya
PT Indo Prima Semesta	-	260.439.702	463.915.410	PT Indo Prima Semesta
CV Natapoka	-	139.572.571	146.262.865	CV Natapoka
PT Bintang Central Imada	-	5.217.579.770	4.066.826.748	PT Bintang Central Imada
CV Mandiri Jaya	-	2.910.663.224	-	CV Mandiri Jaya
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	10.336.097.529	5.928.028.193	9.820.387.299	Other (under Rp 100,000,000)
Sub jumlah	139.313.049.821	157.640.850.855	104.681.890.230	Sub total
Jumlah	235.652.902.095	219.886.195.617	157.428.296.426	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5.882.399.377)	(3.271.144.479)	(2.891.595.351)	Allowance for impairment
Jumlah	229.770.502.718	216.615.051.138	154.536.701.075	Total



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha - bersih (lanjutan)

6. Trade receivables - net (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut

Details of third parties trade receivables are as follows: (continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Rupiah	213.659.708.920	202.193.553.860	142.572.648.202	Rupiah
Dolar Amerika Serikat- AS\$ 783.524 AS\$ 868.868 dan AS\$ 119.319,59 tahun 2015, 2014 dan 2013	14.953.395.003	10.808.714.430	1.454.386.483	United States Dollar USD 783,524 USD 868,868 and USD 119,319,59 in 2015 2014 and 2013
Ringgit Malaysia – RM 1.418.892 RM 1.932.639,70, dan RM 3.605.319 tahun 2015, 2014 dan 2013	7.039.798.172	6.883.927.327	13.367.405.203	Malaysian Ringgit- MYR 1,418,892 MYR 1,932,639.70 and MYR 3,605,319 in 2015, 2014 and 2013
Dolar Singapura - SGD 3.516,47 tahun 2013	-	-	33.856.538	Singapore Dollar- SGD 3,516.47 in 2013
Jumlah	235.652.902.095	219.886.195.617	157.428.296.426	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5.882.399.377)	(3.271.144.479)	(2.891.595.351)	Allowance for impairment
Jumlah, bersih	229.770.502.718	216.615.051.138	154.536.701.075	Total, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

The movements in allowance for impairment are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Saldo awal tahun	3.271.144.479	2.891.595.351	1.175.319.867	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai	3.569.723.714	379.549.128	1.716.275.484	Provision during the year
Penghapusan	(958.468.816)	-	-	Written off
Saldo akhir tahun	5.882.399.377	3.271.144.479	2.891.595.351	Ending Balance

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha - bersih (lanjutan)

6. Trade receivables - net (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable is presented below:

	2015	2014	Persentase/ Percentage (%)		
			2015	2014	
Lancar	152.043.252.432	132.833.250.772	64,52	60,41	Current
Jatuh tempo					Past due
1 – 30 hari	20.125.667.969	28.937.023.343	8,54	13,16	1 – 30 days
31 – 60 hari	15.798.947.408	20.361.461.714	6,70	9,26	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	47.685.034.286	37.754.458.788	20,24	17,17	Over 60 days
Jumlah	235.652.902.095	219.886.195.617	100,00	100,00	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the evaluation of the trade receivables as of the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of accounts.

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.635.000.000 dengan periode 1 Desember 2015 sampai dengan 30 Nopember 2016 dan Rp 17.006.259.401 dengan periode 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015.

In 2015 and 2014, trade receivables of PT Mustika Ratubuana International (Domestic Subsidiary) for the receivables from distributors are covered by insurance from PT Asuransi Kredit Indonesia with coverage amounting Rp 19,635,000,000 for the period 1 December 2015 until 30 November 2016 and amounting to Rp 17,006,259,401 for the period 17 March 2014 until 16 March 2015

Semua saldo piutang usaha tidak ada yang dijaminkan.

All balances of the trade receivables are not pledged as collateral.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Piutang lain-lain

7. Other receivables

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

The details of other receivables as follows :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
PT Jalur Sutramas	4.355.388.019	4.355.388.019	2.645.659.216	PT Jalur Sutramas
UD Data Mentari	860.573.956	-	-	UD Data Mentari
PT Batu Rusa	743.425.432	1.113.092.627	845.616.817	PT Batu Rusa
CV Cakra Nusantara	633.574.058	611.988.043	-	CV Cakra Nusantara
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	484.692.365	354.683.502	PT Petama Mustika Utama
PT Mitra Rejeki Lestari	403.746.755	105.993.665	-	PT Mitra Rejeki Lestari
CV Tiara Mas	358.051.152	486.569.357	274.008.354	CV Tiara Mas
PT Rajawali Nusindo	315.579.944	160.227.974	-	PT Rajawali Nusindo
PT Bintang Central Imada	269.807.756	105.200.290	-	PT Bintang Central Imada
PT Matarak Pantam	233.045.532	-	-	PT Matarak Pantam
PT Delta Pusaka Pratama	212.786.734	212.786.734	212.786.734	PT Deta Pusaka Pratama
PT Koko Pratama	208.164.510	-	-	PT Koko Pratama
UD Murah Jaya	203.969.212	203.969.212	-	UD Murah Jaya
CV Mandiri Abadi	198.770.024	198.770.024	-	CV Mandiri Abadi
CV Mandiri Jaya	157.884.192	-	-	CV Mandiri Jaya
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	154.888.377	-	-	PT Mandiri Abadi Jaya Utomo
PT Antar Mitra Sembada	119.991.330	-	-	PT Antar Mitra Sembada
PT Harapan Mandiri	106.791.952	-	-	PT Harapan Mandiri
PT Anugerah Niaga Jaya	101.000.670	-	-	PT Anugerah Niaga Jaya
PT Global Mitra Prima		218.875.355	225.918.395	PT Global Mitra Prima
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	1.860.789.037	1.259.794.435	2.209.360.206	Others (Under Rp 100,000,000)
Jumlah	11.972.656.714	9.517.348.100	6.768.033.224	Total

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided.

8. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

8. Balances and nature of transactions and relationship with related parties

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perseroan.

The Group is controlled by Mustka Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

Dalam kegiatan usaha normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

The Group, in the normal course of business, engaged in transactions with related parties.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

8. Balances and nature of transactions and relationship with related parties (continued)

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of transactions with related parties are as follows :

	Jumlah/Amount			Persentase terhadap total aset yang bersangkutan/ Percentage related to total assets		
	2015	2014	2013	2015	2014	2013
Uang jaminan/ Security deposit	2.063.665.522	1.811.326.949	1.740.986.407	0,35%	0,36%	0,39%

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 2.964.534.767 atau 1,40%, Rp 3.636.414.336 atau 1,59% dan Rp 3.198.723.115 atau 1,52% dari total beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp 2,964,534,767 or 1.40%, Rp 3,636,414,336 or 1.59% and Rp 3,198,723,115 or 1.52% of consolidated operating expenses in 2015, 2014 and 2013, respectively.

Kompensasi manajemen kunci

Compensation of key management

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut :

The compensation incurred to key management for their services is shown below:

	2015	2014	2013	
Direksi	5.541.835.082	5.537.706.108	8.447.302.088	Directors
Dewan Komisaris	663.000.000	763.162.650	763.837.650	Board of Commissioners
Jumlah	6.204.835.082	6.300.868.758	9.211.139.738	Total

Pinjaman pihak berelasi

Due to related parties

	2015	2014	
PT Mustika Ratu Centre	9.241.125.000	9.741.125.000	PT Mustika Ratu Centre
PT Mustika Ratu Investama	5.999.970.000	4.509.210.000	PT Mustika Ratu Investama
Jumlah	15.241.095.000	14.250.335.000	Total
Presentasi dari total liabilitas	12,69%	11,76%	Percentage of liability

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

In 2014, the Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest at 10.5% per annum.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali/ Under common control	Pinjaman, sewa, dan uang jaminan/ Loan, rent and security deposit
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Persediaan

9. Inventories

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Barang jadi	38.951.829.409	33.958.615.693	29.818.865.658	Finished goods
Bahan baku	28.578.320.147	35.169.841.960	25.154.315.695	Raw material
Barang dalam proses	11.386.977.480	16.108.721.178	13.084.198.408	Work in process
Barang dalam perjalanan	-	2.852.421.363	-	Goods in transit
Jumlah	78.917.127.036	88.089.600.194	68.057.379.761	Total
Dikurangi penyisihan Persediaan usang	-	(1.674.057.233)	-	Allowance for inventory obsolescence
Jumlah	78.917.127.036	86.415.542.961	68.057.379.761	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Saldo awal tahun	1.674.057.233	-	221.206.776	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai	-	1.674.057.233	-	Provision for impairment
Penghapusan	(1.674.057.233)	-	(221.206.776)	Written off
Saldo akhir tahun	-	1.674.057.233	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000, Rp 30.000.000.000 dan Rp 8.880.000.000, milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 14).

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000, Rp 30,000,000,000 and Rp 8,880,000,000, respectively are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp 28,300,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

Management believes that allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any impairment.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Iklan televisi	6.090.111.135	6.732.651.617	6.797.935.155	Television commercial
Pendaftaran produk	430.144.044	1.381.207.005	4.781.103.849	Listing fee
Sewa bangunan	3.042.681.529	607.008.259	137.074.121	Building rental
Papan iklan		457.326.137	914.652.273	Billboard
Asuransi	640.158.253	423.023.061	409.056.920	Insurance
Kontrak model	284.539.162	128.667.376	559.115.264	Model contract
Pelatihan	114.290.000	114.290.000	114.290.000	Training
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	5.435.521.998	3.064.698.622	1.910.239.088	Others (under Rp 100,000,000)
Jumlah	16.037.446.121	12.908.872.077	15.623.466.670	Total

11. Uang muka dan asset lain-lain

11. Advances and others assets

a. Uang muka pemasok dan lainnya

a. Advances to suppliers and others

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Kontraktor	1.835.592.084	5.656.799.608	4.010.801.851	Contractor
Pemasok	2.628.466.287	4.506.300.838	3.342.133.146	Suppliers
Daerah	1.762.099.033	4.478.433.236	3.038.576.963	Local
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.132.883.131	356.553.294	276.495.689	Others (under Rp 100,000,000)
Jumlah	7.359.040.535	14.998.086.976	10.668.007.649	Total

b. Aset lain-lain

b. Others assets

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Beban ditangguhkan	2.005.400.926	-	-	Deferred expense
Lain-lain	10.000.000	-	-	Others
Jumlah	2.015.400.926	-	-	Total

Beban ditangguhkan merupakan renovasi bangunan gudang di anak Perusahaan dan diamortisasi selama 2 tahun dimulai pada tahun 2015.

Deferred expense are renovation the warehouse in the Subsidiary and amortized over 2 years start in 2015.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2015:

Balances and movements of fixed assets in 2015 :

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	17.950.068.404	-	1.775.307.582	-	16.174.760.822	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	43.335.687.623	909.665.800	1.117.491.794	536.653.600	43.664.515.229	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	41.334.355.571	1.135.096.980	3.548.520.140	135.404.800	39.056.337.211	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	40.389.382.869	1.372.599.241	4.710.833.162	-	37.051.148.948	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	27.360.890.986	689.660.093	1.998.123.963	-	26.052.427.116	Vehicles
Sub jumlah	181.460.855.305	4.107.022.114	13.150.276.641	672.058.400	173.089.659.178	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	536.653.600	-	-	(536.653.600)	-	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.535.404.800	1.120.000.000	-	(135.404.800)	2.520.000.000	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabotan kantor	124.750.000	-	-	-	124.750.000	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	183.657.663.705	5.227.022.114	13.150.276.641	-	175.734.409.178	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah jangka panjang	3.444.418.368	163.345.508	340.657.931	-	3.267.105.945	Leasehold land – long term
Bangunan dan prasarana	19.850.612.498	1.644.333.606	265.449.321	-	21.229.496.783	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	28.066.185.168	134.043.309	679.596.062	-	27.520.632.415	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.548.533.152	2.304.381.250	4.261.788.872	-	30.591.125.530	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.214.490.888	4.459.282.841	4.146.986.733	-	22.526.786.996	Vehicles
Jumlah	106.124.240.074	8.705.386.514	9.694.478.919	-	105.135.147.669	Total
Nilai buku	77.533.423.631				70.599.261.509	Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2014:

Balances and movements of fixed assets in 2014 :

	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2014	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	18.684.611.700	-	734.543.296	-	17.950.068.404	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	43.421.998.314	235.537.300	321.847.991	-	43.335.687.623	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	41.018.564.517	639.876.743	324.085.689	-	41.334.355.571	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	38.356.945.853	2.258.619.884	226.182.868	-	40.389.382.869	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	27.534.838.763	860.784.375	1.034.732.152	-	27.360.890.986	Vehicles
Sub jumlah	180.107.428.999	3.994.818.302	2.641.391.996	-	181.460.855.305	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	-	536.653.600	-	-	536.653.600	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.535.404.800	-	-	1.535.404.800	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabotan kantor	-	124.750.000	-	-	124.750.000	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	180.107.428.999	6.191.626.702	2.641.391.996	-	183.657.663.705	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah jangka panjang	3.399.777.795	181.273.742	136.633.169	-	3.444.418.368	Leasehold land - long term
Bangunan dan prasarana	18.220.361.482	1.728.892.025	98.641.009	-	19.850.612.498	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	25.122.105.349	3.178.912.451	234.832.632	-	28.066.185.168	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	30.320.028.513	2.395.843.753	167.239.114	-	32.548.533.152	furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	20.951.307.705	2.302.311.791	1.039.128.608	-	22.214.490.888	Vehicles
Jumlah	98.013.580.844	9.787.233.762	1.676.574.532	-	106.124.240.074	Total
Nilai buku	82.093.848.155				77.533.423.631	Book value



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2013:

Balances and movements of fixed assets in 2013 :

	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2013	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	15.921.496.617	2.763.115.083	-	-	18.684.611.700	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	41.288.932.252	2.133.066.062	-	-	43.421.988.314	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	38.372.267.965	2.646.296.552	-	-	41.018.564.517	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	34.782.697.365	3.720.720.840	146.472.352	-	38.356.945.853	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	25.654.016.394	3.169.806.550	1.288.984.181	-	27.534.838.763	Vehicles
Sub jumlah	167.109.880.445	14.433.005.087	1.435.456.533	-	180.107.428.999	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah jangka panjang	2.733.580.216	666.197.579	-	-	3.399.777.795	Leasehold land - long term
Bangunan dan prasarana	16.153.619.700	2.066.741.782	-	-	18.220.361.482	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	21.207.987.596	3.914.117.753	-	-	25.122.105.349	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	27.354.858.615	3.111.642.250	146.472.352	-	30.320.028.513	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	19.943.297.834	2.263.660.720	1.255.650.849	-	20.951.307.705	Vehicles
Jumlah	87.393.343.961	12.022.360.084	1.402.123.201	-	98.013.580.844	Total
Nilai buku	79.716.536.484				82.093.848.155	Book value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.287.549.602	3.522.397.713	6.027.973.447	Cost of sales (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	3.606.727.830	4.463.058.598	4.189.106.919	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan Administrasi (Catatan 26)	1.811.109.082	1.801.777.451	1.805.279.718	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	8.705.386.514	9.787.233.762	12.022.360.084	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Harga jual	268.728.854	490.000.000	649.193.300	Selling price
Nilai buku	-	(2.204.183)	(33.333.333)	Net book value
Laba penjualan	268.728.854	487.795.817	615.859.967	Gain on sale

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Mutasi (pengurangan) penambahan aset tetap pada tahun 2015, 2014 dan 2013 termasuk karena selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The movement of (disposals) addition of fixed asset in 2015, 2014 and 2013 includes the difference due to translation of financial statements with details as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Harga perolehan	5.227.022.114	1.637.655.720	6.157.638.135	<i>Carrying value</i>
Akumulasi penyusutan	8.705.386.514	675.042.439	2.275.350.971	<i>Accumulated depreciation</i>

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of building rights (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%.

Construction in progress as of 31 December 2014 consist of building, machinery and office equipment. Those constructions as of 31 December 2015 with current percentages of completion of approximately 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Pada tahun 2015, 2014 dan 2013, Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp 39,150,000,000 and MYR 4,850,000. In 2015, 2014 and 2013, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp 15,000,000,000. The management of the Group believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Pada tahun 2015, 2014 dan 2013, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 14), dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk (Catatan 18).

In 2015, 2014 and 2013, certain fixed assets owned by the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14), and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 18).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of fixed assets as of 31 December 2015, 2014 and 2013.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Properti investasi

13. Investment property

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Investment property consist of the following :

2015

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2015	
Tanah	18.324.358.077	-	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.381.482.695	1.500.000	-	7.382.982.695	Construction in progress
Jumlah	25.705.840.772	1.500.000	-	25.707.340.772	Total

2014

	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2014	
Tanah	18.311.858.077	12.500.000	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.095.482.695	286.000.000	-	7.381.482.695	Construction in progress
Jumlah	25.407.340.772	298.500.000	-	25.705.840.772	Total

2013

	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2013	
Tanah	19.285.538.077	-	973.680.000	18.311.858.077	Land
Aset dalam penyelesaian	-	7.095.482.695	-	7.095.482.695	Construction in progress
Jumlah	19.285.538.077	7.095.482.695	973.680.000	25.407.340.772	Total

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk, persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3,65%.

As of 31 December 2015 and 2014, construction in progress is a building of Subsidiary constructed on land owned by PT Mustika Ratu, Tbk the percentage of completion of building at 3.65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m² dan tanah di Tangerang, dengan luas tanah 2.470 m².

Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm and land in Tangerang with land area of 2,470 sqm.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Haka atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The ownership rights on land owned by the Group are all in the form of "Building Rights (HGB)." Land rights will expire on 11 August 2028. Management believes that tthe land rights can be renewed or extended upon its expiration.

Tanah milik Anak Perseroan dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m², terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga

The Subsidiary owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 sqm, located in Tangerang, Banten province which was sold to third parties.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang Bank Jangka Pendek

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CMN.JPM/SPPK/299/2015 tanggal 31 Agustus 2015. Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 27.691.968.048, Rp 12.401.887.744 dan Rp 7.892.205.987

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25%, 11,50% dan 11% per tahun pada tahun 2015, 2014 dan 2013.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut

- a. Persediaan senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 9).
- b. Agunan tambahan (Catatan 12):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

14. Short-term Bank Loan

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent overdraft facility obtained by the Company with a maximum amount of Rp 9.400.000.000 maturity date on 30 September 2014. Based on the Loan Agreement No.CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated 6 October 2014. The Company obtained additional limit of the facility up to Rp 30.000.000.000. These facilities will mature on 30 September 2015.

Based on the Loan Agreement No.CMN.JPM/SPPK/299/2015 dated 31 August 2015. The Company obtain additional time period of facility of Working Capital loan to 30 September 2016

The loan balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 27,691,968,048, Rp 12,401,887,744 and Rp 7,892,205,987, respectively

The loan bears interest rates at 11.25%, 11.50% and 11% per annum in 2015, 2014, and 2013, respectively.

Details of collateral are as follows;

- a. Inventories amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 9).
- b. Additional collateral (Note 12)
 - i. Land and building covering an area of 678 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.
 - ii. Land and building covering an area of 7,442 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit
- h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.
- i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%.
- j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

14. Short-term Bank Loan (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. *Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.*
- b. *Change of the shareholders composition (non listed).*
- c. *Handover collateral assets.*
- d. *Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.*
- e. *Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.*
- f. *Lease the collateral of the loan.*
- g. *Change the form and structure of collateral of the loan.*
- h. *Current ratio is greater than or equal 110%.*
- i. *Debt equity ratio smaller than or equal to 200%.*
- j. *Debt service coverage ratio is greater than or equal to 110%.*

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang usaha, pihak ketiga

15. Trade payables, third parties

Akun ini merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade payables arising from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties, with details as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
PT Berlina	4.187.713.127	3.386.269.145	1.424.973.201	PT Berlina
PT Dynaplast, Tbk	3.094.002.637	4.256.573.011	2.010.728.202	PT Dynaplast, Tbk
PT Sumber Kita Indah	2.926.000.000	3.137.200.000	2.327.600.000	PT Sumber Kita Indah
PT Hasil Raya Industri	2.607.133.825	3.838.107.106	974.650.112	PT Hasil Raya Industri
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.456.828.083	2.907.160.635	741.809.427	PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Tri Tunggal Artha Makmur	1.674.061.462	2.127.518.286	840.734.702	PT Tri Tunggal Artha Makmur
PT Merpati Mahardika	1.413.814.545	1.577.481.322	807.355.210	PT Merpati Mahardika
PT Symrise	1.282.786.340	3.238.905.945	933.782.960	PT Symrise
PT White Oil Nusantara	1.249.630.206	319.963.545	350.714.232	PT White Oil Nusantara
PT Hadi Putra Jaya	947.264.670	970.711.445	578.106.350	PT Hadi Putra Jaya
PT Superlabel Indonesia	823.234.500	1.097.754.350	577.957.050	PT Superlabel Indonesia
PT Mane Indonesia	595.104.208	1.312.226.465	537.871.400	PT Mane Indonesia
PT Master Label	557.063.100	393.131.750	173.503.000	PT Master Label
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	553.837.423	-	-	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo
PT Cahaya Jakarta Printing	529.197.460	966.777.957	534.902.225	PT Cahaya Jakarta Printing
PT Aptar B&H Indonesia	495.000.000	1.355.466.750	276.375.000	PT Aptar B&H Indonesia
Froscon Enterprices, Co	490.140.000	-	-	Froscon Enterprices, Co
PT Perdoni	430.510.179	552.261.429	5.686.560	PT Perdoni
PT Gunung Slamet/ Sosro	484.400.401	-	-	PT Gunung Slamet/Sosro
PT Lautan Luas, Tbk	421.249.401	1.304.828.147	220.757.197	PT Lautan Luas, Tbk
PT Megasetia Agung Kimia	414.150.622	1.190.752.590	217.258.498	PT Megasetia Agung Kimia
PT Nardevchem Kemindo	412.838.829	587.287.409	214.246.924	PT Nardevchen Kemindo
PT Rapi-pack Asritama	393.555.152	-	-	PT Rapi-pack Asritama
PT Arbagiatun	378.817.000	246.969.000	20.976.000	PT Arbagiatun
PT Kemas Indah Maju	365.750.000	350.211.840	65.975.449	PT Kemas Indah Maju
PT BASF Care Chemical Indonesia	353.113.981	1.038.327.165	183.872.075	PT BASF Care Chemical Indonesia
PT Kartika Tirta Hema	345.758.544	345.203.167	266.341.016	PT Kartika Tirta Hema
PT Cahaya Bumi Cemerlang	344.840.351	496.079.089	175.598.191	PT Cahaya Bumi Cemerlang
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	335.346.440	719.853.420	510.871.694	PT Multiplast Jaya Tata Mandiri
PT Indowan Takasago	328.621.810	819.747.060	288.178.055	PT Indowan Takasago
PT Essence Indonesia	322.505.649	490.885.809	299.518.121	PT Essence Indonesia
PT Bahtera Adi Jaya	301.106.432	851.782.360	128.449.200	PT Bahtera Adi Jaya
PT Jutarasa Abadi	267.311.000	576.343.349	-	PT Jutarasa Abadi
PT Dinito Jaya Sakti	264.395.063	290.029.909	166.089.850	PT Dinito Jaya Sakti
PT Gelpi Kurnia Lestari	252.818.500	208.124.401	88.787.601	PT Gelpi Kurnia Lestari
PT Indah Kencana	242.415.344	269.887.420	-	PT Indah Kencana
PT Avanchem	240.724.191	235.533.897	-	PT Avanchem
Dipindahkan	32.783.040.475	41.459.355.173	15.943.669.502	Carried forward



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang usaha, pihak ketiga (lanjutan)

15. Trade payable, third parties (continued)

Akun ini merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

This account represents trade payables arising from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties, with details as follows: (continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Pindahan	32.783.040.475	41.459.355.173	15.943.669.502	<i>Brought forward</i>
PT Taruma Mandiri				<i>PT Taruma Mandiri</i>
Indonesia	230.691.329			<i>Indonesia</i>
PT Coronoa Printing Asia	223.108.328	235.532.880	86.855.120	<i>PT Coronoa Printing Asia</i>
PT Pandawa Cipta Mandiri	209.717.838	324.422.406	37.188.558	<i>PT Pandawa Cipta Mandiri</i>
PT Worldwide Resins & Chemical	207.847.640	301.888.125	-	<i>PT Worldwide Resins & Chemical</i>
PT Grand Multi Chemicals	203.669.180	268.292.640	-	<i>PT Grand Multi Chemicals</i>
PT Lamipack Primula	158.447.520	207.455.480	-	<i>PT Lamipack Primula</i>
PT Avesta Continental	146.179.000	257.838.900	77.825.000	<i>PT Avesta Continental</i>
PT Tech Pack Asia	142.945.000	697.895.000	100.789.680	<i>PT Tech Pack Asia</i>
PT Prolabel	134.692.250	211.908.400	149.032.400	<i>PT Prolabel</i>
PT Sumber Tri Makmur	133.719.916	228.250.000	274.164.000	<i>PT Sumber Tri Makmur</i>
PT Teksian Manindo	128.504.574	632.791.575	1.458.696.276	<i>PT Teksian Manindo</i>
PT Pura Baru Tama	114.666.750	283.807.700	-	<i>PT Pura Baru Tama</i>
PT Nuansa Wangi Sejati	98.679.001	299.537.258	8.366.800	<i>PT Nuansa Wangi Sejati</i>
PT Subahtera Semesta	95.342.940	270.385.060	-	<i>PT Subahtera Semesta</i>
PT Chemco Prima Mandiri	91.938.000	233.669.263	47.276.848	<i>PT Chemco Prima Mandiri</i>
PT Surya Renggo	84.926.127	566.198.028	456.231.432	<i>PT Surya Renggo</i>
PT Visichem Intiprima	79.133.560	244.139.940	172.564.453	<i>PT Visichem Intiprima</i>
PT Menjangan Sakti	62.524.000	389.802.600	181.399.570	<i>PT Menjangan Sakti</i>
PT Multi Tech Advance Printing	61.899.888	278.197.865	271.315.000	<i>PT Multi Tech Advance Printing</i>
PT Etcendo Perkasa	59.443.098	227.597.760	26.575.306	<i>PT Etcendo Perkasa</i>
PT Siusco Persada Mandiri	48.821.113	264.770.759	151.101.694	<i>PT Siusco Persada Mandiri</i>
PT Tigaka Distrindo	42.880.339	265.665.450	9.765.601	<i>PT Tigaka Distrindo</i>
PT Era Variasi	36.300.000	246.755.850	-	<i>PT Era Variasi</i>
PT Timur Jaya Plastindo	28.100.930	533.937.855	104.093.880	<i>PT Timur Jaya Plastindo</i>
PT Marga Dwi Kencana	26.932.400	327.296.612	21.269.875	<i>PT Marga Dwi Kencana</i>
PT Bronson & Jacob				<i>PT Bronson & Jacob</i>
Indonesia	23.658.944	343.987.887	-	<i>Indonesia</i>
PT Colorindo Chemtra	18.528.125	243.006.588	70.334.000	<i>PT Colorindo Chemtra</i>
PT Dwi Pardi	13.761.303	603.745.575	-	<i>PT Dwi Pardi</i>
PT Lina Kuhon	13.702.500	360.975.200	8.000.000	<i>PT Lina Kuhon</i>
PT Surya Baru Printing	3.147.320	204.979.528	62.819.350	<i>PT Surya Baru Printing</i>
PT Beauty Link	524.880	603.403.490	-	<i>PT Beauty Link</i>
PT Tetra Pak Indonesia	-	762.478.428	-	<i>PT Tetra Pak Indonesia</i>
PT Resik Mitra Packindo	-	-	-	<i>PT Resik Mitra Packindo</i>
PT Guru Indonesia	-	692.974.238	17.985.000	<i>PT Guru Indonesia</i>
PT Anugrah Familindo Utama	-	656.034.192	-	<i>PT Anugrah Familindo Utama</i>
Dipindahkan	35.707.474.268	53.728.977.705	19.737.319.345	<i>Carried forward</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang usaha, pihak ketiga (lanjutan)

15. Trade payable, third parties (continued)

Akun ini merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

This account represent trade payable arising from purchased of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties, details are as follows: (continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Pindahan	35.707.474.268	53.728.977.705	19.737.319.345	<i>Brought forward</i>
PT Brentag	-	451.718.048	334.826.743	<i>PT Brentag</i>
PT Impack Supremasi	-	286.050.600	80.423.640	<i>PT Impack Supremasi</i>
PT Kemandho Pratama Mandiri	-	234.267.478	-	<i>PT Kemandho Pratama Mandiri</i>
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	4.880.941.752	5.719.898.973	4.476.317.647	<i>Others (under Rp 200,000,000)</i>
Jumlah	40.588.416.020	60.420.912.804	24.628.887.375	Total

Rincian utang usaha, pihak ketiga jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables, third parties based on original currency as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Rupiah	40.431.757.241	57.316.833.707	22.543.861.888	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 11.356, AS\$ 248.520 dan AS\$ 165.829 pada 2015, 2014 dan 2013	156.658.779	3.091.594.149	2.021.293.703	<i>United Stated Dollar - USD 11,356, USD 248,520, and USD 165,829 in 2015, 2014 and 2013</i>
Yen Jepang - JPY 412.500 tahun 2013	-	-	47.919.630	<i>Japanese Yen JPY 412,500 in 2013</i>
Euro Eropa - EUR 825 dan EUR 940 tahun 2014 dan 2013		12.484.948	15.812.154	<i>Euro – EUR 825 and EUR 940 in 2014 and 2013</i>
Jumlah	40.588.416.020	60.420.912.804	24.628.887.375	Total



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables.

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

This account represent non-trade payables to third parties for the following transactions :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Periklanan	7.307.517.052	7.493.202.912	9.201.697.093	Advertising
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	4.214.298.028	3.788.128.931	3.835.999.082	Others (under Rp 100,000,000)
Jumlah	11.521.815.080	11.281.331.843	13.037.696.175	Total

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Jasa profesional	302.798.743	116.797.787	309.740.417	Professional fees
Gaji	24.181.814	89.562.470	431.696.439	Salaries
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	309.680.219	452.835.903	326.418.673	Others (under Rp 50,000,000)
Jumlah	636.660.776	659.196.160	1.067.855.529	Total

18. Pinjaman Jangka Panjang

18. Long term loans

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Dec 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman jangka menengah	-	3.329.068.584	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk Medium term loans
Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	3.161.334.411	1.600.944.279	2.424.026.022	Vehicle loans
Jumlah	3.161.334.411	4.930.012.863	2.424.026.022	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.832.333.069)	(2.120.510.755)	(1.196.641.034)	Less current maturities
Jangka panjang	1.329.001.342	2.809.502.108	1.227.384.988	Long term portion

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

Pada tahun 2014 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk berupa Pinjaman Jangka Menengah untuk pembelian mesin sebesar Rp 3.500.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan berakhir pada 16 September 2014. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 8,75% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo utang atas pinjaman tersebut sebesar Rp 3.329.068.584.

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 4,28% - 6,25%, 13,26% -16,90% dan 8,52% - 12,24% pada tahun 2015, 2014 dan 2013.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) untuk membeli kendaraan secara kredit (Catatan 12). Suku bunga efektif atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% per tahun, Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2013.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

19. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 658.208.629, Rp 200.870.489 dan Rp 215.713.855 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

b. Utang Pajak

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Pajak Pertambahan Nilai	3.237.676.375	1.517.903.798	Value- Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	35.740.919	93.394.065	Article 4(2)
Pasal 21	233.558.424	193.866.521	Article 21
Pasal 23	27.860.516	103.046.286	Article 23
Pasal 25	382.490.853	-	Article 25
Pasal 26	-	-	Article 26
Pasal 29	93.492.036	29.070.324	Article 29
Pajak lainnya	713.176.264	60.371.259	Others
Jumlah	4.723.995.387	1.997.652.253	Total

18. Long term loans (continued)

In 2014, the Company obtained a loan facility from PT Bank Pan Indonesia, Tbk for Medium Term Loans for the purchase of machinery amounting to Rp 3,500,000,000, with the term of the loan is 3 years and expires on 16 September 2014. The interest rate on the loan at 8.75% in 2014. As of 31 December 2014 the outstanding balance on the loan amounted to Rp 3,329,068,584.

The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk, to buy vehicles on credit by using credit facilities of Vehicle Loan (KKB) (Note 12). The term of the loan is for 3 years until 2016. Interest rate on these loans is 4.28%-6.25% 13.26% - 16.90% and 8.52% - 12.24% in 2015, 2014 and 2013, respectively.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (a Subsidiary) entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad (Malaysia) to purchase vehicles on credit (Note 12). Effective interest rate on this loan is 3.85% per annum. This facility matured on 18 July 2013.

The leased vehicles are used as collateral for these long term loans (Note 12).

19. Taxation

a. Prepaid tax represents Value Added tax of a Subsidiary amounting to Rp 658,208,629, Rp 200,870,489 and Rp 215,713,855 as of 31 December 2015, 2014 and 2013 respectively

b. Taxes payable



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follow:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.255.976.429	9.928.739.192	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statement of comprehensive income
Bagian (laba) rugi :			Income (Loss):
Entitas anak dalam negeri	(6.902.080.392)	(7.431.132.445)	Local subsidiaries
Entitas anak luar negeri	9.614.832.105	6.866.616.736	Foreign subsidiaries
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	4.968.728.142	9.364.223.483	Income before income tax
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan Kerja	1.388.429.967	(1.772.357.480)	Employee benefits
Penyusutan	607.450.676	227.709.504	Depreciation
Beda Tetap			Permanent difference
Biaya pajak	-	1.000.000	Tax expense
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan sumbangan dan lain-lain	-	414.062.886	Entertainment, employees' welfare donations and others
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(286.423.506)	(524.310.900)	Interest income already subjected to final tax
Beban lain-lain	-	695.392.490	Other expenses
Taksiran laba (rugi) pajak Perseroan	6.678.185.279	8.405.719.983	Estimated taxable income (loss) of the company
Rugi fiskal	-	(3.024.167.498)	Fiscal loss
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	6.678.185.279	5.381.552.485	Estimated taxable income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (pembulatan)	6.678.185.000	5.381.552.000	Estimated taxable income of the Company (rounded)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015 (disajikan kembali/ restated)	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perseroan	1.669.546.314	1.345.388.000	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Local</i>
dalam negeri	2.338.653.000	1.875.929.365	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak			<i>Foreign</i>
luar negeri	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	4.008.199.314	3.221.317.365	Total
	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepayments of income tax Company</i>
Pasal 22	-	24.041	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.576.054.278	1.322.425.311	<i>Article 25</i>
	1.576.054.278	1.322.449.352	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local subsidiaries</i>
Pasal 22	324.210.981	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	23.482.109	59.897.689	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.870.510.873	1.809.900.000	<i>Article 25</i>
	2.218.203.963	1.869.797.689	
Jumlah	3.794.258.241	3.192.247.041	Total
	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Taksiran utang pajak penghasilan badan Perseroan	93.492.036	22.938.648	<i>Estimated corporate income tax payable Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	120.449.037	6.131.676	<i>Local Subsidiaries</i>
Jumlah	213.941.073	29.070.324	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perseroan	-	4.429.150.980	<i>Estimated claim tax for refund Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152	6.753.735.152	<i>Local Subsidiaries</i>
Jumlah	6.753.735.152	11.182.886.132	Total



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan (lanjutan)

- d. *The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable (continued)*

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp 6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp 18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jenderal Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya entitas anak akan mengajukan banding.

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp 6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation, and the result was PT Mustika Ratubuana International had underpayment of 18,373,849,045 according to the assessment of underpayment SKPKB No. 00002/206/13/007/15 dated 15 April 2015. On 22 April 2015 the subsidiary filed an objection on the result of the examination of the Directorate General of Taxation, and further based on the notification result dated 22 February 2016 the appeal was rejected. Furthermore, the subsidiary will file an appeal to the higher court.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Laba (rugi) sebelum beban Pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.255.976.429	9.928.739.192	<i>Income (loss) before income tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas Anak luar negeri	9.614.832.105	6.866.616.736	<i>Loss before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba (rugi) Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	11.870.808.534	16.795.355.928	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2.967.702.134	4.198.838.982	<i>Income tax expenses calculated at applicable tax rate</i>
Jumlah dipindahkan	2.967.702.134	4.198.838.982	<i>Total carried forward</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan (lanjutan)

- d. *The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Jumlah pindahan	2.967.702.134	4.198.838.982	<i>Total brought forward</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	43.965.619	159.119.522	<i>Donations, entertainment and others</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(170.657.985)	(247.938.477)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Biaya pajak	-	1.386.127	<i>Tax expense</i>
Mutasi rugi fiskal	575.733.621	637.981.369	<i>Movement of fiscal loss</i>
Lain-lain	56.767.870	230.068.938	<i>Others</i>
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri, bersih	(3.473.511.259)	(4.979.456.461)	<i>Income tax expense (benefit) of the Company and local Subsidiaries, net</i>
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak Luar negeri	2.263.525.140	2.105.427.680	<i>Income tax expense (benefit) of foreign Subsidiaries</i>
Jumlah	(1.209.986.119)	(2.874.028.781)	Total



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

e. The details of deferred income tax benefit (expense) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Perseroan			<i>Company</i>
Imbalan kerja	347.107.492	(423.479.418)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	151.862.669	19.614.452	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Rugi fiskal	-	(758.365.828)	<i>Fiscal loss</i>
	498.970.161	(1.162.230.794)	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Imbalan kerja	51.995.878	56.929.746	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(16.277.984)	19.614.452	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Rugi fiskal	-	(672.452.500)	<i>Fiscal loss</i>
	35.717.894	(595.908.302)	
Entitas Anak luar negeri	2.263.525.140	2.105.427.680	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan, bersih	2.798.213.195	347.288.584	<i>Deferred income tax benefit, net</i>

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

f. Deferred tax assets (liability) consist of:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Perseroan			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Imbalan kerja	3.211.647.777	2.787.387.507	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Penyusutan	(845.712.679)	(997.575.348)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	-	-	<i>Fiscal loss</i>
	2.365.935.098	1.789.812.159	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan piutang	239.617.204	239.617.204	<i>Allowance for impairment</i>
Imbalan kerja	192.044.436	739.248.183	<i>Employee benefit</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Penyusutan	(260.873.510)	(244.596.526)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	555.476.684	-	<i>Fiscal loss</i>
	726.264.814	734.268.861	
Entitas Anak luar negeri	5.870.265.727	4.676.814.090	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	8.962.465.639	7.200.895.110	<i>Deferred tax asset, net</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, aset pajak tangguhan, bersih Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2013. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2014 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

20. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Quatro Asia Consulting berdasarkan laporannya pada tanggal 1 Maret 2016 untuk tahun 2015

19. Taxation (continued)

f. *Deferred tax assets (liability) (continued)*

As of 31 December 2015, 2014, deferred tax asset, net of foreign subsidiary includes difference in translation of financial statements in foreign currency.

The Company's Annual Tax Return of Corporate Income Tax (SPT) has been reported to the Tax Office until fiscal year 2013. SPT for fiscal year of the Group in 2014 will be reported according to estimated taxable income disclosed in the financial statements. All the tax payable and taxable income has been calculated fairly and reported to the Tax Office in accordance with audited financial statements of the Group.

20. Employee benefits liability

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No.13/2003 dated 25 March 2003. The employee benefit liability is unfunded.

The following tables summarize the component of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amount stated in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary, PT Quatro Asia Consulting, in its report dated 1 March 2016 for the year 2015.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Liabilitas imbalan kerja

20. Employee benefits liability

a. Beban imbalan kerja, bersih

a. Net employee benefit expense:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Beban jasa kini	916.934.389	942.036.049	1.267.047.246	Current service cost
Beban bunga	1.127.543.827	1.287.109.916	1.425.967.659	Interest cost
Dampak kurtailmen	-	(916.970.991)	(2.149.674.532)	Actuarial loss
Amortisasi kerugian aktuarial	-	-	894.399.359	Amortization of actuarial loss
Jumlah	2.044.478.216	1.312.174.974	1.437.739.732	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefit liability:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	15.836.677.185	14.106.538.759	17.668.223.099	Present value of employee benefit liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognised actuarial losses
Jumlah	15.836.677.185	14.106.538.759	17.668.223.099	Total

c. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

c. The movement of present value of liability is as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	14.106.538.759	17.668.223.099	12.129.722.596	Beginning balance of present value of liability
Biaya bunga	1.127.543.827	1.287.109.916	1.425.967.659	Interest cost
Biaya jasa kini	916.934.389	942.036.049	1.267.047.246	Current service costs
Kerugian aktuarial	-	-	894.399.359	Actuarial losses
Biaya akibat terjadinya pembubaran program	-	(916.970.991)	(2.149.674.533)	Costs due to the dissolution plan
Imbalan yang dibayar	(448.064.737)	(2.856.831.670)	(4.145.376.883)	Benefits paid
Pendapatan (beban) komprehensif lain	133.724.946	(2.017.027.643)	8.246.137.655	Other comprehensive gain (loss)
Jumlah	15.836.677.184	14.106.538.760	17.668.223.099	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

20. Employee benefit liability (continued)

d. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut

d. Movement in the employee benefits liability are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Saldo awal tahun	7.877.428.749	9.422.085.445	12.129.722.596	Balance of beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	2.044.478.216	1.312.174.974	1.437.739.732	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(448.064.737)	(2.856.831.670)	(4.145.376.883)	Payment during the year
Saldo akhir	9.473.842.228	7.877.428.749	9.422.085.445	ending balances

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experienced adjustment on plan liabilities was as follows:

	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	14.106.538.759	17.668.223.099	28.646.539.421	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	-	-	-	Fair value of asset
Jumlah	14.106.538.759	17.668.223.099	28.646.539.421	Total

	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.206.628.002	22.658.827.818	22.206.628.002	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	-	-	-	Fair value of asset
Jumlah	22.206.628.002	22.658.827.818	22.206.628.002	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014 (disajikan kembali/ restated)	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014 (disajikan kembali/ restated)	
Tingkat bunga	8,91% per tahun	7,97% per tahun	8,69% per tahun	Interest rate
Tingkat kenaikan upah	6,00% per tahun	6,00% per tahun	6,00% per tahun	Annual salary increases
Tingkat kematian	TM III tahun 2011	TM III tahun 2011	TM III tahun 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/ year	55 tahun/ year	Normal retirement age



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Modal saham

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut

21. Share capital

Based on the records of Share Administration Bureau PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015, 2014 and 2013 is as follows:

Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentasi kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investor PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
Jumlah / Total	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

22. Tambahan Modal Disetor

Terdiri dari :

22. Additional Paid in Capital

Consist of :

	31 Des 2015/ <i>31 Dec 2015</i>	31 Des 2014/ <i>31 Dec 2014</i>	1 Jan 2014/ <i>1 Jan 2014</i>	
		(disajikan kembali/ <i>restated</i>)	(disajikan kembali/ <i>restated</i>)	
Tambahan modal disetor agio saham	56.700.000.000	56.700.000.000	56.700.000.000	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000	10.000.000	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000	56.710.000.000	Total

Agio saham sebesar Rp 56.700.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 56,700,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's articles of association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

23. Dividen Kas dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani, SH., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

23. Cash Dividends and General Reserves

Based on the minutes of the shareholders' annual meeting held on 19 June 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otty Hari Chandra Ubayani, SH., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,072,700,000 or Rp 16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp 3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Penjualan Bersih

24. Net Sales

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014	
		(disajikan kembali/ restated)	(disajikan kembali/ restated)	
Kosmetik	526.116.437.849	528.539.678.012	417.982.679.115	Cosmetics
Jamu	49.492.276.322	70.527.970.194	55.861.892.511	Traditional medicine
Minuman kesehatan	4.167.325.164	4.229.723.801	3.558.312.965	Health drink
Lain-lain	13.760.600.650	13.638.810.247	14.164.031.431	Others
Jumlah	593.536.639.985	616.936.182.254	491.566.916.022	Total
Retur dari potongan penjualan	(165.443.907.480)	(182.189.080.654)	(133.439.370.519)	Returns and discounts
Jumlah penjualan bersih	428.092.732.505	434.747.101.600	358.127.545.503	Total net sales

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

25. Beban pokok penjualan

25. Cost of sales

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	1 Jan 2014/ 1 Jan, 2014	
		(disajikan kembali/ restated)	(disajikan kembali/ restated)	
Bahan baku yang digunakan	131.414.697.121	142.640.852.714	108.610.830.223	Raw material used
Beban pabrikasi	23.121.929.343	21.956.771.411	17.896.625.421	Factory overhead
Upah buruh langsung	27.281.969.921	30.316.894.109	31.697.802.436	Direct labor
Beban produksi	181.818.596.385	194.914.518.234	158.205.258.080	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses				Work in process
Awal tahun	16.108.721.178	13.084.198.408	7.868.246.290	At beginning of the year
Akhir tahun	(11.386.977.480)	(16.108.721.178)	(13.084.198.408)	At end of year
Beban Pokok produksi	186.540.340.083	191.889.995.464	152.989.305.962	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi				Finished goods
Awal tahun	33.958.615.693	29.818.865.658	34.514.956.240	At beginning of year
Akhir tahun	(38.951.829.409)	(33.958.615.693)	(29.818.865.658)	At end of year
Jumlah	181.547.126.367	187.750.245.429	157.685.396.544	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of sales during the year.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Beban Pokok Penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp 3.287.549.602, Rp 3.522.397.713 dan Rp 6.027.973.447 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

25. Cost of sales (continued)

Cost of sales includes depreciation amounting to Rp 3,287,549,602, Rp 3,522,397,713 and Rp 6,027,973,447 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively

26. Beban usaha

Terdiri dari :

26. Operating sales

Consist of :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Iklan dan promosi	99.427.732.901	106.319.766.063	<i>Advertising and exhibition</i>
Gaji, upah dan imbalan kerja	44.118.220.430	40.384.890.001	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa profesional	17.168.130.673	15.796.588.740	<i>Professional fees</i>
Transportasi	11.068.473.985	9.100.465.015	<i>Transportation</i>
Penyusutan (Catatan 12)	3.606.727.830	4.463.058.598	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perjalanan dinas	3.948.790.255	3.735.350.522	<i>Travelling</i>
Sewa gedung	820.182.769	1.152.588.263	<i>Building rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.130.901.539	1.041.806.987	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	945.223.748	1.021.503.418	<i>Office supplies</i>
Telekomunikasi	1.103.389.929	1.011.762.906	<i>Communication</i>
Asuransi dan perizinan	868.136.420	961.295.048	<i>Insurance and licenses</i>
Listrik dan energi	863.799.508	794.849.182	<i>Electricity and energy</i>
Pendidikan dan seminar	1.005.101.172	675.415.508	<i>Education and seminars</i>
Jamuan tamu dan sumbangan	165.136.557	218.830.030	<i>Entertainment and donation</i>
Lain-lain	4.139.712.717	988.471.768	<i>Others</i>
Sub jumlah	190.379.660.433	187.666.642.049	Sub total
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expense</i>
Gaji, upah dan imbalan kerja	27.382.705.483	24.293.345.232	<i>Salaries, wages and employees benefit</i>
Sewa gedung	2.964.534.767	3.636.414.336	<i>Building rental</i>
Jasa profesional	3.550.570.637	3.206.308.205	<i>Professional fees</i>
Asuransi dan perizinan	2.718.299.677	2.521.571.756	<i>Insurances and licenses</i>
Penyusutan (Catatan 12)	1.811.109.082	1.801.777.451	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Telekomunikasi	1.335.071.910	1.376.213.293	<i>Communication</i>
Perjalanan dinas	785.544.242	1.185.212.360	<i>Travelling</i>
Transportasi	887.815.587	688.703.150	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	574.678.094	453.655.349	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan energi	331.161.924	441.637.574	<i>Electricity and energy</i>
Jamuan tamu dan sumbangan	477.675.611	429.179.419	<i>Entertainment and donations</i>
Perlengkapan kantor	287.323.049	287.941.436	<i>Office supplies</i>
Pendidikan dan seminar	76.940.650	71.586.375	<i>Education and seminars</i>
Lain-lain	2.862.394.037	1.187.941.927	<i>Others</i>
Sub jumlah	46.045.824.750	41.581.487.863	Sub total
Jumlah	236.425.485.183	229.248.129.912	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Beban lain-lain - bersih

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	
Beban penurunan nilai	(616.214.751)	(2.148.105.777)	Provision for impairment
Beban program pengembangan perseroan	(3.816.238.291)	(4.374.153.960)	Company's development program expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(182.569.496)	1.046.880.307	Others (each below Rp 100.000.000)
Total	(4.615.022.538)	(5.475.379.430)	Total

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

27. Other expenses - net

The details of other expenses are as follows:

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed to maintain the Group's image in traditional products.

28. Biaya keuangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	
Bunga bank	3.665.411.293	2.688.038.171	Bank interest

28. Finance Cost

This account consist of:

29. Laba (rugi) bersih per saham dasar

Labanya (rugi) bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2015 dan 2014:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	
Labanya (rugi) bersih tahun berjalan	1.045.990.311	7.054.710.411	Net income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang total lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Labanya (rugi) bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	2	16	Basic earning (loss) per share (full amount Rupiah)

29. Basic earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are computed as follows:

The following reflects the income (loss) and share data used in the basic earnings per share computations in 2015 and 2014:



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Laba (rugi) bersih per saham dasar (lanjutan)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

29. Basic earning (loss) per share (continued)

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2015 and 2014 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income..

30. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Terdiri dari:

30. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Consist of:

Deskripsi/ Description	Mata uang/ Currencies	2015		2014	
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset/ Aset					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents					
Kas/ Cash on hand	USD	-	-	163,00	2.027.720
Bank/ Cash in Bank	USD	265.543,81	3.663.176.859	578.708,35	7.199.131.874
Deposito berjangka/ Time deposit	USD	935.524,52	12.905.560.753	-	-
Investasi/ Investments	USD	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	USD	1.083.972,09	14.953.395.003	868.868,00	10.808.714.430
Uang Jaminan/ Security deposits	USD	132.761,00	1.831.437.995	89.760,99	1.116.626.716
Sub jumlah/ Sub total		2.417.801,42	33.353.570.610	1.537.500,34	19.126.500.740
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents					
Deposito berjangka/ Time deposit	AUD	405.326,53	4.079.271.050	649.854,48	6.640.359.294
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents					
Kas/ Cash on hand	MYR	6.830,37	21.923.097	121,00	430.993
Bank/ Cash in Bank	MYR	247.224,95	793.505.561	-	-
Piutang usaha/ Trade Receivables	MYR	2.193.322,69	7.039.798.172	1.932.639,70	6.883.927.327
Piutang lain-lain/ Other receivables	MYR	71.939,72	230.926.486	-	-
Uang jaminan/ Security deposits	MYR	14.525,00	46.620.166	-	-
Sub jumlah/ Sub total			8.132.773.482		13.524.717.614

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

30. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Mata uang/ <i>Currencies</i>	2015		2014	
		Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>					
Kas/ <i>Cash on hand</i>	EUR	-	-	45,00	680.997
Liabilitas/ Liability					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	11.356,20	156.658.779	248.520,43	3.091.594.149
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	EUR	128.592,96	412.738.394	825	12.484.948
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			569.397.173		3.104.079.097
Total – Aset bersih/ <i>Net asset</i>			44.982.293.309		29.547.820.254

31. Pelaporan segmen

31. Segment reporting

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The financial data based on business segments are as follows:

2015					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidation/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan					Net sales
Penjualan ekstern	17.763.318.930	410.329.413.575	-	428.092.732.505	External sales
Penjualan antar segmen	230.678.402.793	-	(230.678.402.793)	-	Inter-segment sales
Jumlah	248.441.721.723	410.329.413.575	(230.678.402.793)	428.092.732.505	Total
Penghasilan					Income
Laba bruto	65.624.209.377	185.710.661.481	(4.789.264.720)	246.545.606.138	Gross profit
Beban lain-lain neto	(2.185.340.356)	(4.792.561.780)	2.712.751.713	(4.265.150.423)	Other expenses net
Beban usaha	(58.220.871.554)	(182.993.878.349)	4.789.264.720	(236.425.485.183)	Operating expenses
Laba usaha	5.217.997.467	(2.075.778.648)	2.712.751.713	5.854.970.532	Operating income
Beban bunga	(3.287.854.509)	(377.556.784)		(3.665.411.293)	Interest cost
Penghasilan bunga	286.423.507	396.208.435		682.631.942	Interest income
Beban pajak	(1.170.576.154)	(655.624.716)		(1.826.200.870)	Tax expense
Laba bersih	1.045.990.311	(2.712.751.713)	2.712.751.713	1.045.990.311	Net income



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Pelaporan segmen (lanjutan)

31. Segment reporting (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The financial data based on business segments are as follows: (continued)

2015 (lanjutan/ continued)					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	455.339.567.367	317.368.544.624	(275.618.073.883)	497.090.038.108	Segment assets
Liabilitas segmen	107.129.764.185	139.365.462.583	(126.431.208.469)	120.064.018.299	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	4.189.076.598	1.037.945.516	-	5.227.022.114	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5.402.645.616	3.302.740.898	-	8.705.386.514	Depreciation expense
2014					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Penjualan					Net sales
Penjualan ekstern	17.615.400.543	417.131.701.057	-	434.747.101.600	External sales
Penjualan antar segmen	228.496.959.276	-	(228.496.959.276)	-	Inter-segment sales
Jumlah	246.112.359.819	417.131.701.057	(228.496.959.276)	434.747.101.600	Total
Penghasilan					Income
Laba bruto	64.637.548.372	187.520.390.213	(5.161.082.414)	246.996.856.171	Gross profit
Beban lain-lain neto	(3.581.308.469)	(2.157.748.254)	(564.515.707)	(6.303.532.430)	Other expenses net
Beban usaha	(49.795.956.774)	(184.433.385.925)	5.161.082.414	(229.068.260.285)	Operating expenses
Laba usaha	11.260.283.129	929.256.034	(564.515.707)	11.625.023.456	Operating income
Beban bunga	(2.222.264.825)	(465.773.346)	-	(2.688.038.171)	Interest cost
Penghasilan bunga	524.310.900	467.443.007	-	991.753.907	Interest income
Beban pajak	(2.507.618.793)	(336.409.988)	-	(2.844.028.781)	Tax expense
Laba bersih	7.054.710.411	594.515.707	(564.515.707)	7.085.710.411	Net income
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	461.500.892.270	317.394.057.490	(278.756.291.532)	500.138.658.228	Segment assets
Liabilitas segmen	111.753.696.490	133.934.296.122	(124.504.749.833)	121.183.242.779	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.890.786.177	4.300.840.525	-	6.191.626.702	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5.604.688.486	4.182.545.276	-	9.787.233.762	Depreciation expense

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Pelaporan segmen (lanjutan)

31. Segment reporting (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The financial data based on business segments are as follows: (continued)

2013					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Penjualan					Net sales
Penjualan ekstern	6.101.342.892	352.026.202.611	-	358.127.545.503	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	204.606.179.103	-	(204.606.179.103)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah	210.707.521.995	352.026.202.611	(204.606.179.103)	358.127.545.503	Total
Penghasilan					Income
Laba bruto	53.860.451.239	156.196.757.258	(9.615.059.538)	200.442.148.959	<i>Gross profit</i>
Beban lain-lain neto	(3.375.883.175)	2.786.880.473	5.097.599.791	4.508.597.089	<i>Other expenses net</i>
Beban usaha	(57.120.031.374)	(167.573.431.574)	9.615.059.535	(215.078.403.413)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	(6.635.463.310)	(8.589.793.843)	5.097.599.788	(10.127.657.365)	Operating income
Beban bunga	(1.213.202.385)	(345.572.245)	-	(1.558.774.630)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan bunga	892.164.841	776.815.663	-	1.668.980.504	<i>Finance income</i>
Beban pajak	256.127.778	2.782.985.495	-	3.039.113.273	<i>Income tax expense</i>
Laba neto	(6.700.373.076)	(5.375.564.930)	5.097.599.788	(6.978.338.218)	Net income
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	397.623.101.987	265.813.080.895	(223.852.455.680)	439.583.727.202	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	54.408.237.065	79.901.517.362	(72.517.354.264)	61.792.400.163	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	3.586.996.998	10.846.008.089	-	14.433.005.087	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Beban penyusutan	8.145.103.636	3.877.256.448	-	12.022.360.084	<i>Depreciation expense</i>



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Pelaporan segmen (lanjutan)

31. Segment reporting (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The financial data based on business segments are as follows: (continued)

2015

	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Penjualan					<i>Net sales</i>
Luar negeri	17.763.318.930	2.248.740.945	-	20.012.059.875	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	230.678.402.793	408.044.672.630	(230.678.402.793)	408.044.672.630	<i>Domestic</i>
Jumlah	248.441.721.723	410.293.413.575	(230.678.402.793)	428.056.732.505	Total

2014

	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Penjualan					<i>Net sales</i>
Luar negeri	18.036.193.277	8.313.625.317	(420.792.734)	25.929.025.860	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	228.076.166.542	408.818.075.740	(228.076.166.542)	408.818.075.740	<i>Domestic</i>
Jumlah	246.112.359.819	417.131.701.057	(228.496.959.276)	434.747.101.600	Total

2013

	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Penjualan					<i>Net sales</i>
Luar negeri	15.157.808.774	16.389.722.578	(9.056.465.882)	22.491.065.470	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	195.549.713.221	335.636.480.033	(195.549.713.221)	335.636.480.033	<i>Domestic</i>
Jumlah	210.707.521.995	352.026.202.611	(204.606.179.103)	358.127.545.503	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

32. Financial risk management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies and Group's risk appetite. The Group regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

Customer credit risk is managed by the Company in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Company.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh perseroan pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 :

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Company as of 31 December 2015, 2014 and 2013: :

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014	
		(disajikan kembali/ restated)	(disajikan kembali/ restated)	
Bank dan setara kas	34.567.385.293	34.691.724.012	54.348.710.870	Cash in bank and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga	-	-	2.463.640.680	Investment in securities
Piutang usaha	229.770.502.718	216.615.051.138	154.536.701.075	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.972.656.714	9.517.348.100	6.768.033.224	Other receivables
Uang jaminan	2.063.665.522	1.759.589.915	1.740.986.407	Guarantee deposit
Jumlah	278.374.210.247	262.583.713.165	219.858.072.256	Total

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 :

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments classification as of 31 December 2015, 2014 and 2013 :

31 Desember/ December 2015						
	Belum jatuh tempo (lancar) dan tidak mengalami penurunan/ Immature (current) and unimpaired	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	>60 hari/ days	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan/ past due and impaired	Jumlah/ Total
Bank dan setara kas/ Cash in bank and cash equivalents	34.567.385.293	-	-	-	-	34.567.385.293
Piutang usaha/ Trade receivables	152.043.252.432	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	-	235.652.902.095
Piutang lain-lain/ Other receivables	11.972.656.714	-	-	-	-	11.972.656.714
Uang jaminan/ Guarantee deposit	2.063.665.223	-	-	-	-	2.063.665.223
Jumlah	200.646.959.961	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	-	284.256.609.625

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh perseroan pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 : (lanjutan)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of 31 December 2015, 2014 and 2013: : (continued)

31 Desember / December 2014						
	Belum jatuh tempo (lancar) dan tidak mengalami penurunan/ <i>Immature (current) and unimpaired</i>	1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	>60 hari/ <i>days</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas/ <i>Cash in bank and cash equivalents</i>	36.038.513.893	-	-	-	-	36.038.513.893
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	132.833.250.772	28.937.023.343	20.361.461.714	34.483.315.509	3.271.144.479	219.886.195.817
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	9.517.348.100	-	-	-	-	9.517.348.100
Uang jaminan/ <i>Guarantee deposit</i>	1.759.589.915	-	-	-	-	1.759.589.915
Jumlah	180.148.702.680	28.937.023.343	20.361.461.714	34.483.315.509	3.271.144.479	267.201.647.725

31 Desember/ December 2013						
	Belum jatuh tempo (lancar) dan tidak mengalami penurunan/ <i>Immature (current) and unimpaired</i>	1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	>60 hari/ <i>days</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas/ <i>Cash in bank and cash equivalents</i>	55.331.076.348	-	-	-	-	55.331.076.348
Investasi dalam surat berharga/ <i>Investment in securities</i>	2.463.640.680	-	-	-	-	2.463.640.680
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	83.681.548.542	21.964.764.955	16.535.172.795	32.356.600.219	2.891.595.351	157.429.681.862
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	6.768.033.224	-	-	-	-	6.768.033.224
Uang jaminan/ <i>Guarantee deposit</i>	1.740.986.407	-	-	-	-	1.740.986.407
Jumlah	149.985.285.201	21.964.764.955	16.535.172.795	32.356.600.219	2.891.595.351	223.733.418.521



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended 31 December 2015 and 2014 :

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign exchange risk (continued)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on income before tax
31 Desember/ <i>December</i> 2015	USD	1%	334.963.047
		-1%	(334.963.047)
	MYR	1%	22.037.539
		-1%	(22.037.539)
AUD	1%	40.792.711	
	-1%	(40.792.711)	
31 Desember/ <i>December</i> 2014	USD	2 %	368.899.325
		-2 %	(368.899.325)
	MYR	2 %	228.874.921
		-2 %	(228.874.921)
AUD	2 %	132.807.186	
	-2 %	(132.807.186)	
EUR	2 %	263.319	
	-2 %	(263.319)	

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan disajikan dalam Catatan 30.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2015 and 2014 and were presented in Note 30.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligation when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 :

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at 31 December 2015 and 2014:



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

2015					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under</i> <i>1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Between</i> <i>1 and 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over</i> <i>3 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	1.832.333.009	1.329.001.342	-	3.161.334.351	<i>Short term bank</i>
Utang usaha	40.588.416.020	-	-	40.588.416.020	<i>Trade payable</i>
Beban akrual	636.660.776	-	-	636.660.776	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	11.717.814.470	-	-	11.717.814.470	<i>Other payables</i>
Utang deviden	283.056.364	-	-	283.056.364	<i>Dividend payables</i>
Total liabilitas keuangan	55.058.280.639	1.329.001.342	-	56.387.282.041	Total financial liabilities
2014					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under</i> <i>1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Between</i> <i>1 and 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over</i> <i>3 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	12.401.887.744	2.809.502.108	-	15.211.389.852	<i>Short term</i>
Utang usaha	60.420.912.804	-	-	60.420.912.804	<i>Trade payable</i>
Beban akrual	659.196.156	-	-	659.196.156	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	11.281.331.846	-	-	11.281.331.846	<i>Other payables</i>
Utang deviden	283.056.364	-	-	283.056.364	<i>Dividend payables</i>
Total liabilitas keuangan	85.046.384.914	2.809.502.108	-	87.855.887.022	Total financial Liabilities

Jaminan

Terdapat aset Perseroan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

Collateral

Certain Company's assets are used as collateral as of 31 December 2015 and 2014 for the bank loans (Notes 14 and 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

d. Capital Risk Management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes loans as described in Notes 14 and 18 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

d. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

d. Capital Risk Management (continued)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2015 and 2014.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The debt to equity as of 31 December 2015 and 2014 as follows:

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	
Pinjaman	30.853.302.459	17.331.900.607	Bank loan
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba	241.105.565.646	240.059.575.335	Retained earnings
Rasio Pinjaman terhadap ekuitas	8,18%	4,57%	Debt to equity ratio

33. Kelompok Instrumen Keuangan

33. Financial Instrument by Category

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments as at 31 December 2015 and 2014 that are recorded in financial statements.

2015			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Asset</u>
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	36.273.186.840	36.273.186.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	229.770.502.718	229.770.502.718	Trade receivable
Piutang lain-lain	11.972.656.712	11.972.656.712	Other receivables
Uang jaminan	2.063.665.522	2.063.665.522	Security deposit
Jumlah	280.080.011.792	280.080.011.792	Total



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Kelompok Instrumen Keuangan (lanjutan)

33. Financial Instrument by Category (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments as at 31 December 2015 and 2014 that are recorded in financial statements. (continued)

2015			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	27.691.968.048	27.691.968.048	<i>Short term bank loans</i>
Utang usaha	40.588.416.020	40.588.416.020	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	11.521.815.080	11.521.815.080	<i>Other payables</i>
Beban akrual	636.660.775	636.660.775	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	<i>Dividends payable</i>
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun	1.832.333.069	1.832.333.069	<i>Long term bank loans current portion</i>
Utang bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.001.342	1.329.001.342	<i>Long term bank loans net of current portion</i>
Jumlah	83.883.250.700	83.883.250.700	Total
2014			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan			Financial Asset
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	36.038.513.893	36.038.513.893	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	216.615.051.138	216.615.051.138	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.517.348.100	9.517.348.100	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	1.811.326.949	1.811.326.949	<i>Security deposit</i>
Jumlah	263.982.240.080	263.982.240.080	Total
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.401.887.744	12.401.887.744	<i>Short term bank loans</i>
Utang usaha	60.420.912.804	60.420.912.804	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	11.281.331.846	11.281.331.846	<i>Other payables</i>
Beban akrual	659.196.160	659.196.160	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	<i>Dividends payable</i>
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun	2.120.510.755	2.120.510.755	<i>Long term bank loans current portion</i>
Utang bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.809.502.108	2.809.502.108	<i>Long term bank loans net of current portion</i>
Jumlah	89.976.397.783	89.976.397.783	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Kelompok Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan total terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan;
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

33. Financial Instrument by Category (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term financial instrument (security deposit, guarantee deposit and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

Fair value estimation

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.*
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and*
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Penyajian kembali dan reklasifikasi

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali sebagai berikut :

34. Restatement and reclassification

The Company restated the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013 and for the year ended 31 December 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revised 2013).

The adjustments on the accounts affected by the restatement of consolidated financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of such revised accounting standards that have been effective since 1 January 2015. Management believes that the abovementioned matter does not affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2015 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows:

31 Desember/ December 2014				
	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset pajak tangguhan bersih	5.848.613.626	1.352.281.484	7.200.895.110	<i>Deferred tax asset, net</i>
Uang jaminan Pihak berelasi	1.759.589.915	51.737.034	1.811.326.949	<i>Security deposit Related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	61.737.035	(51.737.035)	10.000.000	<i>Other non current assets</i>
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	7.765.093.836	6.341.444.924	14.106.538.760	<i>Long term employee benefit liability</i>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	226.628.350.160	(317.263.435)	226.311.086.725	<i>Retained earnings unappropriated</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Penyajian kembali dan reklasifikasi (lanjutan)

34. Restatement and reclassification (continued)

31 Desember/ December 2013

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset pajak tangguhan bersih	5.431.533.814	2.061.556.914	7.493.090.728	<i>Deferred tax asset, net</i>
Uang jaminan Pihak berelasi	1.736.060.407	4.926.000	1.740.986.407	<i>Security deposit Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	8.754.590.655	8.913.722.445	17.668.313.100	<i>Long term employee benefit liability</i>
Laporan laba rugi konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss
Beban umum dan administrasi	(41.469.242.951)	(112.244.912)	(41.581.487.863)	<i>General and administrative expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	552.307.103	(205.018.520)	347.288.583	<i>Deferred tax income</i>

